ROYAL PRIMA

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

INTEGRATED ANNUAL REPORT

MENATA LANDASAN YANG KOKOH

PAVING SOLID FOUNDATION

- www.royalprima.com -

2022

Daftar Isi
Table of Contents

01 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting 10
Summary of Financial Highlights

02 Informasi Saham
Stock Information

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya 14
Chronology of Shares Listing and Other Securities
Aksi Korporasi 17
Corporate Action
Penghentian Perdagangan Saham 17
Stock Trading Suspension

03 Laporan Pengurus dan Pengawas
Management and Supervisory Report

Laporan Direksi 21
Board of Directors' Report
Laporan Dewan Komisaris 27
Board of Commissioners' Report

04 Profil Perusahaan
Company Profile

Akses Informasi dan Data 34
Information and Data Access
Riwayat Singkat 35
Brief History
Wilayah Operasional 37
Operational Area
Visi dan Misi 38
Vision and Mission
Struktur Organisasi 40
Organization Structure
Daftar Keanggotaan Asosiasi 41
Association Membership List
Profil Direksi dan Dewan Komisaris 42
Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners
Sumber Daya Manusia 50
Human Resources
Struktur Kepemilikan 52
Ownership Structure
Anak Perusahaan, Asosiasi, Ventura Bersama 54
Subsidiaries, Associations, Joint Ventures
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal 55
Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
Penghargaan/ Sertifikasi 56
Awards/ Certification

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi 60
Operation Overview
Kinerja Keuangan 61
Financial Performance

06 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik 82
Principles of Good Corporate Governance (GCG)
Struktur Tata Kelola 84
Governance Structure
Sistem Pengendalian Internal 111
Internal Control System
Sistem Manajemen Risiko 113
Risk Management System
Perkara Penting yang dihadapi Emiten atau Perusahaan 123
Important Cases Faced by Issuers or Companies
Informasi tentang Sanksi Administratif 123
Information about Administrative Sanctions
Kode Etik 124
Code of Conduct
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan 127
Implementation of the Corporate Governance Guidelines

Daftar Isi
Table of Contents

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Strategi Keberlanjutan 132
Sustainability Strategy
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 137
Sustainability Performance Overview
Penjelasan Direksi 139
Board of Directors' Explanation
- Strategi Keberlanjutan 139
  Policy in Response to Sustainability Strategy Compliance
- Penerapan Keuangan Keberlanjutan 144
  Implementation of Sustainable Finance
- Strategi Pencapaian Target 146
  Target Achievement Strategy

Tata Kelola Keberlanjutan 148
Sustainable Governance
- Uraian Tugas Penanggung Jawab 148
  Responsible Team Duties
- Pengembangan Kompetensi 148
  Competency Development
- Pengelolaan Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan 150
  Risk Management for Sustainable Finance Implementation
- Hubungan dengan Pemangku Kepentingan 150
  Relationship with Stakeholders
- Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan 152
  Challenges to the Implementation of Sustainable Finance

Kinerja Keberlanjutan 154
Sustainability Performance
- Kinerja Ekonomi 154
  Economic Performance
- Kinerja Sosial 155
  Social Perfomance
- Kinerja Lingkungan Hidup 169
  Environmental Performance
- Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 173
  Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services
- Umpan Balik 174
  Feedback
  - Lembar Umpan Balik 174
    Feedback Form
- Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan 175
  Sustainability Report Disclosure List

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 177
Statement Letter of Members of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report

Laporan Keuangan 178
Financial Report

RSU Royal Prima, Medan

RSU Royal Prima, Jambi

RSU Royal Prima, Marelan

01

Ikhtisar Kinerja 2022

2022 Performace Highlights

Kinerja Utama Tahun 2022

2022 Key Achievements

Tahun ini Perseroan mengalami normalisasi pendapatan dan laba rugi. Dengan menurunnya kasus Covid-19, mobilitas masyarakat makin meningkat dan aktivitas ekonomi akan kembali seperti sediakala. Kondisi ini kami pandang sebagai hal yang baik untuk perekonomian secara luas. Adapun manajemen telah siap dengan kebijakan untuk memasuki masa transisi dari pandemi menuju endemi.

This year the Company experienced normalization of revenue and profit and loss. With the decline in Covid-19 cases, people's mobility is increasing and economic activity will return to normal. We see this condition as a good thing for the economy at large. The management is ready with strategic policies to enter the transition period from pandemic to endemic.

Rp261,9
Milyar Billion

Pendapatan
Revenue

70,7%

Pertumbuhan Pendapatan BPJS
BPJS Segment Revenue Growth

5,0%

Rasio Liabilitas terhadap Aset
Liability to Asset Ratio

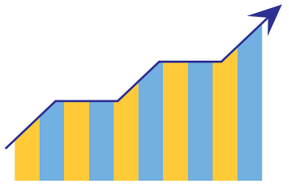

5,3%

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liability to Equity Ratio

-6,6%

Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas*
Net Debt to Equity Ratio*

*) Angka negatif menyatakan bahwa Perseroan memiliki kelebihan kas setelah dipotong utang berbunga.
Negatif number indicates that the Company has excess cash after deducted with interest-bearing debt.

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain — *In Million of Rupiah, unless otherwise stated*

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian *Consolidated Statements of Comprehensive Income*				
Pendapatan	**261,933**	**599,964**	**260,591**	*Revenue*
Laba kotor	**96,267**	**179,101**	**92,637**	*Gross profit*
Laba sebelum pajak	**27,878**	**100,693**	**49,894**	*Profit before tax*
Laba neto	**21,546**	**75,496**	**38,093**	*Net profit*
Laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada: Pemilik entitas induk	21,589	75,434	38,170	*Net profit for the year attributable to:* *Owner of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(43)	63	(77)	*Non-controlling interests*
Total	**21,546**	**75,496**	**38,093**	*Total*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	22,999	75,420	38,256	*Total comprehensive income for the year attributable to:* *Owner of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(40)	63	(75)	*Non-controlling interests*
Total	**22,959**	**75,483**	**38,181**	*Total*
Laba per saham dasar / dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam nilai penuh)	**6.36**	**22.2**	**11.3**	*Basic earning per share attributable to owner of the parent (in full amount)*

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain — *In Million of Rupiah, unless otherwise stated*

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian *Consolidated Statement of Financial Position*				
Aset lancar	185,836	439,341	137,391	*Current asset*
Aset tidak lancar	848,683	691,982	812,912	*Non-current asset*
Total aset	**1,034,519**	**1,131,323**	**950,303**	**Total assets**
Liabilitas jangka pendek	41,824	156,866	52,600	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	10,039	10,244	8,351	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**51,863**	**167,110**	**60,951**	***Total liabilities***
Ekuitas	**982,656**	**964,213**	**889,352**	***Equity***
Total liabilitas dan ekuitas	**1,034,519**	**1,131,323**	**950,303**	***Total liabilities and equity***
Rasio Keuangan *Financial Ratios*				
Rasio lancar (x)	4.4	2.8	2.6	*Current ratio (x)*
Rasio liabilitas terhadap aset	5.0%	14.8%	6.4%	*Liability to asset ratio*
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	5.3%	17.3%	6.9%	*Liability to equity ratio*
Rasio laba terhadap aset	2.1%	6.7%	4.0%	*Return on asset*
Rasio laba terhadap ekuitas	2.2%	7.8%	4.3%	*Return on equity*
Rasio laba terhadap pendapatan	8.2%	12.6%	14.6%	*Net profit margin*

02

Informasi Saham

Stock Information

Informasi Saham
Stock Information

A. Kronologi pencatatan saham dan efek lainnya
Stock and other securities listing history

Saham Tercatat
Listed Shares
3.393.434.905

Nilai Nominal
Par Value
Rp100

Harga Penawaran Umum Perdana
IPO Price
Rp500

Harga Pelaksanaan Waran
Warrant Exercise Price
Rp625

Masa Berlaku Waran Seri I
Warrant Series I Tenure
14 Mei 2021

Jumlah Waran Seri I
Number of Warrants I
600.000.000

Tercatat di
Listed on
Bursa Efek Indonesia

Kapitalisasi Pasar (Desember 2021)
Market Capitalization (December 2021)
Rp1.357.373.962.000

Tahun 2022
Year 2022

Pergerakan Perdagangan Saham
Stock Trading Movement

Saham Tercatat
Listed Shares
3.393.434.905

Harga Penutupan
Closing Price
Rp173

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization
Rp587 miliar (billion)

Tahun 2021
Year 2021

Pergerakan Perdagangan Saham
Stock Trading Movement

Saham Tercatat
Listed Shares

3.393.434.905

Harga Penutupan
Closing Price

Rp400

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

Rp1.357,3 miliar (billion)

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan Pembelian Kembali Saham, yang dilakukan secara bertahap pada periode 28 Januari 2022 sampai dengan 28 Maret 2022, dengan jumlah pembelian sejumlah 1.475.000 lembar saham, setara dengan sebesar Rp536.119.000. Pembelian Kembali Saham dilakukan dengan mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("POJK No.2/2013").

Throughout 2022, the Company done its Shares Buyback within the period from 21 September 2021 to 20 December 2021, with the total number of shares bought 13,639,300 shares, equivalent to Rp4,739,907,800. The Shares Buyback is carried out by referring to the Financial Services Authority Circular No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions of Significantly Fluctuated Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies (SEOJK No. 3/2020) and Financial Services Authority Regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuated Significantly ("POJK No.2/ 2013").

Perseroan telah menyampaikan Laporan Pembelian Kembali Saham kepada OJK melalui surat No. 015/COR/DIR/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 melalui portal Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT). Perseroan melakukan pembelian kembali saham melalui Anggota Bursa Pelaksana PT OCBC Sekuritas Indonesia.

The Company has submitted a Share Buyback Report to OJK through letter No. 015/COR/DIR/III/2022 dated 29 March 2022 through the Integrated Licensing and Registration System (SPRINT) portal. Meanwhile, the Company bought back its shares through the Exchange Member of PT OCBC Sekuritas Indonesia.

Tidak ada aksi korporasi lain yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022.

There were no other corporate actions carried out by the Company throughout 2022.

Penghentian Perdagangan Saham
Stock Trading Suspension

Tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (suspension) pada periode Laporan ini.

There was no temporary suspension of share trading during the period of this report.

03

Laporan Pengurus & Pengawas

Management & Supervisory Report

Kasus Covid yang melandai memberikan tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan untuk terus melakukan diversifikasi pada target segmen yang disasar. Royal Prima terus mempertahankan strategi Layanan Kesehatan Masal, yaitu penyediaan Layanan kesehatan masal yang berfondasi pada kualitas layanan serta penggunaan teknologi yang modern dan paling mutakhir, sebagai model bisnis yang telah mengantarkan Perseroan hingga kini.

The sloping Covid cases provide both challenges and opportunities for the Company to continue to diversify its target segments. Royal Prima continues to maintain its Mass Market Healthcare strategy, which is the provision of mass health services based on service quality and the use of modern and latest technology, as a business model that has brought the Company to date.

Dr. Tommy Leonard, SH., M.Kn

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Report from Board of Director

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Seiring dengan pulihnya pandemi, Indonesia menutup pertumbuhan ekonomi 2022 dengan solid. Bahkan di tengah ancaman ketidakpastian global, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tercatat di angka 5,31%. Beragam faktor kami pandang turut mendukung pertumbuhan tersebut antara lain konsumsi dan investasi yang telah menyumbang 90% dari total PDB tahun ini.

Adapun risiko di tatanan global yang perlu diwaspadai adalah inflasi dan krisis energi. Sementara di dalam negeri, siklus pergantian kepemimpinan tiap lima tahun akan terjadi di 2024. Namun aktivitas yang sudah dimulai tahun sebelumnya cenderung berpengaruh terhadap pergerakan bisnis.

Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Implementasi

Dalam menghadapi situasi dan kondisi yang dinamis, Direksi melakukan proses secara runut melalui pembahasan internal, evaluasi laporan sebelumnya, pembahasan laporan monitor kondisi eksternal, serta melakukan rapat koordinasi gabungan bersama Dewan Komisaris untuk memformulasikan kebijakan strategis yang akan dijalankan sepanjang tahun. Selanjutnya pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis yang dilakukan, secara berkala akan diawasi outputnya, dibandingkan dengan target yang telah ditentukan, serta perumusan kebijakan mitigasi untuk mengantisipasi dinamika, risiko yang mungkin dihadapi, serta perkembangan industri dan ekonomi domestik maupun global.

Manajemen juga menetapkan rencana kerja jangka panjang berdasarkan visi dan tujuan Perseroan, yang kemudian akan dituangkan dalam rencana kerja jangka menengah dan pendek, untuk kemudian menjadi acuan bagi pihak manajemen Rumah Sakit dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis masing-masing.

Seluruh implementasi strategi, secara periodik akan dievaluasi pencapaiannya terhadap tujuan, dengan melihat indikator baik kualitatif maupun kuantitatif. Melalui evaluasi indikator tersebut, maka selanjutnya manajemen akan mengeksekusi strategi yang diperlukan untuk meningkatkan atau memperbaiki pencapaian indikator. Selanjutnya Direksi akan memantau kinerja bisnis serta memastikan bahwa implementasi strategi yang akan dijalankan dapat ditunjang secara memadai oleh beragam aspek baik teknologi, operasional, keuangan, dan tenaga kesehatan sehingga pencapaian dapat optimal. Secara periodik, berdasarkan evaluasi, kami juga melakukan penyesuaian kebijakan, jika diperlukan, agar tetap selaras dengan dinamika yang terjadi di industri.

Distinguished stakeholders,

As the pandemic recovers, Indonesia close solid economic growth in 2022. Even amidst the threat of global uncertainty, the Central Bureau of Statistics (BPS) announced that Indonesia's economic growth in 2022 was recorded at 5.31%. We deemed various factors contributing to this growth, including consumption and investment, which have contributed 90% of total GDP this year.

Meanwhile, the global risk that need to be watched out for are inflation and energy crisis. Meanwhile in the country, the five-years term cycle of change in leadership will occur in 2024. However, activities that have started in the previous year tend to affect business movements.

Board of Directors Role In Strategy Formulation and Implementation

In dealing with dynamic situations and conditions, the Board of Directors carries out a sequential process through internal discussions, evaluating previous reports, discussing external condition monitoring reports, and conducting joint coordination meetings with the Board of Commissioners to formulate strategic policies that will be carried out throughout the year. Furthermore, the implementation of strategic strategies and policies will be periodically monitored for output, compared with predetermined targets, as well as formulating mitigation policies to anticipate dynamics, and risks that may be faced, as well as developments in the domestic and global industry and economy.

Management also establishes a long-term work plan based on the Company's vision and objectives, which will then be outlined in the medium and short-term work plans, which then serve as a reference for Hospital management in formulating their respective strategies and strategic policies.

All strategy implementation will be periodically evaluated for its objective achievement, by looking at both qualitative and quantitative indicators. Through evaluating these indicators, management will then execute the necessary strategies to increase or improve the achievement of the indicators. Furthermore, the Board of Directors will monitor business performance and ensures that strategy implementation execution can be adequately supported by various aspects, whether technological, operational, financial and medical personnel to achieve optimal result. Periodically, based on evaluations, we make policy adjustments, if necessary, to keep relevancy with industry dynamics.

Perbandingan Hasil dan Target

Setelah mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan pada tahun 2021 lalu, dengan melandainya kasus Covid-19 pendapatan Rumah Sakit Royal Prima dari perawatan pasien Covid juga sudah jauh berkurang. Walaupun begitu, hal ini kami pandang baik untuk perekonomian Indonesia secara luas. Dengan menurunnya Covid-19, baik kasus maupun tingkat mortalitas, maka di akhir 2022 Pemerintah telah memutuskan untuk mengakhiri Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga diharapkan mobilitas masyarakat makin meningkat dan pemulihan perekonomian makin cepat.

Pendapatan Perseroan secara total mengalami penurunan sebesar 56% dari Rp600 miliar di tahun 2021, menjadi sebesar Rp261,9 miliar di tahun 2022. Adapun penurunan ini akibat redanya pandemi Covid, sehingga segmen kemenkes turun dari Rp374,3 miliar pada tahun 2021, ke Rp48,6 miliar pada tahun 2022. Jika tanpa memperhitungkan segmen Kemenkes, maka pendapatan Perseroan hanya mengalami penurunan 5,5% dari Rp225,7 miliar menjadi Rp213,4 miliar. Akibat penurunan pendapatan tersebut, Royal Prima menutup tahun 2022 dengan mencatatkan penurunan EBITDA dari sebelumnya Rp135,0 miliar di tahun 2021, menjadi Rp55,6 miliar di tahun 2022, serta mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp21,5 miliar dari sebelumnya Rp75,5 miliar di tahun 2021.

Kontribusi masing-masing segmen BPJS, non BPJS dan Kemenkes adalah sebagai berikut untuk tahun 2022 yaitu 41,8%, 39,6% dan 18,5%. Sedangkan komposisi segmen tersebut berturut-turut untuk tahun 2021 adalah 10,7%, 26,9% dan 62,4%.

Posisi Keuangan Perseroan kembali memperlihatkan rasio yang cukup stabil dan kuat, dengan likuiditas yang terus terjaga. Perusahaan tidak memiliki utang berbunga, dan rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas berada pada angka -6,6%, yang artinya surplus kas setelah memperhitungkan utang berbunga.

Kendala dan Peluang

Langkah pemerintah untuk mengalokasikan anggaran kesehatan selama pandemi, antara lain Anggaran berupa pengadaan 53,9 juta dosis vaksin dan bantuan untuk iuran JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) untuk 19,15 juta orang, serta insentif untuk perpajakan bagi sektor kesehatan, terbukti turut memberikan andil bagi pemulihan ekonomi Indonesia. Kami melihat hal ini menjadi modal penting bagi percepatan pemulihan ekonomi nasional.

Bahwa tahun yang penuh tantangan sekaligus menjanjikan bagi Perseroan telah dilewati dengan penerapan strategi yang adaptif. Keberhasilan tersebut tentu perlu dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya dengan kebijakan lain yang tepat sehingga mampu menavigasi arah di segala kondisi yang dihadapi. Agar Perseroan mampu mencapai kinerja yang terbaik, kami terus memegang moto dan pilar pertumbuhan Royal Prima, yaitu layanan, SDM dan teknologi.

Kasus Covid yang melandai memberikan tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan untuk terus melakukan diversifikasi pada target segmen yang disasar. Dalam hal ini, Royal Prima meneruskan strategi Layanan Kesehatan Masal, yaitu penyediaan Layanan kesehatan masal yang berfondasi pada kualitas layanan serta penggunaan teknologi yang modern dan paling mutakhir sebagai model bisnis yang telah membesarkan Perseroan hingga kini. Perseroan memiliki tujuan untuk dapat menjadi penyedia jasa layanan kesehatan yang dipercaya oleh pasien dan klien, serta menargetkan Rumah Sakit Royal Prima dapat menjadi pusat rujukan bagi masyarakat Indonesia khususnya kota Medan, Jambi dan Sumatera Utara pada umumnya, serta melayani pasien-pasien asal kota-kota tersebut yang mempercayakan jasa kesehatannya di luar negeri.

Selama pandemi, tantangan Perseroan adalah dalam hal alokasi ruangan agar tercipta kondisi isolasi bagi pasien yang terinfeksi virus Covid-19. Dimana hal ini telah berhasil ditangani dengan baik. Kami berusaha semaksimal mungkin dalam membantu pemerintah mengatasi wabah yang terjadi, mencegah penyebaran khususnya di dalam RS, dan menekan angka penularan yang terjadi di area RS Perseroan beroperasi.

Penggunaan teknologi juga dihadirkan, untuk menjangkau pasien yang terkendala untuk hadir secara fisik ke RS Perseroan serta meminimalkan frekuensi kedatangan dan lama waktu kunjungan pasien. Hal ini juga berperan penting dalam mengurangi dan mengendalikan kerumunan baik pasien maupun pengantarnya.

Prospek Usaha

Tren di layanan kesehatan, khususnya sejak pandemi Covid-19 adalah kepedulian yang semakin tinggi akan sanitasi dan pergeseran fokus untuk sistem kesehatan yang preventif ketimbang reaktif. Adalah lebih murah untuk mengobati suatu penyakit pada awal kondisi, dibandingkan ketika sudah mencapai status berat atau bahkan terminal. Menanggapi hal tersebut, kami mempersiapkan diri dengan fasilitas Gedung Diagnostic Centre. Pusat Diagnostik tersebut diperlengkapi dengan fasilitas laboratorium untuk meningkatkan akurasi diagnosa. Diagnostik Center juga disertai dengan berbagai fasilitas seperti radiologi, USG, laboratorium klinis, endoskopi dan lainnya untuk mempermudah diagnosa sehingga pengobatan yang dilakukan semakin baik.

Kelengkapan fasilitas dengan teknologi kedokteran yang mutakhir ini juga akan terus dikembangkan, sehingga pengobatan dapat lebih maksimal serta mampu bersaing

Comparison Between Targets and Results

After experiencing very significant growth in 2021, with the passing of the Covid-19 case, Royal Prima Hospital's income from treating Covid patients has also been much reduced. However, we see this as good for the Indonesian economy at large. With the decline of Covid-19, both cases and mortality rate, at the end of 2022 the Government has decided to end the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM), so it is expected that community mobility will increase and economic recovery will be faster.

The Company's total revenue decreased by 56% from Rp600 billion in 2021, to Rp261.9 billion in 2022. The decline was due to the easing of the Covid pandemic, so the Ministry of Health segment fell from Rp374.3 billion in 2021, to Rp48.6 billion in 2022. If without taking into account the Ministry of Health segment, the Company's revenue only decreased by 5.5% from Rp 225.7 billion to Rp 213.4 billion. As a result of the decrease in revenue, Royal Prima closed the year by recording a decrease in EBITDA from Rp135.0 billion in 2021, to Rp55.6 billion in 2022, and recorded a Net Income of Rp21.5 billion from Rp75.5 billion in 2021.

The contribution of each BPJS, non BPJS and Kemenkes segment for 2022 are as follows, 41.8%, 39.6% and 18.5%. Meanwhile, the composition of these segments for 2021 is 10.7%, 26.9% and 62.4%, respectively.

The Company's financial position again shows stable and strong ratios, with liquidity maintained. The Company has no interest-bearing debt, and the net debt-to-equity ratio stands at -6.6%, which means a cash surplus after taking into account interest-bearing debt.

Challenges and Opportunities

The government's actions to allocate health budgets during the pandemic, including the procurement of 53.9 million doses of vaccine and assistance with JKN (National Health Insurance) contributions for 19.15 million people, as well as tax incentives for the health sector, have contributed to Indonesia's economic recovery. We see this as an important asset for accelerating the national economic recovery.

It has been a challenging and promising year for the Company with the implementation of adaptive strategies. This success certainly needs to be continued in the following years with other appropriate policies so as to be able to navigate the direction in all conditions encountered. In order for the Company to achieve the best performance, we continue to adhere to the Royal Prima motto and growth pillars of service, people and technology.

The sloping Covid cases provide both challenges and opportunities for the Company to continue to diversify its target segments. In this regard, Royal Prima continues its Mass Healthcare strategy, which is the provision of mass healthcare services based on quality service and the use of modern and up-to-date technology as a business model that has grown the Company until now. The Company aims to be a healthcare provider that is trusted by patients and clients, and targets Royal Prima Hospital to become a referral center for the people of Indonesia, especially the cities of Medan, Jambi and North Sumatra in general, as well as serving patients from these cities who entrust their healthcare services abroad.

During the pandemic, the Company's challenge was in terms of room allocation in order to create isolation conditions for patients infected with the Covid-19 virus. This has been successfully handled. We are doing our best to help the government overcome the outbreak, prevent the spread especially within the hospital, and reduce the number of infections that occur in the area where the Company's hospitals operate.

The use of technology is also implemented, to reach patients who are not able to physically attend the Company's hospitals and minimize the frequency of arrival and length of time of patient visits. This also plays an important role in reducing and controlling crowds, both patients and their companion.

Business Outlook

Trends in healthcare, particularly since the Covid-19 pandemic, are increasing concern for sanitation and a shift in focus to a preventive rather than reactive health system. It is cheaper to treat a disease in its early condition rather than when it reaches a severe or even terminal status. In response to this, we prepared ourselves with the Diagnostic Center Building. The Diagnostic Center is equipped with laboratory facilities to improve diagnostic accuracy. The Diagnostic Center is also accompanied by various facilities such as radiology, ultrasound, clinical laboratory, endoscopy and others to make diagnosis easier so that the treatment better carried out.

This complete facilities with the latest medical technology will also continue to be developed to maximize treatment and enabling us to compete over regional and international

di kancah regional dan internasional dalam melayani pasien yang berobat ke luar negeri. Kami juga akan terus berinvestasi dalam sumber daya baik berupa perlengkapan peralatan medis yang canggih dan terkini, maupun tenaga kesehatan yang memiliki profesionalisme tinggi melalui sinergi dengan Universitas Prima sehingga mendapatkan tenaga kesehatan yang berkualitas secara berkesinambungan.

market share for patients seeking treatment abroad. We will also continue to invest in resources, both in the form of sophisticated and latest medical equipment, as well as medical personnel who have high professionalism through synergy with Prima University, to get quality medical workers on an ongoing basis.

Pengembangan-pengembangan yang telah kami lakukan sebelumnya merupakan modal bagi Royal Prima untuk lebih fleksibel di segala kondisi. Seperti dalam hal kapasitas dan kemampuan isolasi, Gedung Rumah Sakit kami dirancang besar dalam satu lokasi sehingga memungkinkan untuk memperluas, menambah, maupun mengubah fungsi dalam waktu relatif singkat. Terdapat juga akses penghubung antar gedung di lantai yang tinggi, sehingga mobilitas tenaga kesehatan tetap dapat terjaga.

Our previous developments have allowed us to be more flexible in all circumstances. As in terms of capacity and isolation capabilities, our hospital buildings are designed to be large in one location, making it possible to expand, add, or change functions in a relatively short time. There is also connecting access between buildings on high floors, so that the mobility of health workers can be maintained.

Penerapan Tata Kelola

Corporate Governance Implementation

Dalam rangka memastikan kinerja usaha yang seimbang dan positif, maka kami memastikan bahwa semua kebijakan yang diambil perlu selaras dengan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Penerapan tata kelola yang baik merupakan salah satu faktor utama untuk mencapai keberlanjutan. Kami senantiasa menegaskan tekad dan komitmen untuk menjadi warga korporat yang baik untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan yang diimbangi dengan pelaksanaan tata kelola, serta berpedoman pada hukum, peraturan perundang-undangan, dan kerangka etika yang berlaku. Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten untuk membangun kepercayaan dari pelanggan maupun pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

To ensure a balanced and positive business performance, we ensure that all policies taken need to be aligned with Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. The implementation of good governance is one of the main factors to achieve sustainability. We always emphasize our determination and commitment to be a good corporate citizen to achieve sustainable growth, good governance implementation, complied to applicable laws, regulations and ethical frameworks. The Company implements Corporate Governance consistently to build trust from customers as well as shareholders and other stakeholders.

Melanjutkan Laporan kami tahun sebelumnya, Laporan Berkelanjutan tahun ini kembali memberikan informasi mengenai inisiatif-inisiatif yang kami lakukan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, untuk terciptanya lingkungan yang terpelihara, masyarakat yang lebih sejahtera, ketenagakerjaan serta layanan kesehatan yang berkelanjutan.

Resuming previous year Report, this year's Sustainability Report reiterate our initiatives taken to support the achievement of the Sustainable Development Goals, for the creation of a maintained environment, more prosperous society, sustainable employment and health services.

Untuk pengembangan penerapan tata kelola, Perseroan terus melakukan kajian dan persiapan secara komprehensif untuk meningkatkan kesadaran insan Perseroan bagi terwujudnya kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Setiap pimpinan harus mampu mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis serta implementasinya ke dalam operasional bisnis.

For the development of governance implementation, the Company continues to conduct comprehensive studies and preparations to increase the awareness of the Company's people for the realization of a healthy life and support prosperity for all at all ages. Every leader must be able to integrate sustainability aspects into business strategy and its implementation into business operations.

Dalam memperkuat integrasi aspek-aspek keberlanjutan pada proses implementasi strategi, kami senantiasa memperhatikan konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, serta melakukan evaluasi penerapan tata kelola yang diharapkan akan meningkatkan kontribusi positif pada masa mendatang secara berkesinambungan. Komitmen kami adalah untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In strengthening the integration of sustainability aspects into the strategy implementation process, we always pay attention to consistency in applying the principles of good governance, as well as evaluating the implementation of governance which is expected to increase positive contributions in the future on an ongoing basis. Our commitment is to create sustainable added value for all stakeholders

Akhir Kata

Closure

Segenap jajaran manajemen mengucapkan terima kasih bagi seluruh karyawan, tenaga kesehatan atas dedikasi dan kerja keras yang dicurahkan, untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Kami akan terus mengabdikan diri dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi, sebagaimana moto yang kami miliki.

Management would like to thank all employees, and medical workers for their dedication and hard work, to provide the best service for the community. We will continue to devote ourselves in providing high-quality health services, as our motto.

Perseroan akan terus bertumbuh berkelanjutan, dengan memperhatikan elemen-elemen lingkungan, sosial dan tata kelola, sambil mengelola tantangan yang dihadapi untuk kemudian dijadikan peluang untuk pertumbuhan yang lebih tinggi lagi di masa yang akan datang.

The Company will continue to grow sustainably, take heed into environmental, social and governance elements, while managing the challenges and turn it into opportunities for even higher growth in the future.

Kami percaya bahwa dengan terus meningkatkan kualitas serta menjaga layanan prima sebagai prioritasnya, maka Royal Prima akan semakin melekat pada benak pasien dan masyarakat sebagai penyedia layanan kesehatan terpercaya.

We believe that by continuously improving quality and keeping service excellence as a priority, Royal Prima will be more embedded in the minds of patients and the community as a trusted healthcare provider.

Atas nama Direksi / *on behalf of the Board of Directors,*

Tommy Leonard
Direktur Utama | *President Director*

“Seiring melandainya pandemi Covid-19, kami menilai Direksi telah mampu menavigasi Perseroan sehingga berhasil memanfaatkan momen pemulihan ekonomi. Hal ini terlihat dari kinerja pendapatan segmen BPJS yang tumbuh 71% dari tahun lalu. Kemampuan beradaptasi sepanjang masa pandemi dan transisi menuju endemi merupakan kunci utama manajemen dalam mengelola operasional Perseroan dan mendorong kinerja dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.

As the Covid-19 pandemic subsides, we deemed that the Board of Directors (BOD) has been able to navigate the Company to successfully capitalize on the moment of economic recovery. This can be seen from the revenue performance of the BPJS segment which grew by 71% from last year. The ability to adapt throughout the pandemic and transition to endemic is the main attribute for BOD in managing the Company's operations and driving performance while adhering to the precautionary principle.”

Prof. Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister Mkes. AIFM, AIFO(K)., Sp.KKLP

Komisaris Utama
President Commissioners

Laporan Komisaris
Report from Board of Commissioner

Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Tahun ini kami meneruskan upaya untuk membantu percepatan pemulihan ekonomi dengan terus menyelenggarakan kegiatan pelayanan jasa kesehatan bagi masyarakat luas secara komprehensif dengan berlandaskan asas prioritas layanan berkualitas tinggi.

Perkembangan vaksinasi perlahan mulai berhasil mengatasi krisis kesehatan akibat pandemi Covid. Tahun ini hampir 70% populasi dunia telah mendapatkan dosis pertama dari vaksinasi Covid-19, menurut Our World in Data. Kasus kematian akibat infeksi Covid juga sudah jauh turun dari puncaknya di tahun 2021.

Pemerintah Indonesia pada akhir tahun 2022 telah mencabut kebijakan pembatasan mobilitas (PPKM). Dengan kembalinya normalnya aktivitas masyarakat, kami optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depannya akan segera kembali ke tingkat sebelum pandemi. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2023 akan berkisar antara 4,5% hingga 5,3%

Penilaian Kinerja Direksi

Secara keseluruhan, Direksi kami anggap telah berhasil melakukan penyesuaian kebijakan dalam masa transisi pandemi menuju endemi. Dengan berkurangnya pasien Covid-19, maka pendapatan secara total juga akan berkurang. Kami menilai Direksi telah mampu menavigasi Perseroan sehingga berhasil memanfaatkan momen pemulihan ekonomi. Hal ini terlihat dari kinerja pendapatan segmen BPJS yang tumbuh 71% dari tahun lalu. Kemampuan beradaptasi sepanjang masa pandemi dan transisi menuju endemi merupakan kunci utama manajemen dalam mengelola operasional Perseroan dan mendorong kinerja dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.

Pada bulan Agustus, Perseroan kembali melengkapi gedung RS Royal Prima Medan dengan fasilitas Pusat Diagnostik sebagai wujud komitmen kami untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Tambahan pelayanan ini baik bagi kemajuan Perseroan, dimana fasilitas yang lengkap akan mempermudah penanganan pasien dengan berbagai uji laboratorium untuk menegakkan diagnosa sehingga pengobatan yang dilakukan semakin baik.

Respected Stakeholders,

This year we continued our efforts to help accelerate economic recovery by continuing to organize health service activities for the wider community in a comprehensive manner based on the principle of high-quality service priority.

The development of vaccination has slowly begun to overcome the health crisis caused by the Covid pandemic. This year almost 70% of the world's population has received the first dose of Covid-19 vaccination, according to Our World in Data. Deaths from Covid infection have also fallen considerably from their peak in 2021.

The Indonesian government at the end of 2022 has lifted the mobility restriction policy (PPKM). With the return of normal public activities, we are optimistic that Indonesia's future economic growth will soon return to pre-pandemic levels. Bank Indonesia projects that Indonesia's economic growth in 2023 will range from 4.5% to 5.3%

Board of Directors Performance Assessment

Overall, we consider that the Board of Directors has successfully made policy adjustments during the transition from pandemic to endemic. With the reduction of Covid-19 patients, the total revenue will also be reduced. We assess that the Board of Directors has been able to navigate the Company to successfully capitalize on the moment of economic recovery. This can be seen from the revenue performance of the BPJS segment which grew 71% from last year. The ability to adapt throughout the pandemic and transition to endemic is the main key for management in managing the Company's operations and driving performance while adhering to the precautionary principle.

In August, the Company completed the Royal Prima Medan Hospital building with a Diagnostic Center facility as a manifestation of our commitment to continuously improve the quality of service to the community. This additional service is good for the Company's progress, where complete facilities will facilitate the handling of patients with various laboratory tests to establish a diagnosis so that the treatment carried out is better.

Pengawasan Dalam Perumusan Dan Implementasi Strategi Oleh Direksi

Beragam isu makro yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan operasional Perseroan secara berkala kami diskusikan dengan Manajemen, sambil memberikan masukan bagi kebijakan strategis maupun mitigasi risiko yang akan dihadapi ketika mengeksekusi keputusan yang diambil.

Dewan Komisaris juga turut mengawal Direksi dalam mengelola Perseroan, yaitu dalam hal pengawasan atas perumusan strategi serta proses implementasinya untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengawasan tersebut dilakukan dengan memberikan bimbingan, saran, dan masukan kepada manajemen dalam perencanaan kebijakan, perumusan strategi serta pengambilan keputusan dalam rangka mengeksekusi strategi untuk merespons dinamika perkembangan operasional Perseroan dalam industri kesehatan, agar efektif memenuhi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, kami secara rutin melakukan komunikasi dengan Direksi melalui mekanisme rapat bersama. Kami juga menugaskan Komite pendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap Direksi serta evaluasi laporan yang diberikan. Pelaksanaan tugas oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilakukan secara efektif dan konsisten sesuai wewenang dan tanggung jawabnya.

Kami memandang bahwa sepanjang tahun ini, Direksi telah mampu mengarahkan perusahaan baik selama pandemi maupun dalam masa transisi menuju endemi. Kami berharap bahwa kinerja yang baik ini mampu diteruskan menuju masa ketidakpastian dunia usaha, utamanya atas potensi krisis global yang bisa turut mempengaruhi Indonesia. Tentunya komitmen Dewan Komisaris adalah secara berkesinambungan mengawal dan mengawasi agar kinerja perusahaan tetap terjaga.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Iklim dunia usaha akan dibayangi oleh prospek resesi akibat kebijakan bank sentral di berbagai negara untuk meredam inflasi yang sebagian besar disebabkan oleh krisis energi global.

Pandemi COVID-19 telah membuktikan bahwa sangat penting untuk terus meningkatkan kapasitas ilmu pengetahuan medis serta alternatif dan kerangka kerja yang lebih efektif di masa-masa yang menuntut hasil kerja akurat dengan keterbatasan waktu, tenaga, metode, dan sains yang diketahui saat itu.

Royal Prima percaya bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan SDM yang berkapasitas, menjadi dasar pertumbuhan yang berkelanjutan bagi suatu usaha. Akan menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen untuk menyusun strategi besar bagi operasional bisnis jangka panjang, untuk mempertahankan nilai tambah yang terus berkesinambungan baik bagi karyawan, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Secara grup, Royal Prima terus menjaga sinergi yang telah terbentuk dari awal dengan Universitas Prima. Kami menyadari bahwa pembentukan prospek usaha perlu ditunjang dengan aspek pendukung yang mampu menghasilkan usaha yang berkelanjutan. SDM yang berkualitas perlu ditunjang dengan teknologi mutakhir, serta sebaliknya teknologi canggih harus memiliki SDM yang mumpuni untuk menghasilkan layanan yang berkualitas.

Dalam memperkuat integrasi aspek-aspek keberlanjutan pada proses implementasi strategi, kami senantiasa memperhatikan konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, serta melakukan evaluasi penerapan tata kelola yang diharapkan akan meningkatkan kontribusi positif pada masa mendatang secara berkesinambungan. Komitmen kami adalah untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan untuk menghasilkan terobosan dalam masa perubahan ini adalah riset layanan kesehatan yang dibutuhkan, meningkatkan kualitas dan teknologi, sambil melakukan adopsi integrasi sistem dan digitalisasi. Kami meyakini bahwa isu kesehatan setelah pandemi Covid-19 ini akan tetap berada pada prioritas yang tinggi bagi setiap orang. Walaupun kebutuhan layanan pengobatan Covid-19 melambat, pertumbuhan industri jasa layanan kesehatan akan tetap tinggi. Pertumbuhan untuk kebutuhan perawatan non Covid-19 akibat pemulihan ekonomi, pertambahan populasi kelas menengah yang memprioritaskan kesehatan serta populasi yang menua, kemajuan di teknologi kesehatan dan pengobatan, serta ekspansi sistem pelayanan kesehatan publik akan menjadi modal pendukung pertumbuhan industri jasa kesehatan.

Di samping itu, pasar orang Indonesia yang berobat ke luar negeri meninggalkan peluang besar yang tetap perlu digarap strategi pendekatan pemasarannya. Menurut Kementerian Kesehatan, sekitar dua juta penduduk Indonesia berobat ke luar negeri per tahun dengan perkiraan nilai belanja sekitar Rp165 triliun. Potensi ini tentunya perlu diimbangi dengan layanan berkualitas, peralatan medis yang canggih dan terkini, serta sumber daya kesehatan yang memiliki wawasan dan pengetahuan terhadap praktek-praktek kesehatan internasional.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Pandemi Covid menyadarkan pentingnya aspek keberlanjutan. Bahwa keseimbangan aspek lingkungan hidup, dan tata kelola merupakan kunci menuju dunia yang lebih terjaga kelangsungannya. Organisasi Kesehatan Dunia WHO menuturkan bahwa perubahan

Supervision on The Formulation and Implementation of Strategy by the Board of Directors

Various macro issues that may affect the Company's operations are regularly discussed with the Management, while providing input for strategic policies and risk mitigation that will be faced when executing the decisions taken.

The Board of Commissioners also oversees the Board of Directors in managing the Company, namely in terms of supervising the formulation of strategies and the implementation process to achieve corporate goals. Such supervision is carried out by providing guidance, advice and input to management in policy planning, strategy formulation and decision-making in order to execute strategies to respond to the dynamics of the Company's operational development in the healthcare industry, in order to effectively fulfill the interests of shareholders and other stakeholders.

In carrying out our supervisory function, we regularly communicate with the Board of Directors through joint meetings. We also assign supporting Committees of the Board of Commissioners in the implementation of supervisory activities towards the Board of Directors as well as the evaluation of reports provided. The implementation of duties by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee has been carried out effectively and consistently in accordance with their authority and responsibilities.

We view that throughout the year, the Board of Directors has been able to direct the company both during the pandemic and during the transition towards endemic. We hope that this performance can be continued in the coming period of uncertainty in the business world, especially the global crisis potential that could also affect Indonesia. Of course, the commitment of the Board of Commissioners is to continuously monitor and supervise the company's performance.

View on Business Prospects

The business climate will be overshadowed by the prospect of recession due to central bank policies in various countries to curb inflation, which is largely caused by the global energy crisis.

The COVID-19 pandemic has proven that it is imperative to continuously improve medical science capacity as well as more effective alternatives and frameworks in times that demand accurate results with limited time, manpower, methods and known science at the time.

Royal Prima believes that science, technology and human capacity are the basis of sustainable growth for a business. It will be a challenge for management to devise a grand strategy for long-term business operations, to maintain sustainable added value for employees, shareholders and other stakeholders.

As a group, Royal Prima continues to maintain the synergy that has been formed from the beginning with Universitas Prima. We realize that the formation of business prospects needs to be supported by supporting aspects that are able to generate sustainable business. Qualified human resources need to be supported by the latest technology, and vice versa, advanced technology must have qualified human resources to produce quality services.

In strengthening the integration of sustainability aspects into the strategy implementation process, we always pay attention to consistency in applying the principles of good governance, as well as evaluating the implementation of governance which is expected to increase positive contributions in the future on an ongoing basis. Our commitment is to create sustainable added value for all stakeholders

The next steps to produce breakthroughs in this changing period are the health service research, improving quality and technology while adopting system integration and digitalization. We believe that health issues after the Covid-19 pandemic will remain a high priority for everyone. Even though the need for Covid-19 treatment services has slowed down, the growth of healthcare service industry will remain high. Growth in the need for non-Covid-19 care due to economic recovery, an increase in the middle-class population that prioritizes health and an aging population, advances in health technology and medicine, and the expansion of the public health service system will be the catalysts of health services industry growth.

In addition, the market for Indonesians seeking treatment abroad leaves an ample of opportunity that needs to be worked on with more proper marketing approach strategy. According to the Ministry of Health, around two million Indonesians seek treatment abroad per year with an estimated spending value of around Rp165 trillion. The potency certainly needs to be worked on with quality services, sophisticated and up-to-date medical equipment technology, as well as health resources that have insight and knowledge of international health practices.

View on Corporate Governance Implementation

The Covid pandemic has made us aware of the importance of sustainability. That the balance of environmental aspects and governance is the key to a more sustainable world. The World Health Organization says that climate change is currently the biggest threat to human health.

iklim saat ini adalah ancaman terbesar bagi kesehatan umat manusia. Menyadari ini, kami terus berupaya untuk mengawasi jalannya manajemen operasional dan praktik organisasi dengan cara-cara dan etika berbisnis melalui penerapan tata kelola yang baik, serta dengan memperhatikan penerapan sistem manajemen disertai dengan pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kebijakan strategis yang berdampak pada aspek lingkungan, sosial, tata kelola, sudah sesuai dan relevan dengan perkembangan terkini. Menurut pandangan Dewan Komisaris, komitmen Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku sudah direalisasikan dengan baik.

Realizing this, we continuously strive to oversee the operational management and organizational practices in ethical ways through the implementation of good governance and management system accompanied by monitoring, evaluation and continuous improvement to ensure that all strategic policies which have an impact on environmental, social, governance aspects, are appropriate and relevant to the latest developments. In the view of the Board of Commissioners, the commitment of the Board of Directors to apply the applicable governance principles has been well executed.

Meneruskan inisiatif tahun sebelumnya, kami mengapresiasi dan turut mendukung penyajian Laporan Keberlanjutan yang memberikan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan atas implementasi yang telah dilakukan. Inisiatif ini berpedoman pada Peta Jalan Keberlanjutan yang telah disusun untuk mendukung kegiatan usaha yang berkelanjutan. Harapan kami, informasi yang disajikan mampu memberikan gambaran bagi berbagai pemangku kepentingan atas upaya yang telah kami lakukan demi terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Segala saran dan umpan balik dari para pemangku kepentingan kami harapkan demi implementasi aspek keberlanjutan yang lebih efektif dan keselarasan kepentingan ekonomi terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang lebih baik.

Continuing the previous year's initiative, we appreciate and support the availability of the Sustainability Report which had information for the stakeholders on the implementation that has been executed. This initiative is guided by the Sustainability Roadmap that has been prepared to support sustainable business activities. We hope that the information supplied is able to provide an overview for various stakeholders of the efforts we have made to create sustainable economic growth. We look forward to all suggestions and feedback from stakeholders for more effective implementation of sustainability aspects and better alignment of economic interests with environmental, social and governance aspects.

Selama masa pandemi, dengan pemanfaatan teknologi RUPS dapat diselenggarakan secara hybrid, baik daring maupun luring, sehingga memastikan bahwa hak-hak pemegang saham tetap terlindungi

During the pandemic, using technology, the GMS can be held in a hybrid manner, both online and offline, thus ensuring that the rights of shareholders are protected.

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh tenaga medis, staf lapangan, karyawan operasional, yang terus bertugas dan berjuang dalam masa transisi pandemi Covid-19 menuju endemi. Prosedur kesehatan tetap perlu dijaga karena pandemi belum sepenuhnya berakhir. Kepada seluruh jajaran manajemen kami berikan apresiasi atas kerja keras, kerjasama dan dedikasi untuk kinerja yang terbaik di masa transisi ini.

Appreciation and Closing

The Board of Commissioners would like to thank all medical personnel, field staff, and operational employees, who continue to work and strive during the transition from the Covid-19 pandemic period to endemic. Health procedures still need to be maintained because the pandemic is not completely over. We appreciate all levels of management for their hard work, cooperation and dedication to the best performance during this transitional period.

Atas nama Dewan Komisaris / *on behalf of the Board of Commissioners,*

I Nyoman Ehrich Lister
Komisaris Utama | *President Commissioner*

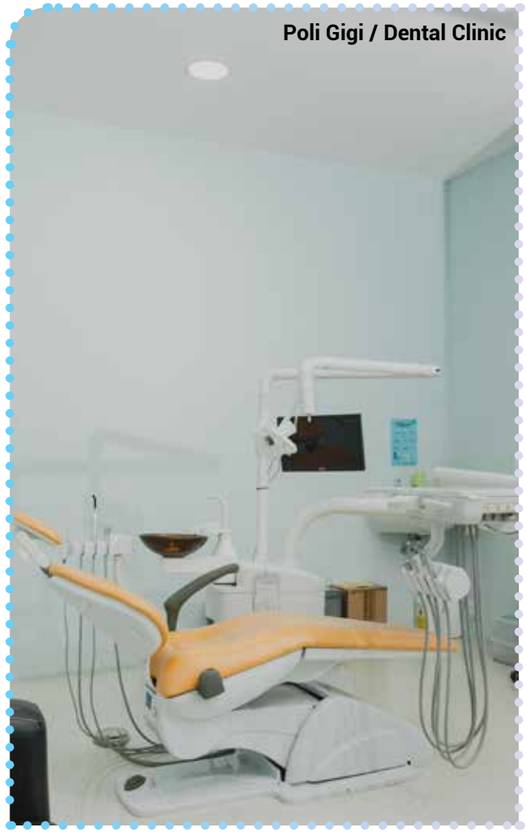
Poli Gigi / Dental Clinic

USG

CT Scan

04

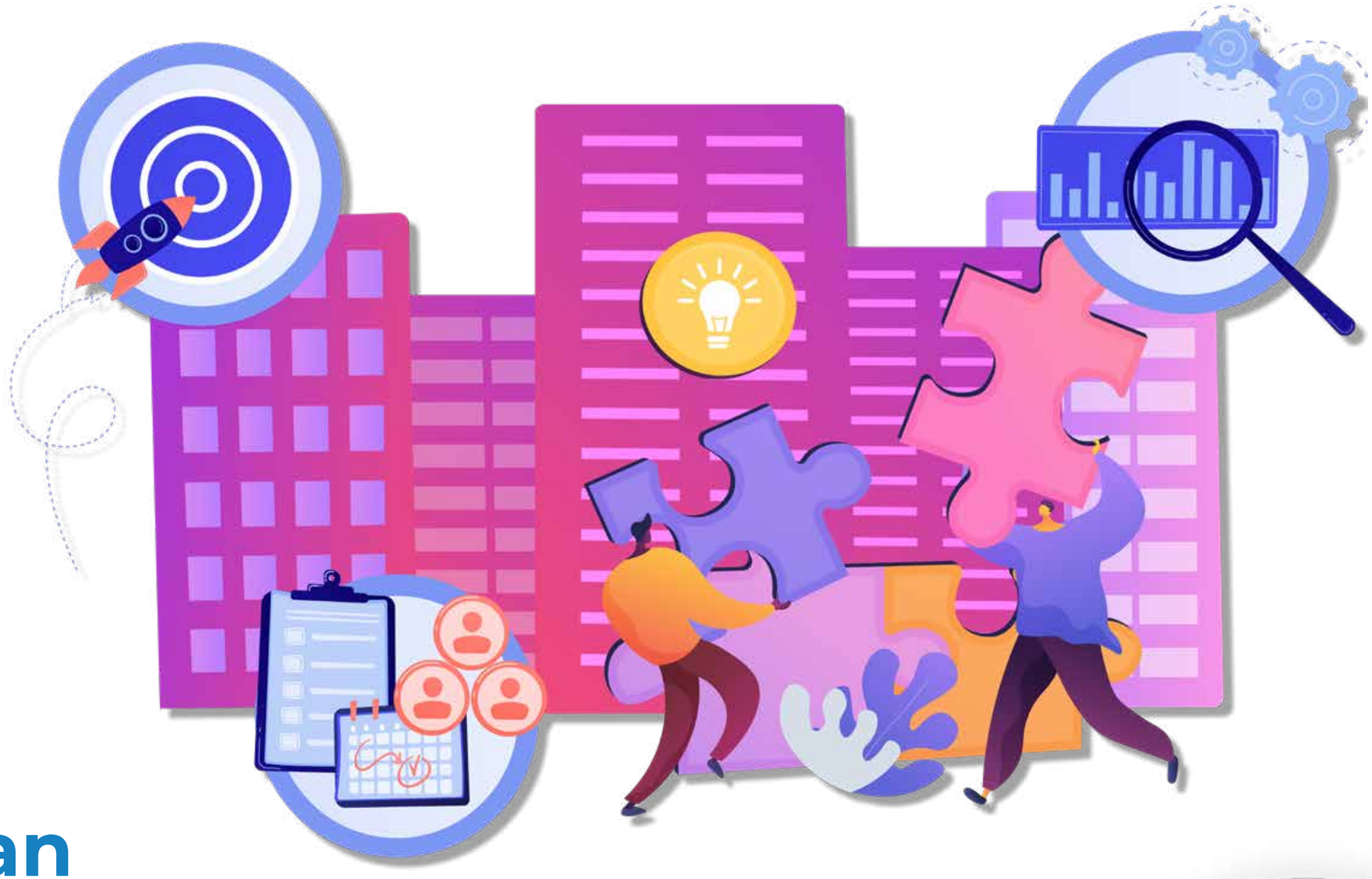

Profil Perusahaan

Company Profile

Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company's Information and Corporate Data

Kantor Perwakilan
Representative Office

Jl. Letjen S Parman,
Kav. 22-24, Jakarta

corsec@royalprima.com

Kantor Operasional
Operational Office

Jl. Ayahanda No. 68A,
Medan, Sumatera Utara

operasional@royalprima.com

www.royalprima.com

PT Royal Prima Tbk

Media Sosial | Social Media

RSU Royal Prima Medan

rsu.royalprima

RSURoyalPrimaMedanOfficial

0811-604-7008

RSU Royal Prima Jambi

royalprimajbi

0812-7317-1813

RSU Royal Prima Marelan

rsu.royalprimamarelan

0812-6422-4018

Phone: +62 (61) 8881 3182/3
Fax: +62 (61) 8001 3181

Riwayat Singkat
Brief History

Perseroan didirikan dengan nama PT. Royal Prima, berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.1 tanggal 4 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Heriyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Medan, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35342.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan nomor AHU-0061848.AH.01.09.Th 2013 tanggal 1 Juli 2013 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 108726 tanggal 1 Juli 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2017, Perseroan mengubah anggaran dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017, telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0201586 tanggal 15 Desember 2017 dan menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0201587 tanggal 15 Desember 2017 serta telah didaftarkan dalam daftar perseroan nomor AHU-0160197.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Pada tahun 2021, Perseroan mengubah anggaran dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No.09 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Ekoevidolo, SH, Notaris di Medan, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0466398 tanggal 28 Oktober 2021.

Perseroan memulai operasional di tahun 2014 dengan 2 Rumah Sakit (RS) yaitu di Medan dan Jambi. Royal Prima Medan merupakan RS tipe B dan memiliki total kapasitas hampir 1.200 tempat tidur. Royal Prima Medan merupakan Rumah Sakit yang memiliki kapasitas tempat tidur terbesar pada satu lokasi di Indonesia. Sementara

The company was established under the name PT. Royal Prima, domiciled in Jakarta, based on the Deed of Establishment of the Company No.1 dated June 4, 2013, drawn up before Heriyanti, SH, M.Kn., Notary in Medan, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter Decision No. AHU-35342.AH.01.01.Tahun 2013 dated 1 July 2013, and has been registered in the company register number AHU-0061848.AH.01.09. Th 2013 dated 1 July 2013 has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia 108726 dated 1 July 2013, Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 2013.

The Company's articles of association have been amended several times. In 2017, the Company amended its articles of association to comply with Regulation no. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies based on the Deed of Statement of Shareholders of the Company No. 83 dated December 13, 2017 drawn up before Humberg Lie, SH., SE., M .Kn., Notary in North Jakarta, has obtained approval for amendments to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 15 December 2017, has received the Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0201586 dated 15 December 2017 and received the Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AHU-AH.01.03-0201587 dated 15 December 2017 and has been registered in the company register number AHU-0160197.AH.01.11.Tahun 2017 dated 15 December 2017.

In 2021, the Company amended its articles of association to conform to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company No.09 dated 30 August 2021 made before Ekoevidolo, SH, Notary in Medan, has obtained approval for the amendment of the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0466398 dated October 28, 2021.

The Company started its operations in 2014 with 2 hospitals, located in Medan and Jambi. Royal Prima Medan is a type B hospital and has a total capacity of almost 1,200 beds. Royal Prima Medan is a hospital that has the largest bed capacity in one location in Indonesia. Meanwhile, Royal Prima Jambi is a type C

itu, Royal Prima Jambi merupakan RS tipe C dan memiliki kapasitas hingga mencapai sekitar 200 tempat tidur. Pada tahun 2021, di tengah pandemi Covid-19, Perseroan mengambil langkah untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan melakukan akuisisi terhadap Rumah Sakit di Medan Marelan, yang dinamai Royal Prima Marelan. Masuknya Royal Prima Marelan ke dalam bisnis Perseroan, menambah kapasitas Perseroan sekitar 200 tempat tidur.

hospital and has a capacity of up to 200 beds. In 2021, in the midst of the Covid-19 pandemic, the Company took steps to take advantage of the existing opportunities by acquiring the Hospital in Medan Marelan, which was named Royal Prima Marelan. The entry of Royal Prima Marelan into the Company's business has increased the Company's capacity by around 200 beds.

Layanan kesehatan masal yang berfondasi pada kualitas layanan serta penggunaan teknologi yang modern dan paling mutakhir adalah model bisnis yang diyakini Perseroan untuk dapat menjadi penyedia jasa layanan kesehatan yang dipercaya oleh pasien dan klien. Ke depannya, Perseroan memiliki target untuk menjadi pusat rujukan bagi masyarakat Indonesia khususnya kota Medan, Jambi dan Sumatera Utara pada umumnya, serta melayani pasien-pasien asal kota-kota tersebut yang mempercayakan jasa kesehatannya di luar negeri.

Mass market healthcare, which is based on service quality and the use of modern and up-to-date technology, is a business model that the Company believes in so that it can become a healthcare service provider that is trusted by patients and clients. In the future, the Company has a target to become a referral center for the Indonesian people, especially the cities of Medan, Jambi and North Sumatra in general, as well as serving patients from these cities who entrust their health services abroad.

Jasa Layanan Kesehatan / Health Service

Umum / *General*

- Keadaan Darurat / *Emergency*
- Rawat Jalan / *Outpatient*
- Rawat Inap / *Inpatient*
- Laboratorium / *Laboratorium*
- Radiologi / *Radiology*
- Rehabilitasi Medis / *Medical Rehab*
- Farmasi / *Pharmacy*
- MCU / *MCU*

Fokus Khusus / *Specialized Focus*

- Operasi Umum / *General Surgery*
- Internis / *Internist*
- VCT / *VCT*
- ICU / *ICU*
- Kardiologi / *Cardiology*
- Urologi / *Urology*
- Hemodialisis / *Haemodialysis*
- Bersalin / *Maternity*
- Perawatan Anak / *Paediatric care*
- Endoskopi / *Endoscopy*
- Endoskopi / *Endoscopy*
- Lab Kateterisasi / *Cath Lab*
- Pusat Stroke / *Stroke Centre*
- Pusat Trauma / *Trauma Centre*

Layanan Lain / *Other Service*

- Akupuntur / *Acupuncture*
- Anastesi / *Anaesthesia*
- Kecantikan & Kesehatan / *Beauty & Wellness*
- Dermatologi / *Dermatology*
- Gigi dan Mulut / *Dental and Mouth*
- Endokrin / *Endocrine*
- Pencernaan / *Digestive*
- Pembuluh Darah / *Vascular*
- Neurologi / *Neurology*
- ENT / *ENT*
- Hematologi / *Haematology*
- Nefrologi / *Nephrology*
- Konsultasi Nutrisi / *Nutrient Consultancy*
- Onkologi / *Oncology*
- Operasi Plastik / *Plastic Surgery*
- Operasi Pediatrik / *Paediatric Surgery*
- Bedah Saraf / *Neurosurgery*
- Kandungan & Pembuahan / *Obgyn & Fertilization*
- Oftalmologi / *Ophthalmology*
- Kemoterapi / *Chemotherapy*
- Psikiater / *Psychiatrist*
- Psikologi / *Psychology*
- Pulmonologi / *Pulmonology*
- Ortopedi / *Orthopaedic*
- Ortopedi Anak / *Paediatric Orthopaedic*

Wilayah Operasional
Operational Area

Kegiatan dan Wilayah Operasional Rumah Sakit Perseroan
Operational Area and Activity of the Company's Hospital

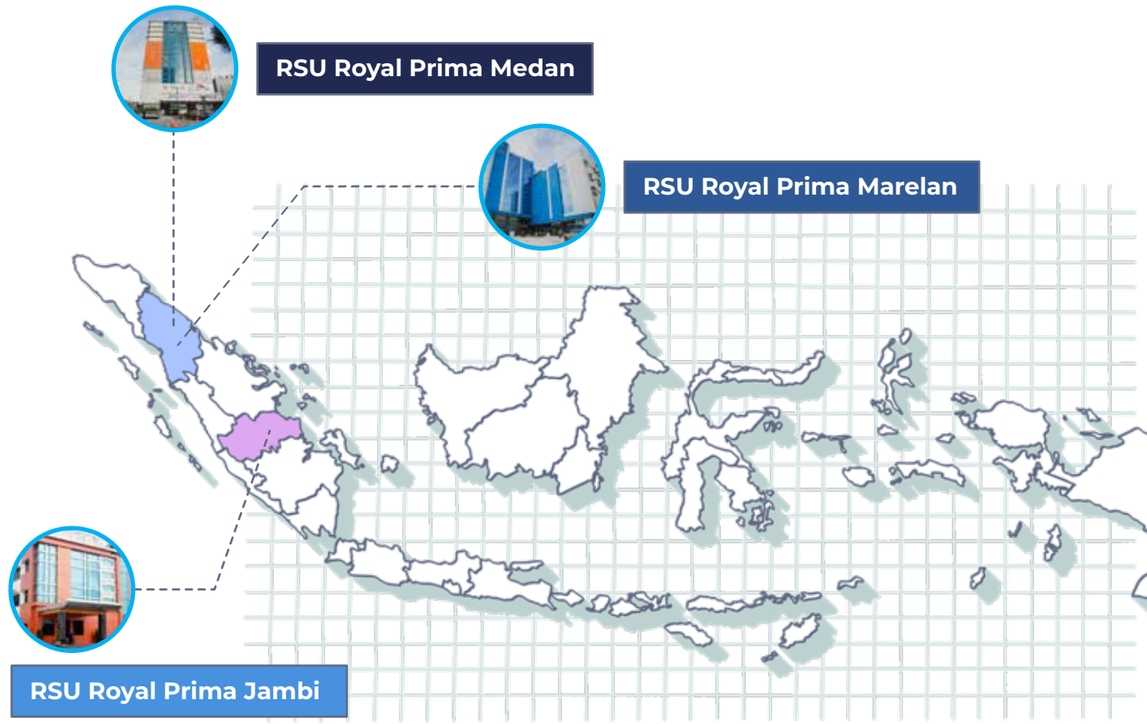

1,600
Kapasitas Tempat Tidur
Capacity Beds

227 SPs
Spesialis dan Dokter Gigi
Specialist and Dentist

965
Perawat dan Staf Medis
Nurses and Medical Staff

3
Rumah Sakit
Hospital

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission and Sustainability Value

VISION

Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien.

To be a Hospital which deliver best healthcare service, high quality standards, and to provide both patient and their family needs.

MISSION

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna yang bermutu dan profesional berdasarkan bukti dan riset ilmu pengetahuan

   Organizing quality and professional plenary health services based on evidance and scientific research

2. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lain

   Improve the competence of human resources continuously in accordance with the development of science and technology in medicine, dentistry and other health

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana pelayanan kesehatan, pendidikan serta penelitian sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat

   Improve the quality of facilities/ infrastructure for health, education and research in accordance with technological developments and people needs

4. Melaksanakan fungsi pendidikan yang berbasis bukti dan penelitian di bidang kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi

   Carry out evidence-based education function and comprehensive and integrated research in the health sector

5. Menciptakan lingkungan kerja yang saling besinergi dan menjunjung tinggi nilai nilai kemanusiaan dan religius serta meningkatkan kesejahteraan pihak pihak terkait

   Creating wotk environment that is synergistic and upholds humanistic and religius values and enchances welfare of related parties

6. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam upaya memperkuat peran rumah sakit dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan

   Establish partnerships with various parties in an effort to strengthen the role of hospitals in health services and education

7. MMelaksanakan pengabdian kepada kepentingan kesehatan masyarakat

   Carry out service to the interests of public health

Pedoman Nilai Keberlanjutan
Sustainability Value Guidelines

Keberlanjutan merupakan tujuan kami sebagai bagian dari industri bisnis (profit), planet dan masyarakat (people). Oleh karena itu, keberlanjutan juga terintegrasi di dalam keseluruhan strategi pengembangan perusahaan yang digunakan sebagai panduan pengembangan bisnis dan karyawan serta kontribusi manfaat bagi masyarakat sekitar. Sejak implementasi strategi Peta Keberlanjutan pada tahun 2021, Perseroan mengalami pertumbuhan organisasi yang makin baik serta pertumbuhan yang berlandaskan kepada kepentingan seluruh pemangku kepentingan, dengan orientasi bisnis yang berimbang dan sejalan dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sustainability is our goal as part of the business industry (profit), planet and society (people). Therefore, sustainability is also integrated into the company's overall development strategy which is used as a guide for business and employee development as well as contributing benefits to the surrounding community. Since the implementation of the Sustainability Roadmap in 2021, the Company has experienced better organizational growth and it is also based on the interests of all stakeholders, with a balanced business orientation and in line with Environmental, Social and Governance (ESG) aspects.

Perseroan terus menerapkan dan memperkuat strategi keberlanjutan dalam menghadapi berbagai tantangan, mulai dari berbagai perubahan hingga disrupsi teknologi yang pengaruhnya dirasakan makin kuat pada saat ini, dan terutama diakselerasi dengan adanya pandemi. Pengembangan strategi keberlanjutan tersebut juga memberikan arahan bagi perjalanan transisi awal Perseroan dalam peran sertanya untuk mengambil bagian bagi solusi permasalahan perubahan iklim global, yang menjadi perhatian para pemimpin di berbagai belahan dunia.

The Company continues to implement and strengthen its sustainability strategy in the face of various challenges, ranging from various changes to technological disruption whose influence is felt more strongly today, and especially accelerated by the pandemic. The development of the sustainability strategy also provides direction for the Company's initial transition journey in participating for the solution of global climate change issues, which are of concern to leaders in various parts of the world.

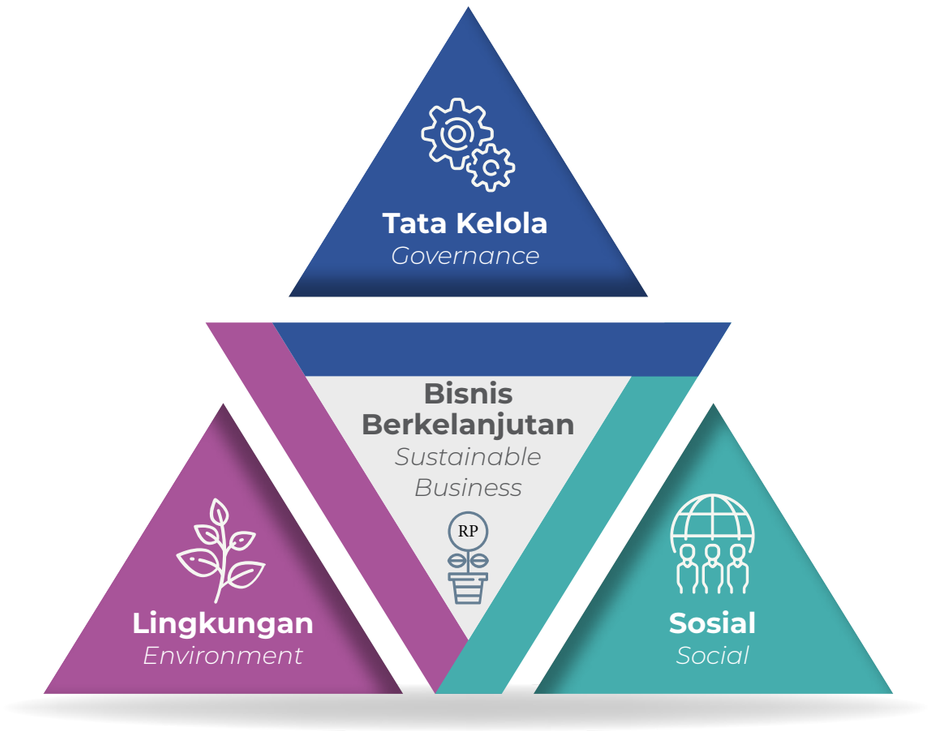

Struktur Organisasi
Organization Structure

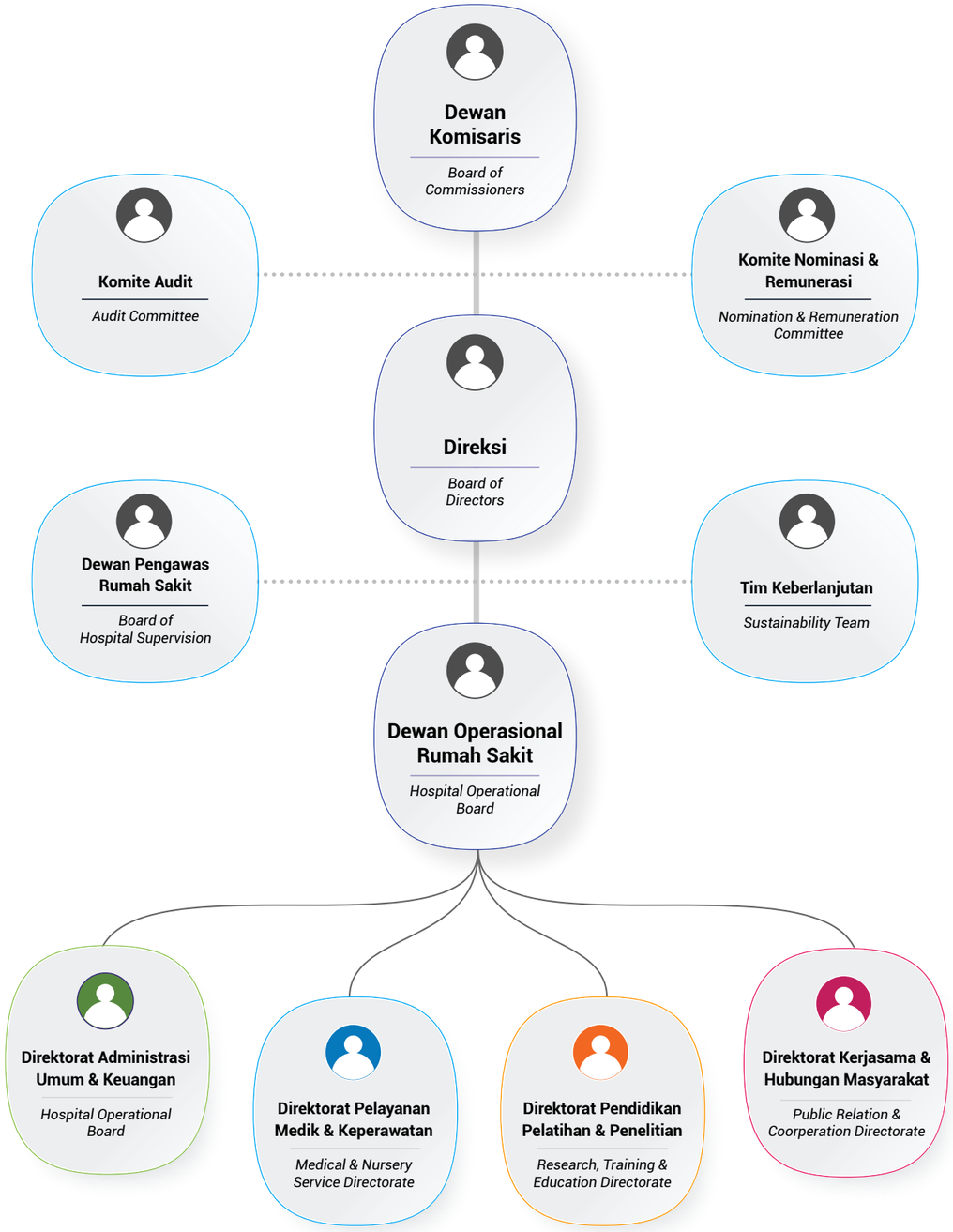

Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership

Asosiasi *Association*	Keanggotaan *Membership*	Deskripsi *Description*
Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) *Indonesian Private Hospital*	Anggota *Member*	Menjadi bagian dari organisasi/asosiasi rumah sakit swasta Indonesia, sehingga menjadi rumah sakit yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. *Become a part of an Indonesian private hospital organization/association, so that it becomes a quality hospital and is able to compete in the global era.*
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) *Indonesian Hospital Association*	Anggota *Member*	Wadah Rumah Sakit Indonesia yang mandiri dan maju. *An independent and advanced Indonesian Hospital Association.*
Perhimpunan Kedokteran Wisata Kesehatan Indonesia (PERKEDWI) *Medical Tourism Association*	Anggota *Member*	Menjadi bagian dari Pariwisata Medis (perjalanan dari rumah ke tujuan lain untuk meningkatkan kondisi kesehatan seseorang sebagai salah satu jenis rekreasi, yang termasuk mendapatkan layanan medis dan alternatif, dan segala bentuk pariwisata lainnya yang dilakukan dengan tujuan menangani masalah kesehatan). *Be part of medical tourism (traveling from home to other destinations to improve one's health condition as a type of recreation, which includes obtaining medical and alternative services, and all other forms of tourism carried out with the aim of dealing with health problems).*

Profil Direksi dan Dewan Komisaris

Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners

Tommy Leonard 1
Direktur Utama | President Director

Heriyanti 2
Komisaris Independen | Independent Commissioner

I Nyoman Ehrich Lister 3
Komisaris Utama | President Commissioner

Mok Siu Pen 4
Direktur | Director

Dewan Komisaris*
Board of Commissioners

Prof. Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister Mkes. AIFM, AIFO(K)., Sp.KKLP

Komisaris Utama | *President Commissioner**		
Usia / Age **53 Tahun**	Kewarganegaraan / Nationality **Indonesia**	Domisili / Domicile **Medan, Indonesia**

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- S1 fakultas kedokteran Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya
- S2 Ilmu Biomedik di Universitas Sumatera Utara
- S3 Ilmu Biokimia dan Biomolekuler di Universitas Andalas, Padang

Dasar Penunjukan / Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 83 tanggal 13 Desember 2017

Riwayat Jabatan / Position History

- Des 2017-Mar 2023 : Komisaris Utama Perseroan
- 2010 : Founder, Sekolah Nasional Plus Global Prima
- 2005 : Komisaris Utama PT Royal Prima Jambi
- 2005 : Founder, Universitas Prima
- 2004 : Founder Akper & Akbid Prima, Jambi
- 2002 : Founder STIKES Prima Meddan
- 1998 : Founder Akper & Akbid Prima, Medan
- 1994-2000 : Founder Klinik-klinik sarana pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Tenaga Kerja dan Umum serta provider Jamsostek Sumatera Utara dan Jawa Tengah

Dr. Heriyanti S.H., M.Kn, SPN

Komisaris Utama | *President Commissioner**		
Usia / Age **55 Tahun**	Kewarganegaraan / Nationality **Indonesia**	Domisili / Domicile **Medan, Indonesia**

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- S1 Fakultas Hukum, Universitas Medan Area, 1996
- S2 Magister Kenotariatan, Universitas Sumatera Utara, 2007
- S3 Doktor Hukum, Universitas Jayabaya, 2014

Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment

Komisaris Independen Perseroan berdasarkan: Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 83 tanggal 13 Desember 2017
Komisaris Utama Perseroan berdasarkan: Akta No. 2 tanggal 3 Maret 2023.

Riwayat Jabatan / Position History

- Sejak Mar 2023 : Komisaris Utama Perseroan
- Des 2017 - Mar 2023 : Komisaris Independen Perseroan
- 1999-2009 : Direktur Utama Rumah Sakit Melati

*) Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang tertuang dalam Akta No. 2 tanggal 3 Maret 2023, di hadapan Ekoeviodolo, S.H., Notaris di Medan, para pemegang saham menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama, serta mengangkat dan menetapkan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru dengan susunan sebagai berikut:
**) Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in Deed No. 2 dated March 3, 2023, before Ekoeviodolo, S.H., Notary in Medan, the shareholders agreed to honorably discharge all the old members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as to appoint and appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the following structure:*

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*	**Direksi | *Board of Directors***
Komisaris Utama | *President Commissioner :* **Dr. Heriyanti, S.H., M.Kn** Komisaris Independen | *Independent Commissioner :* **Dr. dr. Suhartina Darmadi M. Kes., M. Biomed**	Direktur Utama | *President Director :* **Dr. Tommy Leonard, S.H., M.Kn** Direktur | *Director :* **Ir. Mok Siu Pen**

Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direktur adalah selama 5 tahun, yaitu sejak ditetapkan hingga RUPS tahun ke 5.
The term of office for the Board of Commissioners and Directors is 5 years, from the time they are appointed until the 5th year of the GMS.

Dr. dr. Suhartina Darmadi, M.K.M., M.Biomed.

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*		
Usia / Age 55 Tahun	Kewarganegaraan / Nationality Indonesia	Domisili / Domicile Medan, Indonesia

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Profesi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia, 1996
- Magister Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia, 2017
- Magister Sains Biomedis Universitas Prima Indonesia, 2019
- S3 Kedokteran Universitas Prima Indonesia, 2022

Riwayat Jabatan / Position History

- 1996-1999 : Dokter di Puskesmas Nagakasiangan Kota Tebing Tinggi Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
- 2000-2014 : Dokter di Poliklinik Sekolah Sutomo Kota Medan
- 2015-2017 : Ketua Komite PPI Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Medan
- 2017-2018 : Direktur Umum dan Keuangan RSU Royal Prima Medan
- 2018-Jan 2022 : Direktur Utama RSU Royal Prima Medan
- Mar 2023 : Komisaris Independen Perseroan

UGD

Direksi
Board of Directors

Dr. Tommy Leonard, S.H., M.Kn

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Usia / Age	Kewarganegaraan / Nationality	Domisili / Domicile
36 Tahun	Indonesia	Medan, Indonesia

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- S1 Fakultas Hukum, Universitas Dharmawangsa, 2008
- S2 Magister Kenotariatan, Universitas Sumatera Utara, 2011
- S3 Doktor Hukum, Universitas Jayabaya, 2014

Dasar Penunjukan / Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 83 tanggal 13 Desember 2017.
Penunjukan kembali berdasarkan Akta No. 2 tanggal 3 Maret 2023.

Riwayat Jabatan / Position History

- Sejak 2017 : Direktur Utama Perseroan
- 2014-2018 : Dekan Fakultas Hukum, Universitas Prima, Medan
- 2014-2018 : Ketua Badan Pelaksana Harian Yayasan Universitas Prima, Medan
- 2014-2019 : Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Medan
- 2014-2019 : Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Jambi
- 2014-2019 : Ketua Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari
- Sejak 2011 : Peneliti dan Penulis buku

Ir. Mok Siu Pen

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Usia / Age	Kewarganegaraan / Nationality	Domisili / Domicile
57 Tahun	Indonesia	Medan, Indonesia

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- S1 Jurusan Komputer dan Kontrol Sistem, Universitas Nomensen, 1990

Dasar Penunjukan / Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 83 tanggal 13 Desember 2017.
Penunjukan kembali berdasarkan Akta No. 2 tanggal 3 Maret 2023.

Riwayat Jabatan / Position History

- Sejak 2017 : Direktur Perseroan
- Sejak 2012 : Owner Medical Imaging Digital System
- Sejak 2012 : Owner dan Direktur CV Artha Santika Mulia
- 2009-2010 : Company Advisor, Hotel Swissbell Inn
- 2008-2010 : Company Advisor, PT Antara Kusuma
- 2008-2010 : Company Advisor, PT Artindo
- 2000-2011 : Company Advisor, PT Spica tunggal Perkasa
- 1991-1999 : Company Advisor, PT Gunung Windu

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan
Composition of Employees by Education

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
S3	2	0%	-	0%	-	0%
S2	15	2%	10	1%	10	1%
S1	265	32%	332	32%	226	27%
D1 - D4	448	55%	532	52%	473	57%
SMA	86	10%	143	14%	112	14%
SD - SMP	5	1%	7	1%	2	0%
Total	**821**	**100%**	**1,024**	**100%**	**823**	**100%**

Komposisi Karyawan Menurut Usia
Composition of Employees by Age

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
< 21 Tahun / years old	9	1%	3	0.3%	5	1%
21 - 30 Tahun / years old	407	50%	642	63%	541	66%
31 - 40 Tahun / years old	307	37%	281	27%	204	25%
41 - 50 Tahun / years old	75	9%	74	7%	52	6%
> 50 Tahun / years old	23	3%	24	2%	21	3%
Total	**821**	**100%**	**1,024**	**100%**	**823**	**100%**

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Composition of Employees by Gender

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki / Male	214	26%	251	25%	221	27%
Perempuan / Female	607	74%	773	75%	602	73%
Total	**821**	**100%**	**1,024**	**100%**	**823**	**100%**

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan
Composition of Employees by Position

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Manajerial / Managerial	31	4%	10	1%	6	1%
Tenaga Ahli / Specialist	98	12%	154	15%	49	6%
Staf Senior / Senior Staff	152	19%	143	14%	124	15%
Staf / Staff	540	66%	717	70%	644	78%
Total	**821**	**100%**	**1,024**	**100%**	**823**	**100%**

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian
Composition of Employees by Employment Status

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tetap / Permanent	792	96%	915	89%	626	76%
Tidak Tetap / Non-Permanent	29	4%	109	11%	197	24%
Total	**821**	**100%**	**1,024**	**100%**	**823**	**100%**

Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022 | *Shareholders Structure as of 31 December 2022*

Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5 %
Shareholders with > 5 % ownership

- I Nyoman Ehrich Lister
  2,190,480,000 (64,55%)
- Kejaksaan Agung Attorney General's Office
  848,405,500 (25,00%)

Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5 %
Shareholders with < 5 % ownership

- Masyarakat | *Public (Including Treasury)*
  354,549,405 10,00(%)
- *Treasury*
  15,114,700 (0.44%)

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

- I Nyoman Ehrich Lister (Komisaris Utama | *President Commissioners*)
  2,190,480,000 (64.55%)
- Mok Siu Pen (Direktur | *Director)*
  527,700 (0.016%)

Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2022 *Ownership Classification as of 31 December 2021*

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
A. Lokal | *Local*			
Individual	**3,143**	**2,330,060,005**	**68.66%**
Institution	**15**	**1,053,104,000**	**31.03%**
B. Asing | *Foreign*			
Individual	**4**	**227,200**	**0.01%**
Institution	**4**	**10,270,600**	**0.29%**

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021 | *Shareholders Structure as of 31 December 2021*

Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5 %
Shareholders with > 5 % ownership

- I Nyoman Ehrich Lister
  2,190,480,000 (64,55%)
- 1st Financial Company Limited
  485,440,000 (14,31%)

Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5 %
Shareholders with < 5 % ownership

- Masyarakat | *Public (Including Treasury)*
  717,514,905 (21,14%)
- *Treasury*
  15,114,700 (0.44%)

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

- I Nyoman Ehrich Lister (Komisaris Utama | *President Commissioners*)
  2,190,480,000 (64.55%)
- Mok Siu Pen (Direktur | *Director)*
  527,700 (0.016%)

Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2021 *Ownership Classification as of 31 December 2021*

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
A. Lokal | *Local*			
Individual	**3,903**	**2,309,722,405**	**68.06%**
Institution	**27**	**906,638,800**	**26.72%**
B. Asing | *Foreign*			
Individual	**5**	**91,500**	**0.00%**
Institution	**10**	**176,982,200**	**5.22%**

Bagan Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders

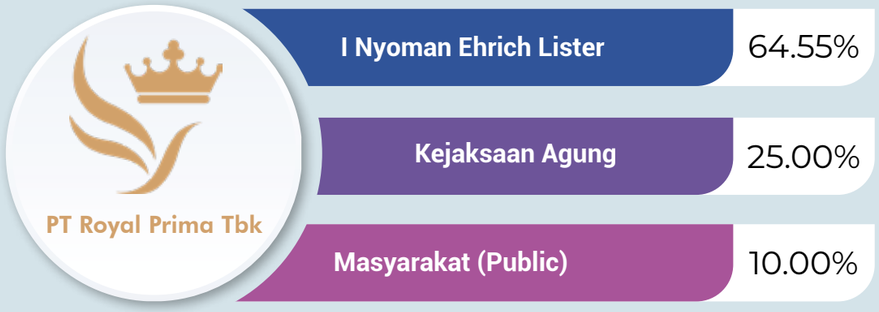

Anak Perusahaan
Subsidiaries

PT. Royal Prima Jambi	Nama Perusahaan *Company Name*	PT Medika Pratama Nusantara
97.4%	Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*	99.9%
Jasa Kesehatan *Health Service*	Bidang Usaha *Line of Business*	Jasa Kesehatan *Health Service*
54,8	Total Aset (Rp Miliar) *Asset (Rp Billion)*	303,9
2015	Tahun Operasional *Commencement Year*	2021
Beroperasi *Operational*	Status	Beroperasi *Operational*
Jl. Raden Wijaya, Kebun Kopi, Jambi	Alamat *Address*	Jl. Medan Raya Pasar II, Medan Marelan

Hingga akhir tahun, Perseroan tidak memiliki Perusahaan Asosiasi maupun Ventura Bersama.

Until year end, the Company did not have Associate Companies or Joint Ventures.

Lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal
Capital market supporting institutions and/or professions

1

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant

Jamaludin Ardi Sukimto & Rekan

Perkantoran Sentra Kramat A11, Jl. Kramat Raya No. 7-9, Jakarta 10450.
Telp: +62-21 391 0600

Jasa yang diberikan:
Service Provided:

Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Conducting audit to the financial report based on standards established by Indonesian Institute of Accountants.

2

Notaris
Notary

Ekoevidolo SH.

Jl. Orion No. 7, Medan.
Telp: +62-61 452 9124
Fax: +62-61 414 3274

Jasa yang diberikan:
Service Provided:

Menyiapkan dan membuatkan akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan akta-akta lainnya terkait dengan kebutuhan Perseroan.

Preparing and notarizing the deeds of GMS resolutions and other agreements in relation to the Company.

3

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Bima Registra

Satrio Tower, 9th Floor A2, Jl. Prof. RD. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan
Telp: +62-21 2598 4818
Fax: +62-21 2598 4819

Jasa yang diberikan:
Service Provided:

Pengelolaan administrasi saham.

Share administration.

Penghargaan/ Sertifikasi
Awards / Certifications

Partisipasi dalam "HUT Persit Chandra Kirana"

Participation on "HUT Persit Chandra Kirana"

Partisipasi pada "Perjalanan Kereta Luar Biasa 2022"

Participation on "Perjalanan Kereta Luar Biasa"

Sertifikat Akreditasi "Paripurna"

Accreditation Certificate "Paripurna"

Piagam Penghargaan dari Yayasan Kanker Payudara

Certificate of Appreciation from the Breast Cancer Foundation

Sertifikat Akreditasi A Program Studi Profesi Dokter

Certificate of Accreditation A Doctor Professional Study Program

Sertifikat "Rumah Sakit Pendidikan" oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Teaching Hospital Certificate by Ministry of Health Republic of Indonesia

Piagam Penghargaan "Bakti Sosial Sunat Masal, Donor Darah, Pemeriksaan Kesehatan"

Certificate of Merit "Mass Circumcision Social Service, Blood Donation, Health Examination"

PT Royal Prima Tbk. terpilih menjadi salah satu dari 50 Perusahaan Terbuka terbaik versi Forbes Indonesia (2021)

PT Royal Prima Tbk. was elected as one of the 50 best public companies according to Forbes Indonesia (2021)

05

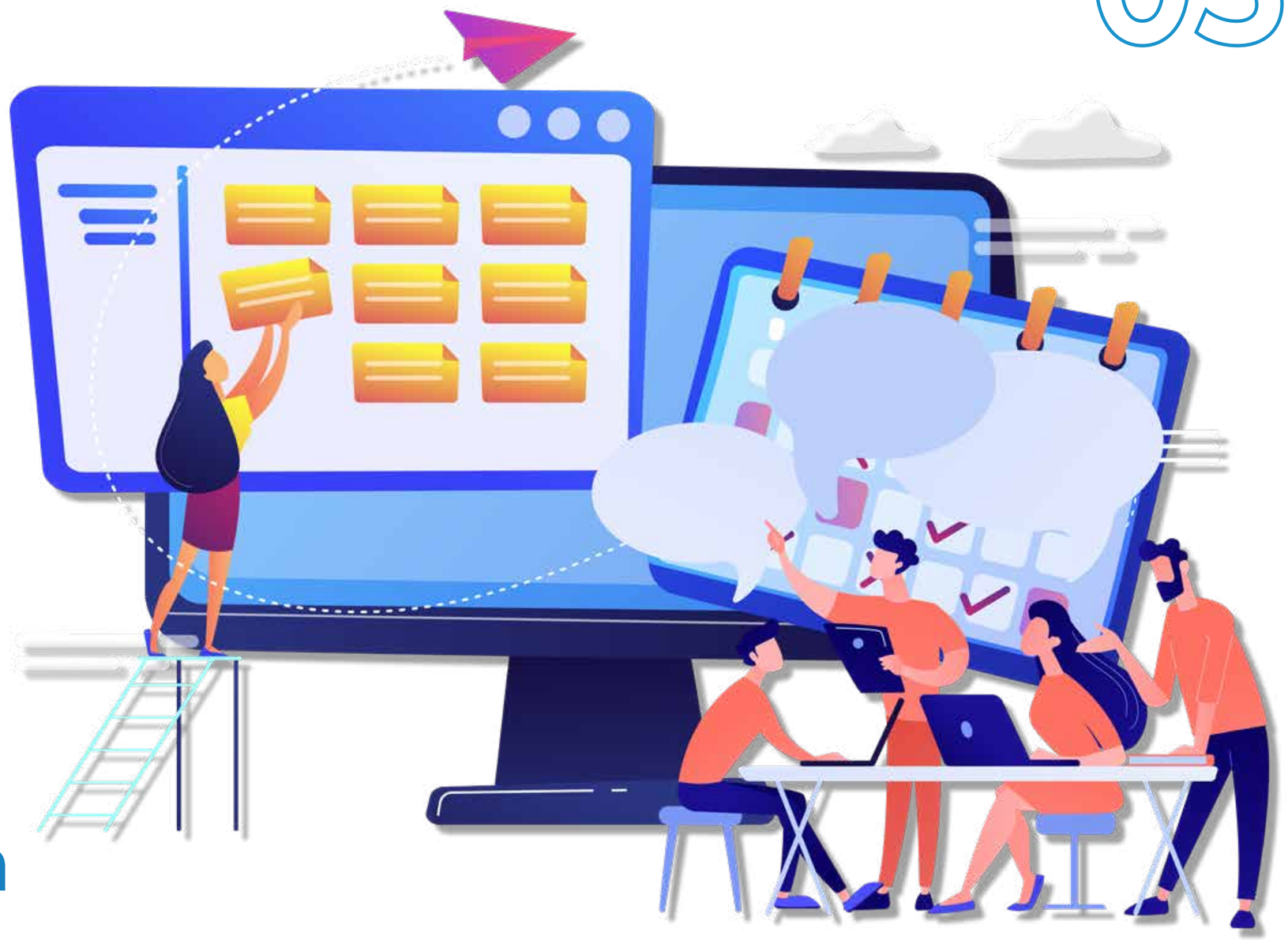

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi
Operational Review

Tahun ini hampir 70% populasi dunia telah mendapatkan dosis pertama dari vaksinasi Covid-19, menurut Our World in Data. Kasus kematian di dunia, akibat infeksi Covid juga sudah jauh turun dari puncaknya di tahun 2021. Di dalam negeri, krisis kesehatan akibat pandemi Covid mulai berangsur pulih yang ditandai dengan rendahnya statistik baik angka penularan maupun kematian akibat infeksi Covid. Sejalan dengan hal tersebut, segmen pendapatan yang berasal dari Kemenkes-pasien Covid juga turun signifikan.

This year, nearly 70% of the world's population has gotten their first dose of the Covid-19 vaccination, according to Our World in Data. Death cases in the world, due to Covid infection have also fallen far from their peak in 2021. Domestically, the health crisis due to the Covid pandemic has begun to gradually recover which is marked by the low statistics of both transmission and death rates due to Covid infection. In line with this, the revenue segment coming from the Ministry of Health-Covid patients also fell significantly.

Secara total, pendapatan tahun ini mengalami penurunan 56% atau setara dengan Rp338 miliar, yang disebabkan oleh penurunan segmen Kemenkes rawat inap. Kontribusi segmen tersebut pada tahun ini menjadi hanya sebesar Rp48,6 miliar atau 19%, dari sebelumnya mencapai Rp374 miliar atau 62% dari total pendapatan. Akibatnya, total pendapatan PT Royal Prima Tbk turun dari hampir Rp600 miliar pada tahun 2021, menjadi Rp261,9 miliar, atau kembali ke tingkat normal sebelum pandemi. Sementara itu EBITDA Royal Prima pada akhir tahun 2022 ditutup menjadi Rp55,6 miliar dan Laba Bersih sebesar Rp21,5 miliar. Jika tanpa memperhitungkan segmen Kemenkes, maka pendapatan Perseroan hanya mengalami penurunan 5,5% dari Rp225,7 miliar menjadi Rp213,4 miliar.

In total, this year's revenue decreased by 56% or equivalent to Rp338 billion, due to the decline in the inpatient MOH segment. The segment's contribution this year amounted to only Rp48.6 billion or 19%, from previously reaching Rp374 billion or 62% of total revenue. As a result, PT Royal Prima Tbk's total revenue fell from nearly Rp600 billion in 2021, to Rp261.9 billion, or back to its normal pre-pandemic level. Meanwhile, Royal Prima's EBITDA at the end of 2022 was closed to Rp55.6 billion and Net Income of Rp21.5 billion. Excluding the Ministry of Health segment, the Company's revenue only decreased by 5.5% from Rp225.7 billion to Rp213.4 billion.

Normalisasi ini kami anggap sewajarnya terjadi seiring dengan masa transisi dari pandemi Covid-19 menuju endemi. Adapun Perseroan terus memantau kinerja bisnis serta memastikan bahwa implementasi strategi yang akan dijalankan dapat ditunjang secara memadai oleh beragam aspek baik teknologi, operasional, keuangan, dan tenaga kesehatan sehingga pencapaian yang optimal. Secara periodik, berdasarkan evaluasi, kami melakukan penyesuaian kebijakan, jika diperlukan, agar tetap selaras dengan dinamika yang terjadi di industri. Dalam hal kapasitas, gedung RS kami dirancang besar dalam satu lokasi sehingga memungkinkan untuk menambah atau mengurangi, maupun mengubah fungsi dalam waktu relatif singkat sesuai kebutuhan. Terdapat juga akses penghubung antar gedung di lantai yang tinggi, sehingga mobilitas tenaga kesehatan tetap dapat terjaga.

We consider this normalization to be normal in line with the transition period from the Covid-19 pandemic to endemic. Meanwhile, the Company continues to monitor business performance and ensure that the implementation of the strategy to be carried out can be adequately supported by various aspects, both technological, operational, financial, and health personnel so that the achievement is optimal. Periodically, based on evaluations, we make policy adjustments, if necessary, to keep pace with the dynamics that occur in the industry. In terms of capacity, our hospital building is designed to be large in one location so that it is possible to add or reduce, or change functions in a relatively short time according to needs. There is also connecting access between buildings on high floors, so that the mobility of health workers can be maintained.

Pada bulan Agustus, Perseroan melengkapi gedung RS Royal Prima Medan dengan fasilitas Pusat Diagnostik sebagai wujud komitmen kami untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Tambahan pelayanan ini kami pandang baik bagi kemajuan Perseroan, dimana fasilitas yang lengkap akan mempermudah penanganan pasien dengan berbagai uji laboratorium untuk menegakkan diagnosa sehingga pengobatan yang dilakukan semakin baik.

In August, the Company equipped the Royal Prima Medan Hospital building with Diagnostic Center facilities as a form of our commitment to continuously improve the quality of service to the community. In our view, this additional service is good for the progress of the Company, where complete facilities will facilitate the handling of patients with various laboratory tests to establish a diagnosis so that the treatment carried out will be even better.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (Member of Auditrust International), dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The following is a detailed discussion of the Company's financial performance for 2022 compared to 2021. This financial review prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (Member of Auditrust International), with a fair opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *In Million of Rupiah, unless otherwise stated*

Uraian	2022	2021	Perubahan/*Changes* Nominal	%	*Description*
Aset Lancar	185,836	439,341	(253,505)	-57.7%	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	848,683	691,982	156,701	22.6%	*Non-Current Assets*
Total Aset	**1,034,519**	**1,131,323**	**(96,804)**	**-8.6%**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek	41,824	156,866	(115,043)	-73.3%	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	10,039	10,244	(205)	-2.0%	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**51,863**	**167,110**	**(115,248)**	**-69.0%**	***Total :Liabilities***
Ekuitas	**982,656**	**964,213**	**18,444**	**1.9%**	***Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1,034,519**	**1,131,323**	**(96,804)**	**-8.6%**	***Total Liabilities and Equity***

Aset Lancar

Pada tahun 2022, aset lancar menurun 57,7% atau sebesar Rp253,5 miliar, dari sebelumnya Rp439,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp185,8 miliar. Penyumbang penurunan terbesar berasal dari penurunan kas dan setara kas Perseroan.

Current Asset

In 2022, current assets decreased by 57.7% or by Rp253.5 billion, from previously Rp439.3 billion in 2021 to Rp185.8 billion. The greatest contributor to the fall in current assets came from the decrease in cash and cash equivalent.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, aset tidak lancar meningkat 22,6% atau sebesar Rp156,7 miliar, dari sebelumnya Rp692,0 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 848,7 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka pembelian aset tetap, serta terdapat penambahan aset tetap berupa peralatan medis, aset dalam penyelesaian serta peralatan, perabotan dan perlengkapan kantor.

Total Aset

Secara total, aset mengalami penurunan sebesar 8,6% atau setara dengan Rp96,8 miliar, menjadi Rp1.034,5 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp1.131,3 miliar. Penurunan tersebut berasal dari menurunnya kas dan setara kas Perseroan. Adapun Sebagian penurunan tersebut diimbangi oleh meningkatnya aset tidak lancar Perseroan berupa uang muka atas pembelian aset tetap serta penambahan aset tetap berupa peralatan medis, aset dalam penyelesaian, dan peralatan, perabotan, dan perlengkapan kantor.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, liabilitas jangka pendek menurun 73,3% atau secara nominal sebesar Rp115,0 miliar dari sebelumnya Rp156,9 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp41,8 miliar. Penurunan pada liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha kepada pemasok, utang lain-lain, beban akrual, serta utang pajak Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2022, liabilitas jangka panjang menurun 2,0% atau sebesar Rp0,2 miliar dari Rp10,2 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp10,0 miliar. Penyumbang penurunan tersebut berasal dari liabilitas imbalan pasca kerja yang mengalami penurunan.

Total Liabilitas

Secara total, liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 69% atau setara dengan Rp115,2 miliar dari sebelumnya Ro167,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp51,9 miliar di tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh liabilitas jangka pendek Perseroan, terutama pada utang usaha kepada pemasok.

Ekuitas

Dengan Perseroan meraup laba bersih pada tahun 2022, maka ekuitas Perseroan mengalami peningkatan. Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 1,9% atau setara dengan Rp18,4 miliar dari sebelumnya Rp964,2 miliar menjadi Rp982,7 miliar di tahun 2022.

Non-Current Asset

In 2022, non-current assets increased by 22.6% or equivalent to Rp156.7 billion, from previously Rp692.0 billion in 2021 to Rp848.7 billion. The increase was due to the rise in advances for the purchase of fixed assets, and from capital expenditure in the form of medical equipment, construction in progress assets, as well as office equipment, furniture and fixtures.

Total Asset

In total, assets decreased by 8.6% or Rp96.8 billion, to Rp1,034.5 billion in 2022 from previously Rp1,131.3 billion. The decrease was due to the reduction of cash and cash equivalents of the Company. However, the decrease was also partially balanced by the increase of non-current assets of the Company, in the form of advances for the purchase of fixed asset as well as capital expenditures in the form of medical equipment, construction in progress assets, and office equipment, furniture, and fixtures.

Current Liabilities

In 2022, current liabilities fell by 73.3% or in nominal terms of Rp115.0 billion, from previously Rp156.9 billion in the year 2021 to Rp41.8 billion. The decrease in current liabilities was mainly because of the fall in accounts payable to suppliers, other payables, accrued expenses and taxes payables.

Non-Current Liabilities

In 2022, long-term liabilities decreased by 2.0% or Rp0.2 billion from Rp10.2 billion in 2021 to Rp10.0 billion. The contributor to this decrease was the post-employment benefits liabilities.

Total Liabilities

In total, the Company's liabilities decreased by 69% or equivalent to Rp115.2 billion from previously Rp167.1 billion in 2021 to Rp51.9 billion in 2022. The fall was due to the decrease in current liabilities of the Company, mainly from accounts payable to suppliers.

Equity

With the Company able to generate net profits in 2022, the Company's equity experienced an increase. The Company's equity increased by 1.9% or equal to Rp18.4 billion from previously Rp964.2 billion to Rp982.7 billion in 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain — *In Million of Rupiah, unless otherwise stated*

Uraian	2022	2021	Perubahan/*Changes* Nominal	%	*Description*
Pendapatan	**261,933**	**599,964**	**(338,031)**	-56%	***Revenue***
Beban Pokok Pendapatan	(165,666)	(420,863)	(255,197)	-61%	***Cost of Revenue***
Laba Kotor	**96,267**	**179,101**	**(82,834)**	-46%	***Gross Profit***
Beban Administrasi	(72,309)	(84,087)	11,778	-14%	*Administration Expense*
Pendapatan Bunga	2,686	1,285	1,400	109%	*Interest Income*
Beban bunga	(5)	-	(5)	n.a.	*Interest Expense*
Lain-lain	1,239	4,394	(3,155)	-72%	*Other Income*
Laba Sebelum Pajak	**27,878**	**100,693**	**(72,815)**	-72%	***Profit Before Tax***
Penghasilan (Beban) Pajak	**(6,331)**	**(25,197)**	**18,866**	**-75%**	*Income Tax Expense*
Laba Tahun Berjalan	**21,546**	**75,496**	**(53,950)**	-71%	***Net Profit***
Total Penghasilan Komprehensif Lain	1,413	(14)	1,427	10.439%	*Total Other Comprehensive Income*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**22,959**	**75,483**	**(52,523)**	-70%	***Total Comprehensive Income for the Year***

Pendapatan

Total pendapatan mengalami penurunan sebesar 56,34% atau setara dengan Rp338,0 miliar dari sebelumnya Rp600,0 miliar menjadi Rp261,9 miliar di tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan Kemenkes atau pasien COVID-19 yang mengalami penurunan sebesar 87,0% atau sebesar Rp325,7 miliar dari sebelumnya Rp374,3 miliar menjadi Rp48,6 miliar di tahun 2022.

Senada dengan pendapatan Kemenkes, pendapatan non-BPJS juga mengalami penurunan sebesar 35,7% atau mencapai Rp57,7 miliar dari sebelumnya Rp161,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp103,8 miliar. Sebaliknya, pendapatan dari BPJS mengalami peningkatan sebesar 70,7% atau setara dengan Rp45,4 miliar, dari Rp64,2 miliar di tahun 2021 menjadi Rp109,6 miliar di tahun 2022.

Revenue

Total revenue fell by 56.34% or equal to Rp338.0 billion from previously Rp600.0 billion, becoming Rp261.9 billion in 2022. The decrease was mainly due to the fall in revenues from The Ministry of Health or COVID-19 patients, in which revenue for this segment fell by 87.0% or Rp325.7 billion, from Rp374.3 billion before, to Rp48.6 billion in the year 2022.

In line with the revenues obtained from The Ministry of Health segment, the revenues generated from non-BPJS segment also experienced a deduction by 35.7% or Rp57.7 billion, from previously Rp161.5 billion in 2021 to Rp103.8 billion. In contrast, revenues from BPJS increased by 70.7% or equivalent to Rp45.4 billion, from Rp64.2 billion in 2021 to Rp109.6 billion in 2022.

Menurunnya segmen pendapatan Kemenkes disebabkan oleh kasus penyebaran COVID-19 yang lebih terkendali, sehingga jumlah pasien COVID-19 mengalami penurunan.

Di tahun 2022, Perseroan mencatat EBITDA sebesar Rp55,6 miliar, mengalami penurunan sebesar 58,78% atau setara dengan Rp79,3 miliar, dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp135,0 miliar.

The fall from the revenues generated from The Ministry of Health segment was mainly due to the containment of the spreading of the COVID-19 virus, hence the fall of the number of COVID-19 patients.

In 2022, the Company's EBITDA is recorded at Rp55.6 billion, a reduction of 58.78% or equivalent to Rp79.3 billion, from Rp135.0 billion in 2021.

Tren Pendapatan (Rp milyar)
Revenue Trend (Rp billion)

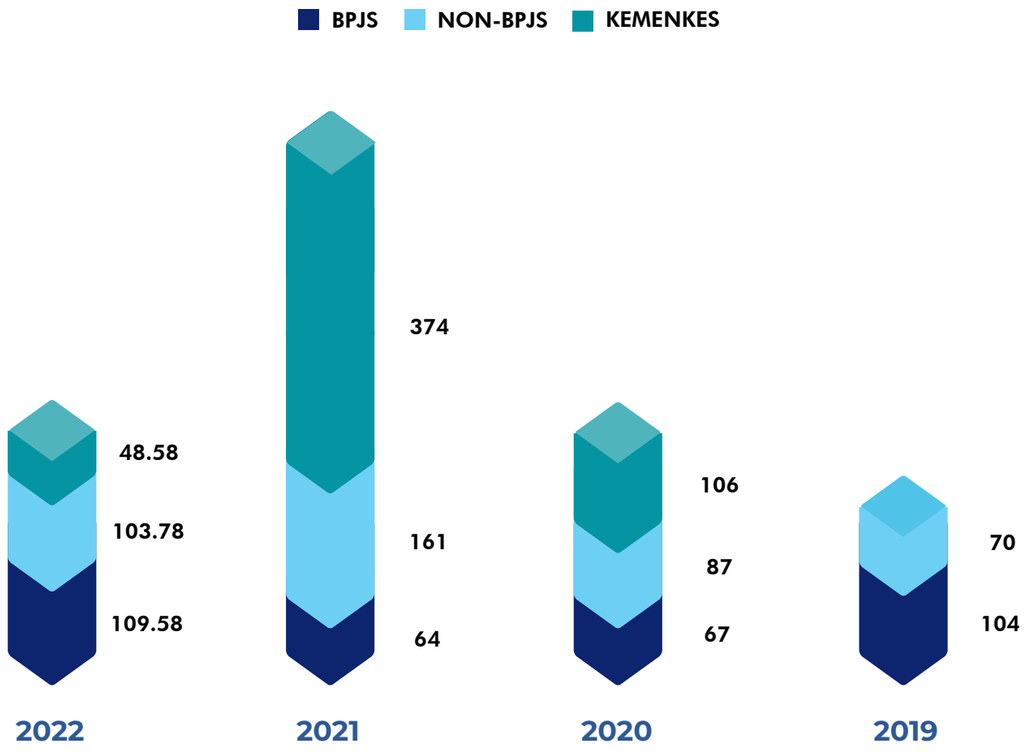

Komposisi Pendapatan (Rp milyar)
Revenue Composition (Rp billion)

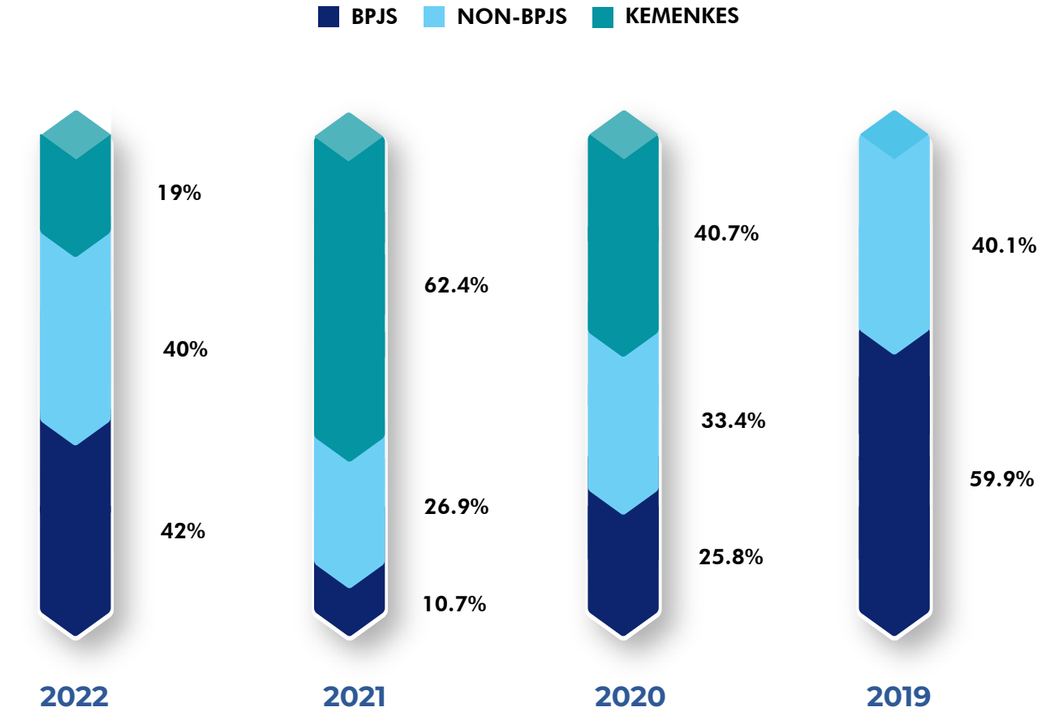

Beban

Beban Pokok Pendapatan di tahun 2022 mengalami penurunan, yakni sebesar 60,6% atau sebesar Rp255,2 miliar, menjadi Rp 165,7 miliar. Penurunan ini seiring dengan penurunan pada pendapatan Perseroan, dimana pada tahun 2022 tidak memerlukan obat-obatan dan perlengkapan medis, serta fasilitas RS yang lebih banyak. Beban administrasi juga mengalami sedikit penurunan, yakni sebesar 14,01% atau setara dengan Rp11,8 miliar menjadi Rp72,3 miliar di tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya beban kantor, beban tenaga ahli, serta beban lain-lain.

Expense

The cost of revenue in 2022 experienced a fall of 60.6% or Rp255.2 billion, to Rp165.7 billion. The decrease was in parallel with the Company's revenues, where in 2022 the Company does not require more of the medicines, medical supplies, as well as hospital facilities. The administrative expense also fell by 14.01% or equivalent to Rp11.8 billion to Rp72.3 in 2022. The reduction was due to the decrease in office expense, professional fee and other expenses.

Laba (Rugi)

Dengan menurunnya kinerja dan pendapatan, laba sebelum pajak mengalami penurunan signifikan, yakni sebesar 72,3% atau setara dengan Rp72,8 miliar, sehingga laba sebelum pajak Perseroan pada tahun 2022 tercatat hanya sebesar Rp27,9 miliar. Laba Neto Perseroan juga mengalami penurunan secara signifikan, yaitu penurunan sebesar 71,5% atau sebesar Rp54,0 miliar, menjadi Rp21,5 miliar yang sebelumnya Rp 75,5 miliar di tahun 2021.

Profit (Loss)

With the reduction in the Company's performance and revenues, profit before tax experienced a significant fall of 72.3%, or equal to Rp72.8 billion, making the Company generate a profit before tax of Rp27.9 billion in 2022. Net profit in 2022 also experienced a significant decrease, that is a decrease of 71.5% or Rp54.0 billion to Rp21.5 billion, where previously the Company's net profit was Rp75.5 in 2021

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain merupakan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Rincian Penghasilan Komprehensif Lain yaitu penghasilan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja dan pajak penghasilan sejumlah Rp1,8 miliar dan Rp0,4 miliar pada tahun 2022, atau meningkat dari tahun 2021 sebelumnya yang tercatat sebesar Rp18 juta dan Rp4 juta.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other Comprehensive Income is an account that will not be reclassified subsequently to profit or loss. Details of Other Comprehensive Income are income from remeasurement of postemployment benefit liabilities and income tax of Rp1.8 billion and Rp0.4 billion in 2022, or an increase from the previous year of 2021, which was recorded at Rp18 million and Rp4 million, respectively.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan adanya penghasilan komprehensif lain, penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp23,0 miliar. Namun demikian, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 69,6% atau sebesar Rp52,5 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp75,5 miliar.

Comprehensive Income for Current Year

With the increase in other comprehensive income, the comprehensive income for the year 2022 was recorded at Rp23.0 billion. However, the figure experienced a fall of 69.6% or Rp52.5 billion if compared to the previous year which was recorded at Rp75.5 billion.

Arus Kas
Cash Flow

Laporan Arus Kas | Cash Flow Statement

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *In Million of Rupiah, unless otherwise stated*

Uraian	2022	2021	Perubahan/*Changes* Nominal	%	*Description*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(100,631)	233,250	(333,881)	-143.1%	*Cash Flow from Operating Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(93,130)	(11,764)	(81,366)	691.7%	*Cash Flow from Investing Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(4,521)	(819)	(3,702)	452.1%	*Cash Flow from Financing Activities*

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp100,6 miliar di tahun 2022, mengalami penurunan sebesar 143,1% atau sebesar Rp333,9 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp233,3 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan, seiring normalisasi operasional Perseroan akibat terkendalinya penyebaran virus COVID-19.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow used for operating activities was recorded at Rp100.6 billion in 2022, decreasing by 143.1% or Rp333.9 billion when compared to previous year which recorded a cash flow generated from operating activities of Rp233.3 billion. This was mainly due to the fall in cash receipts from customers, which was in line with the normalization of the Company's operational activities to the containment of the spreading of the COVID-19 virus.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 691,7% atau setara Rp81,4 miliar, menjadi Rp93,1 miliar dari sebelumnya Rp11,8 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perolehan aset tetap berupa peralatan medis, aset dalam penyelesaian, serta peralatan, perabotan dan perlengkapan kantor. Selain itu, terdapat juga pembayaran uang muka untuk aset tetap.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2022 increased by 691.7% or equivalent to Rp81.4 billion, to Rp93.1 billion from the previous Rp11.8 billion in 2021. The increase was due to the acquisition of fixed assets in the form of medical equipment, construction in progress assets, as well as office equipment, furniture and fixtures. In addition, there is also an advances payment of fixed assets

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar 452,1%, atau setara dengan Rp3,7 miliar, menjadi Rp4,5 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp0,8 miliar. Adapun pendanaan tersebut terutama digunakan untuk program Pembelian Kembali Saham Perseroan di tahun 2022.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used for financing activities increased by 452.1% or equivalent to Rp3.7 billion, to Rp4.5 billion in the year 2022, from previously Rp0.8 billion. The funding is mainly used for the Company's Share Buyback program in the 2022 period.

Solvabilitas & Kolektibilitas
Collectibility & Solvency

Solvabilitas
Solvency

Pada tahun 2022, Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perseroan (Rasio Lancar) tercatat sebesar 4,4x, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,8x. Hal tersebut menunjukan bahwa adanya peningkatan pada rasio lancar serta menunjukan bahwa aset lancar Perseroan cukup untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

In 2022, the Company's Current Assets to Short-Term Liabilities Ratio (Current Ratio) was recorded at 4.4x, an increase compared to the previous year which was recorded at 2.8x. This reflects that there is an increase in the current ratio and shows that the current assets owned by the Company are sufficient to finance all of its short-term liabilities.

Menurunnya utang usaha Perseroan membuat liabilitas jangka pendek Perseroan menurun, sehingga rasio lancar Perseroan mengalami peningkatan. Selain membaiknya rasio lancar Perseroan, rasio liabilitas terhadap aset serta rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat mengalami perbaikan, dimana kedua rasio tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 14,8% dan 17,3%, menjadi 5,0% dan 5,3% tahun ini.

The decrease in the Company's accounts payable causes the current liabilities to fall, increasing the current ratio. Other than the improvement in the Company's current ratio, the liability to asset ratio and the liability to equity ratio also experienced an improvement, where both ratios fell from previous year that was recorded at 14.8% and 17.3% to 5.0% and 5.3% in this year.

Uraian	2022	2021	*Description*
Rasio Lancar (x)	4.4	2.8	*Current Ratio (x)*
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	5.0%	14.8%	*Liability to Asset Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	5.3%	17.3%	*Liability to Equity Ratio*

Kolektibilitas
Collectibility

Hingga 31 Desember 2022, piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp65,1 miliar, mengalami peningkatan sebesar 41,7% atau sebesar Rp19,2 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp46,0 miliar. Sebesar 43,1% dari total piutang usaha Perseroan merupakan piutang kepada BPJS Kesehatan, dan sebesar 30,0% dari total piutang usaha Perseroan merupakan piutang kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

As of December 31, 2022, the Company's third-party trade receivables was recorded at Rp65.1 billion, increasing by 41.7% or by Rp19.2 billion compared to the previous year which was recorded at Rp46.0 billion. 43.1% of the total trade receivables are from BPJS Kesehatan, whereas 30.0% of the total trade receivables are from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Adapun hari yang dibutuhkan untuk melakukan penagihan atas piutang usaha mengalami peningkatan dari 28 hari di tahun 2021 menjadi 91 hari di tahun 2022.

The days required to collect receivables have increased from 28 days in 2021 to 91 days in 2022.

Namun demikian, tidak terdapat perubahan signifikan pada kualitas kredit serta semua tagihan dapat tertagih, sehingga manajemen Perseroan memutuskan untuk tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

However, there are no significant change in credit quality and all trade receivables were collectible, hence the Company's management decided not to provide an allowance for impairment of these receivables.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *In Million of Rupiah, unless otherwise stated*

Perubahan/*Changes*

Uraian	2022	2021	*Description*
Piutang Usaha	65,142	45,985	*Account Receivable*
Pendapatan	261,933	599,964	*Revenue*
Hari Piutang	91	28	*Day Sales Outstanding*

BPJS Center

Piutang Pihak Ketiga
Third Party Receivable

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain — *In Million of Rupiah, unless otherwise stated*

Pihak	2022	2021	*Party*
Kemenkes RI	19,507	11,061	*Health Ministry*
BPJS Kesehatan	28,083	20,157	*BPJS Kesehatan*
PT Administrasi Medika	629	403	*PT Administrasi Medika*
Lain-Lain	16,923	14,364	*Others*
Total	**65,142**	**45,985**	***Total***
Jatuh Tempo			***Due***
Belum jatuh tempo	18,694	11,718	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	3,087	3,045	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3,460	2,761	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2,064	3,526	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	2,084	1,344	*91 - 120 days*
> 120 hari	35,752	23,590	*> 120 days*
Total	**65,142**	**45,985**	***Total***

Belanja Modal
Capital Expenditure

Belanja modal tahun ini dilakukan Perseroan untuk pembelian peralatan medis dan perluasan gedung Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Medan untuk perluasan dan pengembangan pelayanan Rumah Sakit. Penambahan aset tetap berjumlah senilai Rp60,8 miliar.

Ekspansi RSU Royal Prima Medan berupa pembangunan gedung baru beserta fasilitas Diagnostic Centre. Upaya ini dilakukan dalam rangka memenuhi peningkatan permintaan layanan pasien umum, perluasan layanan kanker, sentralisasi laboratorium dan riset.

Capital expenditure this year was made by the Company for the purchase of medical equipment and the expansion of the Royal Prima Medan General Hospital (RSU) building for the expansion and development of hospital services. The addition of fixed assets amounted to Rp60.8 billion.

The expansion of RSU Royal Prima Medan consisted of the construction of a new building along with Diagnostic Center facilities. This effort was made in order to meet the increasing demand for general patient services, expansion of cancer services, centralization of laboratories and research.

Struktur Modal
Capital Structure

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain — *In Million of Rupiah, unless otherwise stated*

Uraian	2022	2021	*Description*
Pinjaman Berbunga	-	-	*Interest Bearing Debt*
Kas	64,404.98	262,687	*Cash*
Pinjaman Bersih	(64,405)	(262,687)	*Net Debt*
Ekuitas	982,656	964,213	*Equity*
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas	-6.6%	-27.2%	*Net Debt to Equity*
Total Liabilitas	51,863	167,110	*Total Liabilities*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	5.3%	17.3%	*Liabilities Equity*

Pada tahun 2022, tidak terdapat pinjaman yang berbunga, sehingga rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas menunjukan rasio negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara neto, Perseroan memiliki kas bersih atau kas yang dimiliki lebih besar dari saldo pinjaman. Rasio liabilitas terhadap ekuitas juga mengalami penurunan dan berada di level yang rendah pada tingkat 5,3%, yang menunjukkan bahwa porsi liabilitas Perseroan sangat kecil dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki oleh Perseroan.

In 2022, there are no interest-bearing debt, therefore the net debt to equity ratio resulted in a negative ratio. This shows that on a net basis, the Company has net positive cash or cash is greater than the debt balance. The liability to equity ratio also experienced a decrease and is in a low level at 5.3%, this shows that the portion of the Company's liabilities is very minor compared to the total equity of the Company.

Informasi Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information after the Date of the Accountant's Report

Tidak terdapat informasi material setelah tanggal laporan akuntan publik.

There was no material information after the reporting date of the public accountant.

Prospek Usaha
Business prospect

Di tengah potensi resesi ekonomi global, Indonesia tetap dapat menorehkan pertumbuhan ekonomi yang positif didukung dengan perkembangan vaksinasi, pulihnya aktivitas dan mobilitas serta keberhasilan pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi. Faktor konsumsi berperan besar dalam menopang pertumbuhan ekonomi yang positif sebesar 5,31% tersebut. Adapun melihat prospek global, 3 tantangan utama yang perlu diperhatikan dengan serius antara lain yaitu: disrupsi penawaran yang masih berlanjut akibat kenaikan permintaan yang belum dapat diimbangi sepenuhnya, perlambatan ekonomi global akibat perang Rusia dengan Ukraina yang berkepanjangan, dan tekanan inflasi yang mengikutinya.

In the midst of a potential global economic recession, Indonesia was still able to achieve positive economic growth supported by the development of vaccinations, recovering activity and mobility and the government's success in maintaining economic stability. The consumption factor plays a major role in supporting the positive economic growth of 5.31%. As for the global outlook, 3 main challenges that need to be taken seriously include: continued supply disruption due to increased demand that has not been fully offset, global economic slowdown due to Russia's prolonged war with Ukraine, and the inflationary pressures that follow.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2022 ditutup pada angka 5,31% Keberhasilan vaksinasi Covid-19 di akhir tahun 2021 memberikan daya dukung bagi aktivitas ekonomi sepanjang tahun ini. Ke depan, pertumbuhan PDB Indonesia diperkirakan tetap kuat dengan didukung oleh konsumsi dalam negeri yang menyusun lebih dari 50% PDB pada tahun 2022. Optimisme akan pemulihan ekonomi Indonesia PDB tersebut juga didasari atas pertumbuhan per kuartal sepanjang 2022 telah melampaui angka pra-pandemi, secara konsisten berada di atas tingkat 5%, dan ditutup pada kisaran batas atas yang diproyeksikan oleh Bank Indonesia yaitu 4,5%-5,3%. Lebih lanjut, probabilitas resesi berdasarkan survei Bloomberg sangat kecil, yaitu sekitar 3%.

Indonesia's economic growth in 2022 closed at 5.31% The success of Covid-19 vaccination at the end of 2021 provided support for economic activities throughout the year. Looking ahead, Indonesia's GDP growth is expected to remain strong, supported by domestic consumption which makes up more than 50% of GDP in 2022. The optimism for Indonesia's economic recovery is also based on quarterly growth throughout 2022 that has surpassed pre-pandemic figures, consistently above the 5% level, and closed at the upper bound range projected by Bank Indonesia of 4.5%-5.3%. Furthermore, the probability of recession based on the Bloomberg survey is very small, at around 3%.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Indonesia Economic Growth

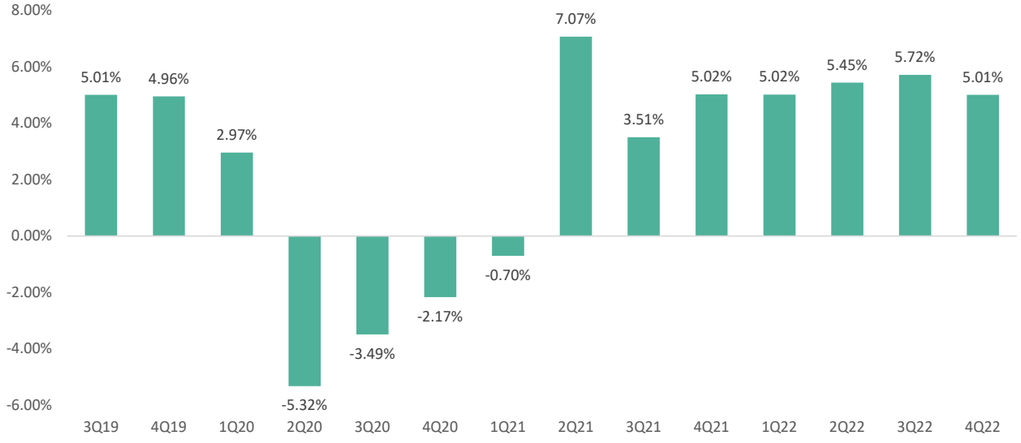

Kami melihat bahwa industri rumah sakit merupakan bagian dari ketahanan nasional dan akan tetap dibutuhkan di segala situasi, sehingga merupakan industri yang defensif. Pandemi memberikan pertumbuhan yang luar biasa bagi layanan kesehatan Rumah Sakit serta sekaligus menyadarkan bahwa ke depannya, jasa layanan kesehatan perlu berpadu dengan teknologi. Pandemi mempercepat tren perkembangan layanan kesehatan digital dengan dimungkinkannya pasien tidak berkunjung langsung ke Rumah Sakit untuk bertemu dengan dokter. Di Royal Prima, kami telah Walaupun tidak dapat menggantikan layanan tatap muka, namun kami melihat dan mempertimbangkan pengembangan teknologi untuk menangkap celah peluang tersebut melalui aplikasi yang mempermudah akses layanan kesehatan bagi pasien dan masyarakat.

We see that the hospital industry is part of national security and will still be needed in all situations, so it is a defensive industry. The pandemic has provided abnormal growth for hospital health services and at the same time made it a reality that going forward, health services need to combine with technology. The pandemic has accelerated the trend of developing digital health services by making it possible for patients not to visit the hospital directly to meet a doctor. Even though it cannot replace face-to-face services, we see and consider developing technology to capture this gap of opportunity through applications that facilitate access to health services for patients and the public.

Dukungan pemerintah melalui anggaran kesehatan turut berperan dalam transformasi industri kesehatan. Tahun 2023, kementrian kesehatan mengalokasikan anggaran sebesar Rp169,8 triliun. Faktor pendukung lain adalah populasi yang besar yang merepresentasikan peluang pasar yang substansial sekaligus juga tersedianya tenaga kerja yang berlimpah. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) masih berperan penting dalam menyeimbangkan serta menjaga kemampuan daya beli kesehatan bagi populasi dengan penghasilan terbatas.

Government support through the health budget plays a role in the transformation of the health industry. In 2023, the health ministry allocates a budget of Rp169.8 trillion. Another supporting factor is the large population which represents substantial market opportunities as well as the availability of an abundance of labour. The National Health Insurance Program (JKN) still plays an important role in balancing and maintaining the purchasing power of health for populations with limited incomes.

Perseroan akan terus berusaha menggapai peluang pengembangan baru guna menghadirkan layanan medis yang lebih canggih dan kompleks. Peningkatan kualitas layanan akan tetap menjadi prioritas, dengan tujuan memposisikan kualitas layanan Perseroan sebagai faktor pembeda yang penting dibanding para pesaing. Inisiatif transformasi digital akan berlanjut, guna menghadirkan operasi rumah sakit yang lebih efisien dan transparan, serta untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Akhirnya, pembukaan rumah sakit baru dan perluasan kapasitas rumah sakit yang ada akan tetap berlanjut dalam rangka menawarkan akses ke layanan kesehatan berkualitas kepada pasar-pasar yang belum terlayani.

The company will continue to strive for new development opportunities to provide more sophisticated and complex medical services. Improving service quality will remain a priority, with the aim of positioning the Company's service quality as an important differentiating factor compared to competitors. Digital transformation initiatives will continue, to make hospital operations more efficient and transparent, and to support decision-making processes. Finally, the opening of new hospitals and capacity expansion of existing hospitals will continue in order to offer access to quality health services to underserved markets.

Proyeksi
Projection

Pandemi Covid-19 meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengutamakan kesehatan. Industri jasa layanan kesehatan akan terus menjadi bagian dalam proses membangun ketahanan kesehatan yang tinggi dan menuju era normal yang baru.

The Covid-19 pandemic has increased public awareness of the importance of prioritizing health. The healthcare service industry will continue to be a part of the process of building high health resilience and moving towards a new normal era.

Fondasi Pertumbuhan
Growth Foundation

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan bertumpu pada pasar masal atau mass market healthcare. Melalui jejaring yang dimiliki, jumlah penduduk Indonesia, dan pangsa pasar JKN yang besar, merupakan modal bagi Perseroan untuk bertumbuh di industri jasa layanan kesehatan. Pada tahun 2022, secara komposisi segmen BPJS menyumbang sekitar 42% dari total pendapatan. Model bisnis ini terbukti memberikan pertumbuhan yang baik sejak Perseroan mulai mengoperasikan Rumah Sakitnya secara komersial.

In running its business, the Company relies on mass market healthcare. The Company's network, the population of Indonesia, and the large market share of JKN are the supporting factors for the Company to grow in the healthcare services industry. In 2022, the BPJS segment accounted for approximately 42% of total revenue. This business model has proven to provide good growth since the Company started operating its hospitals commercially.

Sebagai Rumah Sakit Pendidikan (RSU Royal Prima Medan ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai Rumah Sakit Pendidikan pada tahun 2017), selain melayani bidang kesehatan, RSU Royal Prima Medan juga dapat menjadi rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi. Hal ini pada akhirnya akan menjadi katalis bagi pertumbuhan Perseroan, dimana untuk bertumbuh, Perseroan akan memerlukan tenaga medis berkualitas yang lebih banyak dan tersedia pada waktunya.

As a Teaching Hospital (Royal Prima Medan Hospital was awarded by Ministry of Health of the Republic of Indonesia as Teaching Hospital in 2017), in addition to serving the health sector, RSU Royal Prima Medan can also be a hospital that has a function as a place of education, research, and integrated health services in the fields of medical and/or dental education, continuing education, and other multiprofessional health education. This will ultimately be a catalyst for the Company's growth, where in order to grow, the Company will need more qualified medical personnel available at the right time.

Rumah Sakit Pendidikan
Teaching Hospital

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 93 tahun 1995, Rumah Sakit Pendidikan memiliki fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitian bidang kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lain. RS Perseroan menjalin kerjasama dengan Universitas Prima Indonesia sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama untuk menyelenggarakan kegiatan akademik bagi para mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan, pendidikan, penelitian kedokteran, dan ilmu terkait lainnya.

Based on Government Regulation No. 93/1995, a Teaching Hospital functions are of service, education and research in the fields of medicine, dentistry and other health. The Company Hospital collaborates with Prima Indonesia University as the Main Teaching Hospital to organize academic activities for its students, so as to improve the quality of service, education, medical research, and other related sciences.

Menjadi Rumah Sakit Pendidikan, merupakan jembatan yang penting bagi mahasiswa kedokteran sehingga dapat terjun langsung untuk mendapatkan pengalaman dalam menangani berbagai macam penyakit. Di sisi lain, Perseroan mendapatkan pasokan SDM medis yang berkualitas dan siap kerja di RS yang dimiliki Perseroan. Hal ini penting, mengingat kesiapan tenaga kerja medis merupakan faktor utama dalam hal Perseroan melakukan ekspansi bisnis yang dimiliki maupun ekspansi baru.

Becoming a Teaching Hospital is an important bridge for medical students, as they are able to gain first hand experience in dealing with various diseases. On the other hand, the Company gets continous supply of qualified medical human resources who are ready to work at the hospital owned by the Company. This is important, as level of readiness of the medical resources is a major factor to take into account whenever a Company decide to expand existing business as well as exploring new target.

Manfaat lain yang penting adalah Rumah Sakit Pendidikan dapat mengembangkan jejaring Rumah Sakit Pendidikan. Hal tersebut memperluas jangkauan Perseroan terhadap Institusi Pendidikan lain dan / atau fasilitas pelayanan kesehatan lain, sehingga menambah paparan Perseroan terhadap masyarakat dan pelaku di industri kesehatan.

Another main benefit is that Teaching Hospitals can develop a network of Teaching Hospitals. It amplifies awareness to the Company by other educational institutions and / or other health service facilities, thereby increasing its exposure to the public and players in the health industry.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

1 Strategi Pemasaran Perseroan
Company Marketing Strategy

Menjalin kerjasama dengan perusahaan, sebagai pelanggan institusi. Pelanggan institusi akan mampu membantu kestabilan pendapatan dan jumlah pasien Perseroan.
Establish cooperation with companies, as institutional customers. Institutional customers will be able to help stabilize the Company's income and number of patients.

2

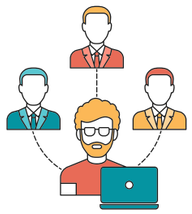

Memperluas hubungan dengan perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, dimana hal ini akan memperbesar cakupan klien.
Expanding relations with leading insurance companies in Indonesia,

3

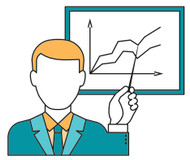

Melakukan Seminar Pendidikan kesehatan dan program untuk komunitas spesifik. Hal ini meningkatkan reputasi Perseroan dan dokter Perseroan baik di dalam komunitas spesifik maupun kepada masyarakat luas. Sehingga pada akhirnya selain meningkatkan kualitas pengetahuan masyarakat, juga menambah ***brand awareness*** atas Royal Prima
Organize health education seminars and programs that reach specific community. This in turn may develop the Company's reputation and its doctors in the community as well as to the public. In the end, it is not only contribute to the increasing knowledge of the society, but also raising awareness to the Royal Prima brand.

4

Penggunaan Teknologi Penggunaan teknologi untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, seperti permintaan ambulans rumah sakit, pembuatan janji dengan para dokter secara online, maupun menambah pengalaman pasien melalui pemberian rujukan bagi pasien lain untuk mempercepat pelayanan.
Use of technology to accelerate and improve quality of services, such as requests for hospital ambulances, online doctor appointments, as well as enhancing patient experiences by offering referrals for other patients to speed up services.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan dapat membagikan dividen dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang.
2. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan.
3. Kewajiban-kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur).
4. Kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Persetujuan dari RUPS.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022, Perseroan akan mempertahankan laba ditahan untuk pengembangan bisnis Perseroan serta melihat dan memanfaatkan peluang yang ada untuk ekspansi ke depannya.

The Company may distribute dividends by taking into account the following matters:

1. *The results of operations, cash flows, capital adequacy and financial condition of the Company and its Subsidiaries in order to achieve optimal growth rates in the future.*
2. *The obligation to fulfill the formation of reserve funds.*
3. *The obligations of the Company and its Subsidiaries are based on agreements with third parties (including creditors).*
4. *Compliance with applicable laws and regulations.*
5. *Approval from the GMS.*

Based on the Annual General Meeting of Shareholders in 2022, the Company will maintain retained earnings for the development of the Company's business as well as see and utilize existing opportunities for future expansion.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Initial Public Offering Proceeds

Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-43/D.04/2018, tertanggal 4 Mei 2018, untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 1.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham. Total dana yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya emisi adalah sebesar Rp579.189.665.831 (Dana Bersih).

Secara akumulasi, hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan sepenuhnya dana hasil Penawaran Umum yang didapatkan sesuai dengan Prospektus Penawaran Umum Perdana, dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018, dated May 4, 2018, to conduct an initial public offering of 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share, and an offering price of Rp500 per share. The total funds obtained after deducting the issuance costs amounted to Rp579,189,665,831 (Net Funds).

Accumulatively, until year end of 2021, the Company has fully realized the proceeds from the Public Offering, in accordance with the Initial Public Offering Prospectus, with details as follows:

Tujuan Penggunaan Dana IPO Fund usage	Dana Bersih yang digunakan Net IPO Fund used	% Terhadap Total Dana Bersih % to the total of Net IPO Fund
Akuisisi Rumah Sakit *Acquisition of Hospital*	Rp270 miliar/billion	46,6%
Pembelian Alat Kesehatan *Medical Equipment*	Rp70 miliar/billion	12,1%
Tambahan tanah untuk RS *Land acquisition*	Rp100 miliar/billion	17,3%
Ekspansi gedung RS *Building expansion*	Rp120 miliar/billion	20,7%
Biaya operasional dan modal kerja *Operational cost and working capital*	Rp19,189 miliar/billion	3,3%
Total Penggunaan Dana Bersih	**Rp579,189 miliar**/billion	**100,0%**

Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) untuk periode 30 Desember 2020 dan periode 31 Mei 2021 telah disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan 011/COR/DIR/III/2021 dan No. 013/COR/DIR/V/2021, serta telah dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik SPE.OJK.go.id. RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2021 telah menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana pada periode 30 Desember 2020 dan periode 31 Mei 2021, sehingga Dana Hasil Penawaran Umum telah selesai seluruhnya dipergunakan sesuai dengan Prospektus.

The Report on the Realization of the Use of Funds (LRPD) for the period of December 30, 2020 and the period of May 31, 2021 has been submitted to the OJK through the Company's letter 011/COR/DIR/III/2021 and No. 013/COR/DIR/V/2021, and has been reported through the SPE.OJK.go.id Electronic Reporting System. The 2021 Annual GMS held on August 30, 2021 has approved the Report on the Realization of the Use of Funds for the period of December 30, 2020 and the period of May 31, 2021, so that the proceeds from the Public Offering have been fully utilized in accordance with the Prospectus.

Informasi Material
Material Information

Pada periode pelaporan, tidak terdapat informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

During the reporting period, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions and conflict of interest transactions.

Perubahan Peraturan yang Signifikan
Significant Regulatory Changes

Tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan.

There are no changes in regulations that have a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Tidak terdapat penerapan standar dan interpretasi baru yang menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

There are no new standards and interpretations adopted that have a material impact on the consolidated financial statements.

Tempat Bermain Anak / Kids Playground

NICU

06

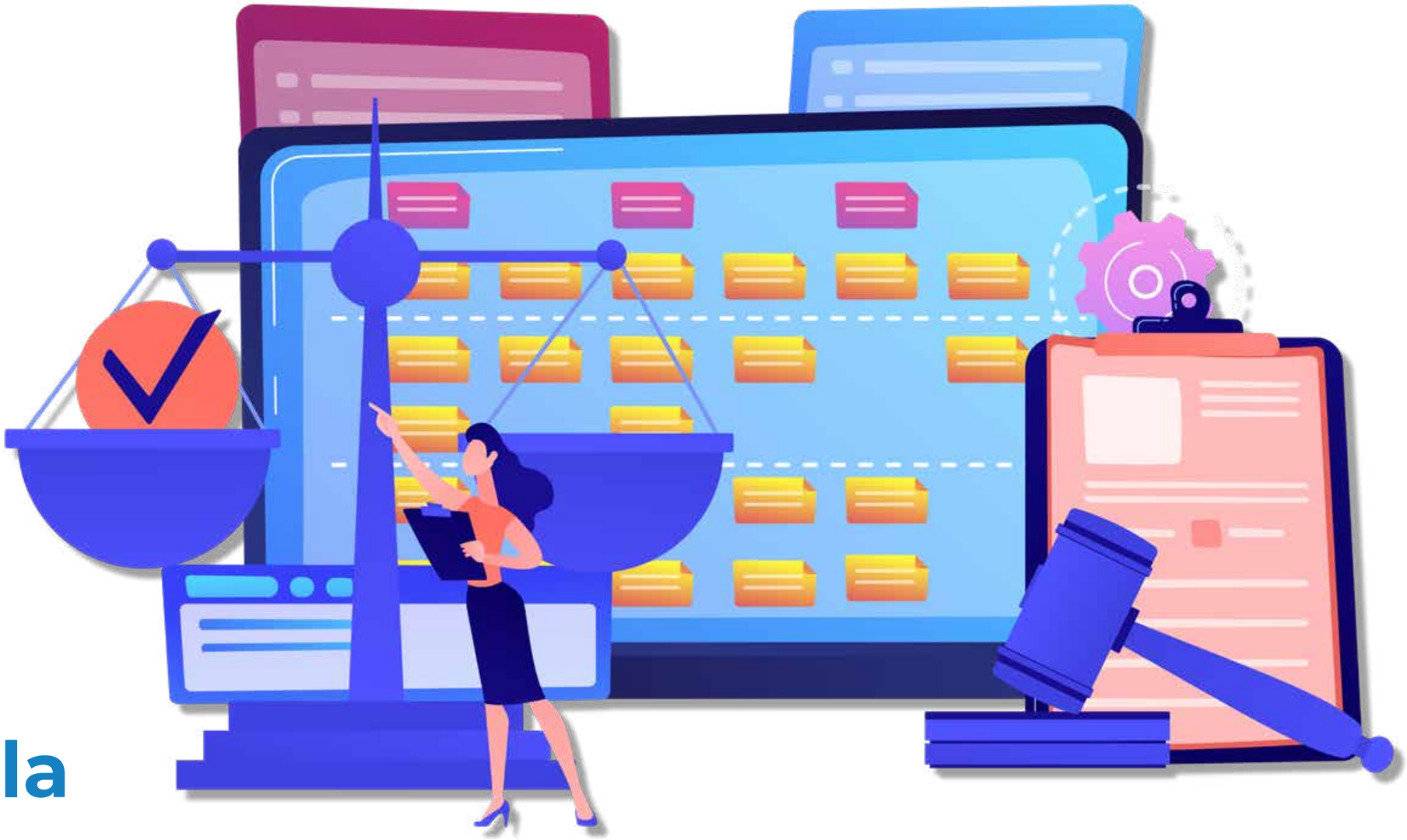

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dengan berlandaskan pada pedoman dan praktek yang berlaku universal, juga peraturan perundang-undangan. Penerapan Tata Kelola Yang Baik dipercaya tidak hanya untuk memenuhi kaidah dan etika bisnis perusahaan, namun juga merupakan salah satu persyaratan agar usaha Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Penerapan yang baik juga diperlukan agar usaha bisnis berjalan berdampingan dengan harapan pemangku kepentingan. Dalam menerapkan prinsip-prisip Tata Kelola, manajemen dan karyawan Perseroan mengacu pada lima prinsip umum yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

The Company apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on universally applicable guidelines and practices, also with relevant laws and regulations. The implementation of GCG is seen not only to comply with business rules and ethics, but also one of the requirements so that the Company's business can grow sustainably. Good implementation also required in order for business to operate side by side with stakeholder's expectation. In applying the principles of GCG, the Company's management and employees refer to five general principles, which are: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

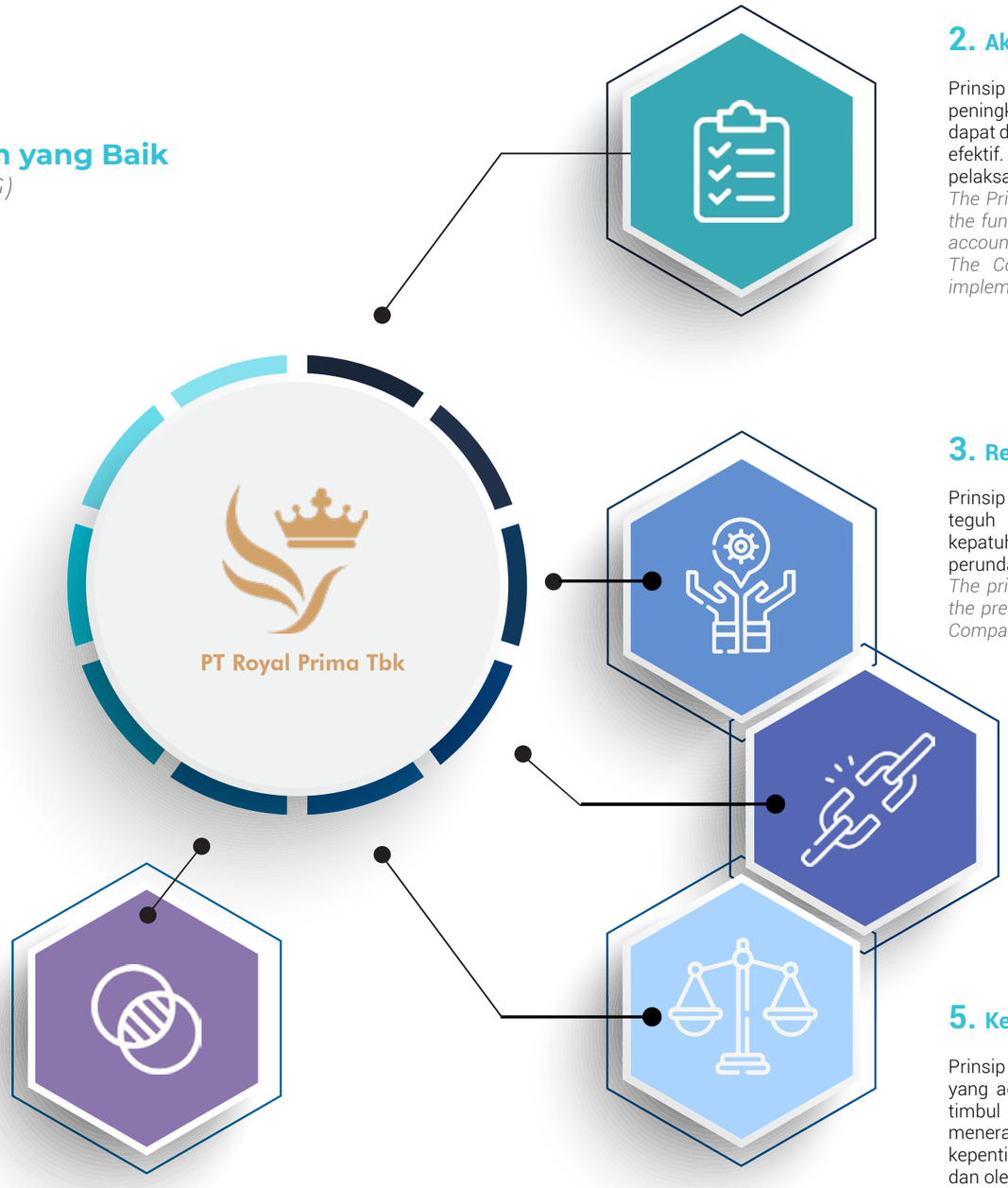

1. Transparansi | Transparency

Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan secara jelas serta dapat memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perusahaan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perusahaan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.
The principle of transparency is carried out by providing information quickly, precisely, and accurately through intensive communication media that is managed professionally, so that Shareholders, creditors, the public and all stakeholders can clearly know the performance and management activities of the Company and can provide suggestions. for the progress of the Company, but still paying attention to the applicable information management rules to protect the interests of the Company by establishing information confidentiality rules that limit access to information by interested parties.

2. Akuntabilitas | Accountability

Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif. Perusahaan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.
The Principle of Accountability is implemented with an emphasis on improving the functions and roles of each Company Organ and Management that can be accounted for, so that the management of the Company can run effectively. The Company also implements an Internal Control System, through the implementation of tiered internal control.

3. Responsibilitas | Responsibility

Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
The principle of responsibility is carried out by always adhering to the precautionary principle and ensuring the implementation of the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

4. Independensi | Independence

Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.
The principle of independence is applied in every management decision-making process that avoids conflicts of interest and influence/pressure from other parties.

5. Kewajaran & Kesetaraan | Fairness & Equality

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Perseroan menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan.
The Principles of Fairness and Equality are implemented with fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations. The Company applies the Equality Principle by treating all stakeholders in a balanced manner between the rights and obligations granted to and by the Company.

Struktur Tata Kelola
Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki organ pengambilan keputusan utama serta dibantu oleh organ-organ untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, sehingga memastikan Perseroan memiliki Tata Kelola yang Baik. Organ pengambilan keputusan utama tersebut adalah:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, forum untuk pengambilan keputusan tertinggi.
2. Dewan Komisaris, badan pengawas utama yang mengawasi manajemen Perseroan.
3. Direksi, selaku manajemen Perseroan, pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis.

Ketiga organ utama tersebut di atas diperbantukan oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Sekretaris Perusahaan. Terdapat juga Audit Internal untuk membantu manajemen dalam melakukan evaluasi proses operasi dan pengendalian internal Perseroan. Struktur organisasi dan tata kelola Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

Company has the main decision-making organs and assisted by supporting organs to maintain transparency and accountability, thereby ensuring it has Good Corporate Governance. Main organs are:

1. *The General Meeting of Shareholders, the highest decision-making forum.*
2. *The Board of Commissioners, the main oversight body overseeing Company management.*
3. *The Board of Directors, the management of the Company, policy maker and strategic decision making.*

Those three main organs are supported by Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Corporate Secretary. An Internal Audit also assist management in evaluating the operational and internal control of the Company. Organization structure of the Company can be described as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham 2022
2022 General Meeting of Shareholder

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 27 Juli 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST dengan mata acara sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholder

On July 27, 2022, the Company held an Annual General Meeting for Shareholder (AGMS) with the following agenda:

A. Mata Acara Rapat Pertama / First Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2021.

Acceptance and approval of the Company's 2021 Annual and Financial Report.

Keputusan | Decision

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

   Approved and ratified the Annual and Yearly Financial Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2021.

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

   Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in the financial year ending December 31, 2021.

Realisasi | Realization Terlaksana | *Implemented*

B. Mata Acara Rapat Kedua / Second Agenda

Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended on 31 December 2021.

Keputusan | Decision

Persetujuan dan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan sebagai Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorariumnya dan persyaratan penunjukkan atas Akuntan Publik Independen tersebut.

Approved and appoint Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan as Independent Public Accountants which will conduct audit of the Company's books for the financial year ended 31 December 2022, as well as authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and requirements for the appointment of the Independent Public Accountant.

Realisasi | Realization Terlaksana | *Implemented*

D. Mata Acara Rapat Ketiga / Third Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Determination of the use of Net Profits of the Company for the year ended on 31 December 2021.

Keputusan | Decision

Menggunakan sepenuhnya Laba Perseroan tahun buku 2021 untuk memperkuat struktur permodalan demi mendukung target pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang telah direncanakan.

To fully use Net Profit of the Company for the year 2021 to strengthen its capital structure, so as to support growth target and business development.

Realisasi | Realization Terlaksana | *Implemented*

E. Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Agenda

Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

To determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as well as the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Keputusan | Decision

Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020

Determination of remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year 2020..

Realisasi | Realization Terlaksana | *Implemented*

Rapat Umum Pemegang Saham 2021

2021 General Meeting of Shareholder

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020, dan RUPS Luar Biasa. Agenda rapat RUPST adalah sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholder

On August 30, 2021, the Company held an Annual GMS for the financial year 2020, with the following meeting agenda:

A. Mata Acara Rapat Pertama / First Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

Acceptance and approval of the Company's Annual and Financial Report.

Keputusan | Decision

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi untuk pengurusan dan Dewan Komisaris untuk pengawasan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.
   Approved and ratified the Annual Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2020, including Report from Board of Director for management actions and Board of Commissioners on its Supervisory Duties.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
   Approved and ratified the Financial Statements of the Company as of 31 December 2020.
3. Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquit et decharge) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana.
   Granted a complete release and discharge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for all their respective management and supervisory actions conducted during the financial year ended on 31 December 2020 (acquit et de charge), provided that those actions are reflected in the Consolidated Financial Statements.

Realisasi | Realization Disetujui dan Terlaksana | *Approved & Implemented*

B. Mata Acara Rapat Kedua / Second Agenda

Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended on 31 December 2021.

Keputusan | Decision

Persetujuan dan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan sebagai Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorariumnya dan persyaratan penunjukkan atas Akuntan Publik Independen tersebut.
Approved and appoint Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan as Independent Public Accountants which will conduct audit of the Company's books for the financial year ended 31 December 2021, as well as authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and requirements for the appointment of the Independent Public Accountant.

Realisasi | Realization Terlaksana | *Implemented*

C. Mata Acara Rapat Ketiga / Third Agenda

Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum.

Report on the Use of IPO Proceeds.

Keputusan | Decision

Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham periode 30 Desember 2020 dan periode 31 Mei 2021, sehingga Dana Hasil Penawaran Umum telah selesai seluruhnya dipergunakan sesuai dengan Prospektus
Approved the Use of IPO Proceeds Realization Report for the period of December 30, 2020 and the period of May 31, 2021, therefore the proceeds from the Public Offering had been fully utilized in accordance with the Prospectus.

Realisasi | Realization Disetujui | *Approved*

D. Mata Acara Rapat Keempat / Forth Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Determination of the use of Net Profits of the Company for the year ended on 31 December 2020.

Keputusan | Decision

Menggunakan sepenuhnya Laba Perseroan tahun buku 2020 untuk memperkuat struktur permodalan demi mendukung target pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang telah direncanakan.
To fully use Net Profit of the Company for the year 2020 to strengthen its capital structure, so as to support growth target and business development.

Realisasi | Realization Disetujui | *Approved*

E. Mata Acara Rapat Kelima / Fifth Agenda

Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

To determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Keputusan | Decision

Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020
Determination of remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year 2020..

Realisasi | Realization Terlaksana | *Implemented*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *Extraordinary General Meeting of Shareholder*

A. Mata Acara Rapat Tunggal /Single Meeting Agenda

Persetujuan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan:

I. Nomor 15/PJOK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
II. Nomor 16/PJOK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik

Approval of amendments and restatement of the Company's Articles of Association in order to adjust the applicable provisions in particular the regulations of the Financial Services Authority:

I. Number 15/PJOK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company
II. Number 16/PJOK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies

Keputusan:
Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan otoritas Jasa Keuangan nomor 15/PJOK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan nomor 16/PJOK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik

Decision:
Approved the amendment and restatement of the Company's Articles of Association in order to adjust the applicable provisions in particular the Regulation of the Financial Services Authority number 15/PJOK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and number 16/PJOK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders Public Company Shares Electronically

X-Ray

Direksi
Board of Directors

Direksi menjalankan operasional Perseroan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi juga menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Board of Directors carry out operational activity of the Company and be responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. Board of Directors also prepares an annual work plan that includes the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the upcoming financial year. The Directors also determine the organizational structure and work procedures of the Company.

Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Board of Directors of the Company are determined based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Decree No. 83 dated December 13, 2017 made before Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., Notary in North Jakarta, having obtained approval to amend the articles of association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 15, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibility of the Board Of Directors

Direksi melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rencana Kerja serta Anggaran Tahunan yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan. Berikut adalah tugas masing-masing Direksi:

The Board of Directors manages the Company in accordance with the Articles of Association, Annual Work Plan and Budget, which has previously been approved by the Board of Commissioners. Board of Directors also determines the organizational structure and work procedures. Following are duties of each Board of Directors:

Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn (Direktur Utama | President Director)

1. Membangun dan memastikan terlaksananya visi dan misi Perseroan.
   Establish and ensure the implementation of the Company's vision and mission.
2. Mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, dimana dalam pelaksanaannya bekerjasama dan dibantu oleh jajaran manajemen lainnya.
   Managing development of the Company and its operational activity, which in its implementation is assisted and cooperated with other management.
3. Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan.
   Implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policy control.
4. Memonitor realisasi rencana strategis dalam pengembangan usaha Perseroan.
   Monitor strategic plans realization in developing the Company's business.
5. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja serta melakukan evaluasi atas pencapaiannya.
   Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement.
6. Mengambil tindakan atas laporan evaluasi dan melakukan penyempurnaan dalam setiap aspek operasional Perseroan.
   Take action on the evaluation report and make improvements in every aspect of the Company's operations.

Ir. Mok Siu Pen (Direktur Keuangan & Administrasi | Finance & Administration Director)

1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan pengelolaan keuangan dan administratif Perseroan.
   Determine, manage, and control the Company's financial policies and administrative issue.
2. Melakukan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya.
   To compose work plan and budget of the Company and collaborate with other Directors to evaluate its achievement.
3. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
   Manage the accounting functions in processing financial data and information that results in the an accurate and timely financial statement that is required by the Company.
4. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak Perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan Pemerintah yang berlaku.
   Coordinate and control planning, reporting and payment of the Company's taxes efficiently, accurately, as well as on time and in accordance with the applicable government regulations..
5. Mengatur pelaksanaan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak.
   Manage business development activities, investment planning, and subsidiaries control.
6. Mempersiapkan dan mengawasi kebijakan mengenai sumber daya manusia terkait dengan perencanaan, pengembangan dan pemberdayaan.
   Organize and monitor human resource policy, related to planning, development and empowerment.
7. Mempersiapkan dan mengawasi kebijakan pada bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa.
   Organize and monitor logistical policy, including procurement of goods and services.

Pedoman atau Piagam Direksi
BOD Charter

Piagam ini berfungsi sebagai panduan bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, memiliki akuntabilitas, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Piagam ini disusun dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan adanya Piagam ini, diharapkan dapat memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ Perseroan yang lain, sehingga bersama-sama melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif.

Direksi wajib memahami Piagam ini, dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

This Charter served as working guidelines for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in transparent manner, accountable, independent and fair in its efforts to achieve the Company's goals and delivering value expected by stakeholders.

This charter is prepared based on:

1. *Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.*
2. *Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.*
3. *Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company.*
4. *Article of Association of Company.*

The availability of this Charter, is expected to provide clarity to the relationship between member of the BOD and other organs of the Company, therefore each organ may carry out its duties, responsibilities and authorities optimally and effectively.

Board of Directors oblige to understand this Charter and abide to legal basis that forms the basis of the preparation of this Charter and carry out high ethical standards in performing its duties and responsibilities.

Remunerasi
Remuneration

Direksi mendapatkan remunerasi yang diberikan Perseroan dengan melihat kinerja Direksi, baik secara individual maupun kolektif selama periode tertentu dengan memenuhi kaidah-kaidah remunerasi. Penentuan remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan, serta dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Kewenangan RUPS juga dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS.

The Board of Directors receive remuneration from the Company based on the performance of the Board of Directors, both individually and collectively during a certain period, while observing remuneration principles. Remuneration and other facilities received by members of the Board of Directors is determined in Annual General Meeting of Shareholders, and takes into account the considerations from the Nomination and Remuneration Committee (KNR). The authority of the GMS can also be exercised by the Board of Commissioners in the name of the GMS after receiving delegation of authority from the GMS.

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Direksi mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas anggota Direksi.

Sepanjang tahun ini rapat Direksi diadakan sebanyak dua belas kali (12x) dan setiap anggota Direksi hadir seluruhnya dalam 12x rapat Direksi tersebut. Sementara itu, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris diadakan sebanyak tiga kali (3x), dimana seluruhnya dihadiri oleh semua jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Directors hold BOD meeting regularly at least once a month. BOD are also required to hold meetings with the Board of Commissioners at least once in every 4 (four) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present.

Throughout the year, the BOD meetings were held twelve times (12x) and all members of BOD are joining the whole 12x BOD meetings. Meanwhile, joint meeting with the Board of Commissioners was held three times (3x), all meetings were attended by all Board of Directors and Board of Commissioners.

Rapat Direksi/BOD Meeting : 12x (times)
Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris/Joint Meeting with BOC : 3x (times)

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Hadir Rapat Direksi *BOD Meetings Attendance*	Tingkat Partisipasi Rapat Direksi *BOD Meetings Participation Rate*	Jumlah Hadir Rapat Gabungan *Joint Meetings Attendance*	Tingkat Partisipasi Rapat Gabungan *Joint Meetings Participation Rate*
Tommy Leonard	Direktur Utama | *President Director*	12	100%	3	100%
Mok Siu Pen	Direktur | *Director*	12	100%	3	100%

Front Office

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kegiatan pengurusan Perseroan oleh manajemen, serta memberikan saran atau nasihat kepada Direksi. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memberikan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar kegiatan usaha berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan Perseroan.

Board of Commissioners has responsibility to supervise operational management of the Company, as well as to provide input or advice to the Board of Directors. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in providing views related to plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners acts as balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Company's Article of Associations and general standard.

Seluruh Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

All members of Board of Commissioners of the Company are determined based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Decree No. 83 dated December 13, 2017 made before Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., Notary in North Jakarta, having obtained approval to amend the articles of association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 15, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibility of the Board Of Commissioners

Dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggungjawab untuk:

Based on the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, the Board of Commissioners is responsible to carry out these responsibilities:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
   Oversee the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
   Supervise the Company's management carried out by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan for the coming fiscal year.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
   Carry out tasks specifically given to according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS decisions.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
   Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
   Research and review annual reports prepared by the Board of Directors, and sign the report..
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
   Comply with the Articles of Associations and laws, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disusun dengan berlandaskan pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (POJK 33/2014)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik (POJK 34/2014)
4. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015)
6. Anggaran Dasar Perseroan

The Company has Charter of Board of Commissioners, which composed by referring to:

1. *Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company*
2. *Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Company or Public Company*
3. *Regulation of FSA No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Company or Public Company*
4. *Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A regarding the Registration of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company*
5. *Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee*
6. *Articles of Association of the Company*

Piagam Dewan Komisaris ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan secara optimal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

This Charter of the Board of Commissioners is prepared as the working guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to supervise and give advice to the Board of Directors of the Company in an optimum and transparent manner, and in accordance with the prevailing rules and regulations.

Remunerasi
Remuneration

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Para pemegang saham dapat memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is compensation given by the Company based on the contribution of members both collectively and individually for a certain period. Shareholders may grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, taking into

rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebelumnya. Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki kebijakan dan panduan untuk penilaian sendiri. Pada 2022 dan 2021, total remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berturut-turut adalah sebesar Rp1.176.500.000 dan Rp919.500.000.

account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Board of Directors also have policies and guidelines for self-assessment. In 2022 and 2021, the total remuneration that was received by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp1,176,500,000 and Rp919,500,000, respectively.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Meeting

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun ini, seluruh Dewan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris yang diadakan sebanyak enam kali.

The Board of Commissioner must hold a meeting periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present. This year, all members of Board of Commissioners fully attended six times (6x) Board of Commissioners' meetings held.

Dewan Komisaris turut menghadiri rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan sebanyak tiga kali dalam tahun ini, dimana seluruh Dewan Komisaris menghadiri rapat gabungan tersebut.

The Board of Commissioners also attended the joint meeting with the Board of Directors which was held three times this year, where all the Board of Commissioners attended the joint meeting.

Rapat Komisaris/BOC Meeting : 6x (times)
Rapat Gabungan dengan Direksi/Joint Meeting with BOD : 3x (times)

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Hadir Rapat Dewan Komisaris *BOC Meetings Attendance*	Tingkat Partisipasi Rapat Dewan Komisaris *BOC Meetings Participation Rate*	Jumlah Hadir Rapat Gabungan *Joint Meetings Attendance*	Tingkat Partisipasi Rapat Gabungan *Joint Meetings Participation Rate*
I Nyoman Ehrich L	Komisaris Utama | *President Commissioner*	6	100%	3	100%
Heriyanti	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	6	100%	3	100%

Kebijakan Penilaian & Pelaksanaan Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Policy of Performance Assessment & Implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan

Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan berpedoman kepada Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, dimana Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas Key Performance Indicators ("KPI") atau Indikator Kinerja Utama dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Policy

Performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination & Remuneration Committee, wherein the Committee evaluates the Key Performance Indicators ("KPI") of the Board of Directors and Board of Commissioners .

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris / Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

- Menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
  Carry out its duties, responsibilities and authorities while observing the Board of Commissioners Charter, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders.
- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.
  Conduct supervision on the management of the Company.
- Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  Organize and attend the Board of Commissioners Meetings in accordance with the prevailing laws.
- Memantau dan memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkesinambungan.
  Monitor and ensure the continuous implementation of GCG.
- Memiliki Komite yang memperbantukan Dewan Komisaris yang bekerja secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.
  Establish committees to work effectively and in observance to the prevailing rules.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana rekomendasi remunerasi diberikan pada rapat tersebut. Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan pencapaian visi dan misi Perseroan serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Board of Commissioners Performance Assessors

The Board of Commissioners assessment is one of the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee whereby the recommendation is given throughout the meeting. The performance of the Board of Commissioners is also evaluated by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. The assessment is based on the performance allignment with the Company's vision and mission and GCG implementation.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi / Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

- Melaksanakan kepengurusan dan Tata Kelola Perseroan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
  Carry out the management and corporate governance of the Company with due observance to the Articles of Association and prevailing laws.
- Mengelola kekayaan Perseroan secara efektif dan ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
  Manage the Company's assets effectively and aiming at increasing shareholders' value.
- Memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  Ensure the implementation of information disclosure and communication by the Company in accordance with the prevailing laws.
- Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  Organize and attend the Board of Directors meetings in accordance with the prevailing laws.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  Convene the Annual General Meeting of Shareholder and other General Meetings of Shareholder with due observance to the prevailing laws.

Pihak yang Memberikan Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dibahas dalam agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil rapat dituangkan dalam bentuk rekomendasi remunerasi. Kinerja Direksi dan rekomendasi Komite Nominasi Remunerasi selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris, sebelum dilaporkan kepada pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. Evaluasi kinerja didasarkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Assessor to the Board of Directors' Performance

The performance of the Board of Directors is discussed in the Nomination and Remuneration Committee meeting agenda. The results of the meeting are stated in the form of remuneration recommendations. The performance of the Board of Directors and the recommendations of the Remuneration Nomination Committee are then evaluated by the Board of Commissioners, before being reported to shareholders through the mechanism of the General Meeting of Shareholders. Performance evaluation is based on the achievement of predetermined targets, alignment of performance with the Company's vision and mission as well as the implementation of Good Corporate Governance.

Pihak yang Memberikan Penilaian Kinerja Direksi

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pengarahan kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk komite sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Komite Pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian kinerja komite secara menyeluruh telah dilakukan dan selama tahun buku 2022 telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola serta tujuan Perseroan.

Assessor to the Board of Directors' Performance

In implementing its oversight and advisory roles, the Board of Commissioners has established committees in accordance with the prevailing laws. The committees are the Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

In 2022, evaluation of these Committees indicates that thir performance was in line with expectations and carried out properly, in accordance with the GCG principles, and the Company's goals.

Komite Audit
Audit Committee

Untuk memenuhi peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 17 Januari 2018, dengan ketua Dr. Heriyanti SH M.Kn, serta anggota Hendry, S.E., MM. dan Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi. Periode jabatan Komite Audit adalah hingga tahun 2022.

To comply with OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, the Company has formed and appointed the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company dated January 17, 2018, with the chairman Heriyanti, with members are Hendry and Teng Sauh Hwee. The term of office of the Audit Committee is until 2022.

Dr. Heriyanti SH M.Kn
Ketua Komite Audit | *Head of Audit Committee*

Profil dan keterangan mengenai Heriyanti, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Profile and information regarding Heriyanti can be seen in chapter Board of Commissioners' profile.

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Hendry, S.E., MM.

Usia / Age : **60 tahun / years old**	Kewarganegaraan / Nationality: **Indonesia**

Riwayat Pendidikan / Educational Background

S1 STIE Duta Nusantara, jurusan akuntansi /
Bachelor of Accounting, STIE Duta Nusantara
S2 Universitas Darma Agung, jurusan manajemen /
Master Degree in Management, University Darma Agung

Riwayat Jabatan / Position History

Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia (2012 - sekarang)
Deputy Dean of the Faculty of Economics, Prima Indonesia University (2012 - present)
Lembaga Penjamin Mutu Universitas Prima Indonesia (2014 - sekarang)
Prima Indonesia University Quality Assurance Institute (2014 - present)

Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi. BKP.

Usia / Age : 57 tahun / years old	Kewarganegaraan / Nationality: Indonesia

Riwayat Pendidikan / Educational Background

S1 Universitas HKBP Nommensen, akuntansi (1990) /
Bachelor of Accounting, HKBP Nommensen University (1990)
S1 Universitas Sumatera Utara, akuntansi (2015) /
Bachelor of Accounting, North Sumatera University (2015)
S1 Mandarin Jinan University, keguruan bahasa (2016) /
Bachelor of Language, Mandarin Jinan University (2016)

Riwayat Jabatan / Position History

Chief Accountant PT Mitco (1985-1992)
Chief Accountant of PT Mitco (1985-1992)
General Manager PT Mitco (1992-2003)
General Manager of PT Mitco (1992-2003)
Konsultan akuntansi dan perpajakan (2003-2015)
Accounting and tax consultant (2003-2015)
Dosen akuntansi dan mandarin Universitas Prima Indonesia (2011-sekarang)
Lecturer in accounting and mandarin at Prima Indonesia University (2011-present)
Sekretaris prodi S1 Akuntansi, Universitas Prima Indonesia (2015-2016)
Secretary of Bachelor of Accounting study program, Prima Indonesia University (2015-2016)
Kaprodi S2 Akuntansi Universitas Prima Indonesia (2017-sekarang)
Head of Master of Accounting Study Program at Prima Indonesia University (2017-present)

Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang Komite Audit
Duties, Responsibility & Authorities of the Audit Committee

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
   Reviewing the financial information that will be released by the Company to the Public and / or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
   Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
   Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
   Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment and service benefits;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
   Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris;
   Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
   Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
   Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
   Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk mendapatkan catatan dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewewang ini, Komite Audit berkerja sama dengan pihak yang melaksanakan Unit Audit Internal.

The Audit Committee has the authority to obtain records and information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of their duties. In implementing this authority, the Audit Committee cooperates with parties that carry out the Internal Audit Unit.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, efektif sejak Juli 2019. Piagam ini dibuat sebagai pedoman kerja agar anggota Komite Audit dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Company has in place the Audit Committee Charter, effective in July 2019. The Charter is prepared as the working guidelines so that members of the Audit Committee may carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with the prevailing rules and regulations, hence it can be accounted for and accepted by the relevant parties.

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independency

Seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

All members of the Audit Committee are proffesionals from independent parties who do not own the Company's share, do not have relationship which potentially conflicting with the Company's interest.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 3 (tiga) bulan. Hasil dapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan atas pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan tersebut kepada Perseroan. Tabel berikut menunjukkan tingkat kehadiran rapat Komite Audit.

To perform its duties and responsibilities, the Audit Committee convenes meetings at least once every 3 (three) months. The Audit Committee must prepare a yearly report on the implementation of activities to the BOC, and present the report to the Company. Following table shows participation

Rapat Komite Audit/Audit Commitee Meeting : 4x (times)

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Hadir *Attendance*	Tingkat Partisipasi *Participation Rate*
Heriyanti	Ketua | *Chairman*	4	100%
Henry	Anggota | *Member*	4	100%
Teng Sauh Hwee	Anggota | *Member*	4	100%

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Activities Report of the Audit Committee

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pembahasan Laporan Keuangan per kuartal sepanjang tahun 2022.
2. Menelaah laporan hasil audit internal, dan memberikan rekomendasi tindak lanjut temuan tersebut.
3. Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko selama tahun 2022.

During 2022, the Audit Committee has conducted the following activities:

1. *Assessment on the Company's quarterly financial reports in 2022*
2. *Reviewing reports on internal audit results, and providing recommendations for follow-up on these findings.*
3. *Evaluation on the internal control and risk management implementation during 2022.*

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Untuk memenuhi peraturan OJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tertanggal 17 Januari 2018, dengan ketua Dr. Heriyanti serta anggota dr. I Nyoman Ehrich Lister, dan Teng Sauh Hwee SE. Msi. dengan periode jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah hingga tahun 2022.

To comply with OJK regulation No.34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Company has formed and appointed the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners dated January 17, 2018, with chairman Heriyanti and its members are I Nyoman Ehrich Lister, and Teng Sauh Hwee. Office period of the Nomination and Remuneration Committee will be until 2022.

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Head of Nomination & Remuneration Committee

Dr. Heriyanti SH M.Kn

Keterangan mengenai Heriyanti, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
For information on Heriyanti, refer to Board of Commissioner's Profile

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Members of Nomination & Remuneration Committee

Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister MKes. AIFM

Keterangan mengenai I Nyoman Ehrich Lister, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
For information on I Nyoman Ehrich LIster, refer to Board of Commissioner's Profile.

Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi. BKP

Keterangan mengenai Teng Sauh Hwee, dapat dilihat pada bagian Keterangan mengenai Komite Audit.
For information on Teng Sauh Hwee, refer to Audit Committe Profile.

Tugas, Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi
Duties and Responsibility of the Nomination & Remuneration Committee

Komite nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committe act independently in carrying out its duties and be responsible to the Board of Commissioners.

1. Nominasi:
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination:
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding (i) composition of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners and (ii) policies and criteria needed in the nomination process.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
- *Propose candidates who fulfill the requirements as Members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

2. Remunerasi:
   - Mempersiapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun.
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, atas Remunerasi dan besaran Remunerasi; dan
   - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   Remuneration:
   - *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
   - *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.*
   - *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies, remuneration and the amount of remuneration.*
   - *Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) berpegang pada Piagam KNR dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai pedoman kerja, sehingga dapat melakukan kegiatannya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan serta diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) adheres to the KNR Charter in carrying out its duties and responsibilities, as a work guideline, so that it can carry out its activities efficiently, effectively, transparently, in accordance with applicable laws and can be accounted for and accepted by stakeholders.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Independency

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan. Komite menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi, serta tugas lainnya sesuai dengan ketetapan yang sudah ada.

The Nomination and Remuneration Committee performed its duties and responsibilities professionally and independently and avoided any potential conflict of interest. The Committee determined the selection criteria and the nomination procedures for the members of the Commissioners, the Board of Directors, senior executives up to one level below the Board of Directors. Additionally, the committee performed duties as outlined in exsisting policies.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Rapat Komite hanya dapat dilakukan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah Komite dan salah satu dari mayoritas Komite merupakan ketua Komite. Selama 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 3 (tiga) kali rapat, dimana seluruh anggota komite menghadiri rapat tersebut.

Meeting of the Committee shall be held periodically at least once in every 4 (four) months. Meeting of the Committee may only be held if it is attended by majority of the Committee and one of the majorities of the Committee shall be the chairman of the Committee. Along 2022, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) meetings, with all members fully attended it.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk

During 2022, Nomination and Remuneration Committee has several activities:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a) the composition of the positions of members of the BOD and/or members of the BOC;
   b) policies and criteria required in the Nomination process; and
   c) performance evaluation policies for members of the BOD and/or members of the BOC;
2. *Assist the BOC in assessing the performance of members of the BOD and/or members of the BOC based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
3. *Provide recommendations to the BOC regarding the capacity building program for members of the BOD and/or members of the BOC; and*
4. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the BOD and/or members of the BOC to the BOC to be submitted to*

disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan struktur remunerasi yang kompetitif dan adil serta menyampaikan pertimbangan serta memberikan usulan mengenai jumlah kompensasi/remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. elakukan telaah terhadap remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

the GMS.
5. Provide recommendation to the BOC relating to a competitive and fair remuneration policy and structure and proposed recommendations on the amounts of compensation/remuneration for the member of the BOC and BOD of the Company.
6. Assisted the BOC in assessing and evaluating the performance of the member of BOD and BOC.
7. Conducted a review for BOD and BOC remuneration.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 15 Desember 2017, Perseroan telah menunjuk Ir. Mok Siu Pen, yang beralamat di Jl. Sipirok No. 11, Pandau Hilir, Medan sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Hal ini dilakukan untuk memenuhi POJK No. 35/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk mewakili Perseroan dalam berhubungan dan melakukan koordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Self Regulatory Organization (SRO) Pasar Modal, maupun institusi lain yang berkaitan dengan Pasar Modal, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan lebih lanjut mengenai beliau dapat dilihat pada profil Direksi.

Based on the Directors' Decree dated December 15, 2017, the Company has appointed Ir. Mok Siu Pen, having his address at Jl. Sipirok No. 11, Pandau Hilir, Medan as Corporate Secretary. This is done to comply with POJK No. 35/POJK/2014 dated 8 December 2014. Corporate Secretary is responsible to represent and liaison the Company in relation to and coordinating with the Financial Service Authority and Self Regulatory Organization in capital market, as well as other relevant institution, in accordance with the rules and regulation applicable. Further information can be seen in Directors' profile.

Mok Siu Pen
Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Profil dan keterangan mengenai Mok Siu Pen, dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.
Profile and information regarding Mok Siu Pen can be seen in chapter Board of Directors' profile.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibility of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai penghubung komunikasi dan informasi antara Perseroan dengan masyarakat serta otoritas terkait. Tugas dan tanggung jawabnya antara lain meliputi:

The Corporate Secretary functions as a communications and information link between the Company and the public as well as the related authorities. Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
   Follow capital market developments, particularly prevailing capital market provisions.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, seperti Keterbukaan Informasi, Klarifikasi Informasi, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan.
   Provide services on every information that is required by investor related to the Company's condition, such as Information Disclosure, Clarification, Annual Report, Financial Statement.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
   Provide input to the Company's Board of Directors to comply with that stipulated in Law No. 8 of 1995 on capital market and its implementing regulation.
4. Sebagai penghubung atau liaison antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), masyarakat dan pemangku kepentingan.
   As contact person or liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), public, and stakeholder.
5. Memastikan Laporan Tahunan memiliki informasi yang relevan dan sesuai dengan kepentingan regulator dan investor.
   Follow capital market developments, particularly prevailing capital market provisions.
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dan RUPS.
   To coordinate on the conduct of the BOD meeting, BOC meeting, Joint meeting, and GMS.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Task Execution of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan berikut:

1. Melaksanakan surat menyurat dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
2. Menyampaikan perkembangan terakhir di komunitas investasi kepada Direksi.
3. Menyampaikan informasi terkini tentang perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui siaran pers dan situs web Perseroan.
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut di situs Perseroan serta mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahun pada surat

During year of 2022, the Corporate Secretary has conducted the following activities:

1. Conducted correspondence with OJK and IDX as the capital market regulators.
2. Submitted updates on recent development in the investment community to the Company's BoD.
3. Issued updates on the Company's development to the public through press releases and its corporate website.
4. Submission of the Annual Report and periodic Financial Reports to OJK and IDX, as well as publication of these reports on the Company's website and announcements of the full year and half year financial statements in the national newspapers.

kabar nasional.
5. Menyelenggarakan RUPST, RUPSLB dan Paparan Publik untuk tahun buku 2020.
6. Mengikuti pelatihan atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan/Asosiasi Emiten Indonesia/Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.

5. Conducted AGMS, EGMS and Public Expose for 2020 fiscal year.
6. Participated in training/socializations organized by Financial Services Authority/Indonesia Stock Exchange/Indonesia Corporate Secretary Association/Association of Indonesian Publicly Listed Companies.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Audit Internal berdasarkan SK Direksi No.001/DIR/SK/AI/18. Audit Internal melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kegiatan operasional Perseroan, juga melakukan pengendalian internal. Selanjutnya hasil pemeriksaan akan dituangkan dalam bentuk laporan hasil audit beserta dengan rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company has formed an Internal Audit based on BOD decree No.001/DIR/SK/AI/18. Internal Audit conducts inspection and evaluate the Company's operational processes, as well as internal controls. Subsequently the examination will be stated in the form of audit report along with recommendations and suggestions needed for improvements and reported to the President Director and Board of Commissioners.

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kalung Chandra, SE., SH.

Riwayat Jabatan / Position History

Administration Supervisor PT Genta Timah (2003-2006)
Administration Supervisor at PT Genta Timah (2003-2006)
Tax Officer PT Mitra Sejati Sejahtera Bersama (2006-2008)
Tax Officer of PT Mitra Sejati Sejahtera Bersama (2006-2008)
Internal Auditor PT Jushin Indonesia (2002-2015)
Internal Auditor of PT Jushin Indonesia (2002-2015)
Internal Auditor PT Royal Prima (2016-now)
Internal Auditor of PT Royal Prima (2016-now)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

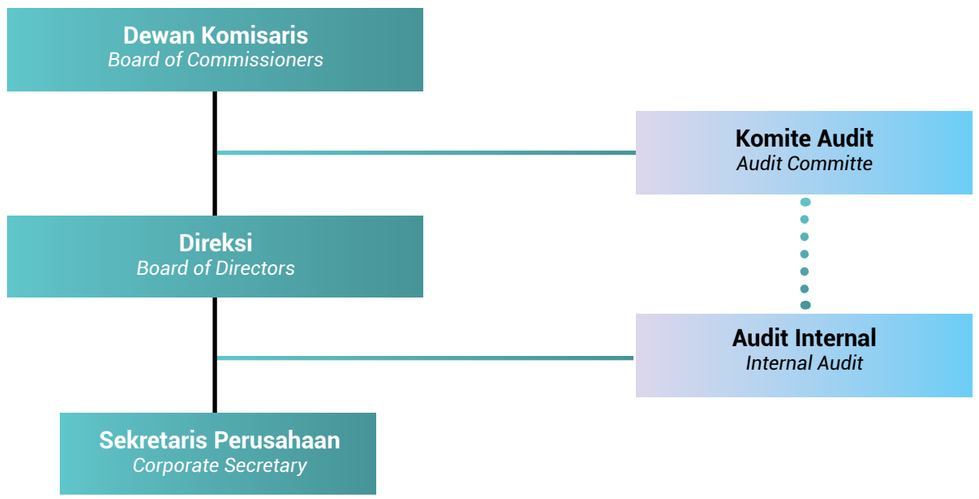

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibility of the Corporate Secretary

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
Develop and implement an annual internal audit plan;

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntasi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;

7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
   Cooperating with the Audit Committee;

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
   Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and

9. Melakukan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup audit internal.
   Conduct special assignments relevant to the scope of work of the internal audit.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Satuan Audit Internal telah ditetapkan berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang merupakan lampiran SK Direksi No.001/DIR/SK/AI/18, pada tanggal 5 Februari 2018. Piagam ini berperan sebagai Pedoman yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan internal Perseroan. Agar pelaksanaan audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal, maka secara berkala, Piagam Audit Internal akan dinilai kecukupannya oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The internal audit unit has been determined based on the Company's Internal Audit Unit Charter, which is an attachment to the Directors' Decree No.001/DIR/SK/AI/18, on February 5, 2018. Internal Audit Charter serve as Guideline that regulates on position, authority and responsibility, as well as work method and reports in carrying out their duties to realize the Company's internal control system. In order for audit implementation to be always at an optimal level, the Internal Audit Charter will be assessed on a regular basis by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pelaksana Tugas Audit Internal
Internal Audit Implementation

Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan atas unit usaha Perseroan selama periode tahun buku 2022. Pemeriksaan tersebut dilakukan sesuai dengan pedoman audit berbasis risiko usaha (Risk Based Audit) yang telah diperbaharui dari waktu ke waktu mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal. SeSeluruh laporan yang merangkum temuan-temuan hasil audit telah disampaikan kepada manajemen dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi audit.

The Internal Audit has inspected the Company's business units for the period of 2022. The inspection is conducted in accordance with Risk Based Audit guidelines, which have been updated periodically referring to the Internal Audit Unit Charter. All reports summarizing audit findings have been submitted to the Management and follow-up has been carried out in accordance with audit recommendations.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian internal dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme pengawasan. Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

Internal control is designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management as well as all personnel of the Company, which is intended to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and implementation of supervisory mechanisms. The Board of Directors as the Company's organ responsible for the management of the Company must ensure that the internal control and risk management functions are available and applied to all aspects and lines of the Company.

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Divisi Internal Audit, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Adapun peran pengendalian internal dijalankan melalui mekanisme:

To assess the design and effectiveness of the implementation of Internal Control, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Division, which in its implementation always coordinates with the Audit Committee, to provide confidence that the implementation of Internal Control is in accordance with the goals and objectives of the Company. The role of internal control is carried out through the following mechanisms:

Direksi
Director

Direksi menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors prepares and implements a reliable Company internal control system in order to maintain the Company's assets and performance as well as comply with the laws and regulations.

Komite Audit & Audit Internal
Audit Committee & Internal Audit

Internal Audit melaksanakan pengujian dan penelaahan sistem pengendalian internal Perusahaan serta melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi atau Direktur Utama sambil memperhatikan dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

Internal Audit carries out tests and reviews of the Company's internal control system and reports the implementation of its duties to the Board of Directors or the President Director while observing and coordinating with the Audit Committee.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal
Review on Internal Audit Effectiveness

Secara umum, efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik, dimana Manajemen setelah mendapatkan masukan dari hasil Audit Internal, terus menerus melakukan perbaikan yang diperlukan. Perseroan juga memastikan kesesuaian kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK. Selama tahun 2022, Perseroan meyakini tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan pelaporan keuangan.

In general, the internal control system is running effectively well, whereby Management after receiving input from Internal Audit, has continuously made necessary improvements. The Company also ensures financial reporting comply with the applicable financial standards and OJK regulations. Throughout 2022, the Company believes that there are no significant weaknesses in financial reporting that can affect operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations, and reliability of financial reporting.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan antara lain:

To improve the quality of effective internal control implementation, the Company has carried out various monitoring procedures as follows:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal, bekerjasama dengan Komite Audit;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
5. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal;
6. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem anggaran dan perencanaan strategis.

1. *Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refers to the principles of good corporate governance;*
2. *Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit, in collaboration with Audit Committe;*
3. *Continuous supervision program through an integrated information technology system;*
4. *Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by the general accounting principles;*
5. *Regular audit activity by external auditors;*
6. *The process of supervision and evaluation by the top management through a budget system and strategic planning.*

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Dalam rangka mengelola risiko-risiko usaha Perseroan, selain dengan memiliki direktur dan komisaris independen untuk menjalankan praktek tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dalam aspek keuangan, hukum dan operasional yang dilakukan oleh Internal Audit, Komite Audit, Dewan Pengawas RS serta Komite Mutu dan Keselamatan Pasien.

In order to manage the Company's business risks, while having directors and independent commissioners to carry out good corporate governance practices, the Company also has a supervisory function in the financial, legal and operational aspects carried out by the Internal Audit, Audit Committee, Hospital Supervisory Board and the Quality and Safety Committee.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya
Types of Risk and Risk Management

Untuk memitigasi risiko-risiko spesifik, Perseroan berusaha mengambil langkah-langkah untuk mengelola risiko sebagai berikut:

To mitigate specific risks, the Company strives to take steps to manage those risks as follows:

1. Risiko perubahan kebijakan JKN oleh Pemerintah.

Dalam menghadapi risiko perubahan kebijakan pemerintah tentang JKN, Perseroan berusaha untuk menyeimbangkan antara kontribusi pasien non-BPJS dan pasien BPJS. Perseroan juga melakukan riset dan pengembangan, terutama dengan memaksimalkan status Rumah Sakit Pendidikan yang dimiliki Perseroan untuk mencoba peluang usaha atas jenis layanan yang lebih bervariasi. Keberhasilan atas riset dan pengembangan juga diyakini oleh Perseroan untuk dapat meningkatkan pendapatan Rumah Sakit secara signifikan.

1. Risk of changes in government policy regarding JKN.

In facing the risk of changes in government policy regarding JKN, the Company strives to balance the contribution of non-BPJS patients and BPJS patients. The company will also conduct research and development, especially by maximizing the status of the Education Hospital owned by the Company to try business opportunities for more varied types of services. The success of the research and development is also believed by the Company to be able to significantly increase Hospital income.

2. Risiko perubahan peraturan.

Dalam mengelola risiko terjadinya perubahan peraturan pemerintah, divisi hukum dan perizinan Perseroan berusaha untuk terus membina hubungan yang baik dengan pemerintah daerah maupun pusat, terutama dalam risiko mendapatkan perizinan terkait bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Perseroan juga aktif dalam organisasi profesi sehingga dapat memberikan masukan kepada Pemerintah untuk peraturan yang akan datang agar tetap kondusif untuk bisnis layanan kesehatan.

2. Risk of regulatory changes.

In managing the risk of changes in government regulations, legal division of the Company foster good relations with the regional and central government, especially in the risk of obtaining licenses related to business conducted by the Company. The company is also active in professional organizations so that it can provide input to the Government for future regulations to remain conducive to health service businesses.

3. Risiko likuiditas.

Rumah Sakit Perseroan di Medan telah melalui uji coba simplifikasi klaim atas pasien BPJS, untuk mengurangi hari penagihan. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk percepatan penagihan sehubungan dengan BPJS. Terdapat juga divisi khusus untuk

3. Liquidity risk.

The hospital owned by the Company in Medan, has passed hospitals testing for the simplification of claims for BPJS patients, therefore reducing days of receivable. The Company also has bank facility receivable financing to expedite claim

berhubungan baik dengan pasien maupun penyedia asuransi, sehingga komunikasi lancar. Perseroan juga menjaga keseimbangan antara pasien pribadi dengan pasien penjaminan, sehingga rasio likuiditas tetap terjaga. Dengan vendor penyedia, Perseroan memiliki kerjasama yang menguntungkan, sehingga tidak memberatkan arus kas Perseroan.

receipt from BPJS kesehatan. There is also a special division to deal with patients and insurance providers, to have clear communication. The Company also maintains a balance between private patients and insurance patients, so that the liquidity ratio is maintained. With provider vendors, the Company has a beneficial partnership, so it does not burden the Company's cash flow.

4. Risiko perolehan izin.

Baik untuk bisnis yang telah berjalan maupun untuk ekspansi baru, manajemen Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan kegiatan usaha dengan terlebih dahulu memperoleh izin yang diperlukan untuk dapat beroperasi. Perseroan juga berkomunikasi intensif dengan regulator untuk memonitor baik perpanjangan maupun izin-izin yang mungkin dapat saja berubah atau berganti, seiring dengan perubahan peraturan oleh pemerintah.

4. Risk of obtaining permits.

Whether in existing business or new expansion, Company's management is highly committed to carrying out business activities by first obtaining the necessary permits to operate. The company also communicates intensively with regulators to monitor both extensions and permits that may change or change, along with changes in regulations by the government.

5. Risiko penyelesaian pembangunan proyek baru dan integrasi terhadap operasional rumah sakit.

Atas hal ini, Perseroan memiliki manajemen proyek untuk mengkoordinasi proyek-proyek baik yang sudah berjalan maupun yang sedang direncanakan oleh Perseroan, sehingga setelah berjalan, integrasi dapat berlangsung dengan baik, dan tidak mengalami hambatan yang berarti. Manajemen Perseroan memiliki tingkat keyakinan yang tinggi untuk dapat menjaga keberlangsungan aktivitas dan kompleksitas operasional Rumah Sakit, dimana hingga saat ini Perseroan telah mampu untuk mengoperasikan Rumah Sakit yang terbesar secara kapasitas pada satu lokasi di Indonesia.

5. Risk of completion of new project development and integration of hospital operations.

For this, the Company has project management to coordinate projects both those that are already underway and those being planned by the Company, so that after running, integration can take place well, and do not experience significant obstacles. The Company's management has a high level of confidence to be able to maintain the sustainability of the activities and operational complexity of the Hospital, where until now the Company has been able to operate the largest Hospital in a capacity in one location in Indonesia.

6. Risiko jangka pendek akibat pandemi Covid-19.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan yang dinamis serta kemampuan fleksibilitas atas fasilitas yang dimiliki dalam hal pasien Covid-19 meningkat secara drastis. Perseroan memiliki gedung maupun ruangan yang cukup untuk memisahkan pasien penderita infeksi maupun yang bersifat non-infeksius, sehingga keamanan dan kenyamanan pengunjung atau pasien umum dapat tetap terjaga. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan protokol kesehatan secara ketat dan tegas dalam prosedur penanganan pasien yang memiliki risiko infeksi.

6. Short term risk concerning Covid-19 pandemic situation.

To reduce this risk, the Company has a dynamic policy and the flexibility of its facilities in terms of Covid-19 patients has increased drastically. The Company has sufficient buildings and rooms to separate infected and non-infectious patients, so that the safety and comfort of visitors or general patients can be maintained. The Company is committed to implementing strict and strict health protocols in procedures for handling patients who have a risk of infection.

7. Risiko tidak tercapainya proyeksi dan hambatan pada pertumbuhan.

Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memastikan kinerja operasional dan keuangan yang diproyeksikan dapat dicapai, dengan menggunakan asumsi atas indikator pencapaian nyata yang telah terjadi di masa lampau serta mempertimbangkan kemampuan internal Perseroan.

7. Risk of unachieved projections and impediment to growth.

The Company makes every effort to ensure that the projected operational and financial performance is achievable, by using assumptions on past achievements indicators, as well as taking into account the Company's internal capabilities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review on Management System Effectiveness

Pada tahun 2022, tidak terdapat gugatan yang dihadapi oleh Perseroan. Dari sisi pengelolaan RS, Perseroan terus melakukan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, terutama dalam hal praktek klinis yang tercermin dari indikator mutu yaitu indikator mutu area klinis, indikator area manajemen, indikator sasaran keselamatan pasien melalui hadirnya organ Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), Dewan Pengawas RS dan penerimaan saran dan kritik oleh staf klinis, pasien maupun manajemen. Sistem Manajemen Risiko yang ada dianggap cukup untuk mengawasi perkembangan proses operasi dan pengelolaan risiko, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan.

In 2022, there was no lawsuit faced by the Company. In terms of hospital management, the Company continues to evaluate the effectiveness of the risk management system, especially in terms of clinical practice as reflected in quality indicators, namely clinical area quality, management area, patient safety target, through the presence of the Quality Improvement and Patient Safety organization, Hospital Supervisory Board, and acceptance of suggestions and criticism by clinical staff, patients and management. With regard to the monitoring of developments in internal and external conditions, the risk management process is expected to obtain an objective view and follow-up on this information could have positive impact on the Company.

Pengelolaan dan Operasional / Management and Operational

Komite Mutu dan Keselamatan Pasien
Patient's Quality and Safety Committee

Untuk menjaga sekaligus meningkatkan mutu dan pelayanan serta keselamatan pasien, Perseroan menerapkan standar layanan dalam melaksanakan tugasnya melayani pasien. Secara berkala, Perseroan juga memonitor indikator Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien. Data dan informasi yang terkumpul kemudian dievaluasi dan selanjutnya Komite Mutu menyusun rekomendasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas secara keseluruhan.

To maintain and improve quality and service as well as patient safety, the Company applies health standard in carrying out its duties to serve patients. Periodically, the Company also monitors indicators of Quality Improvement and Patient Safety. The data and information collected are then evaluated, which subsequently the Quality Committee makes the necessary recommendations to improve overall quality.

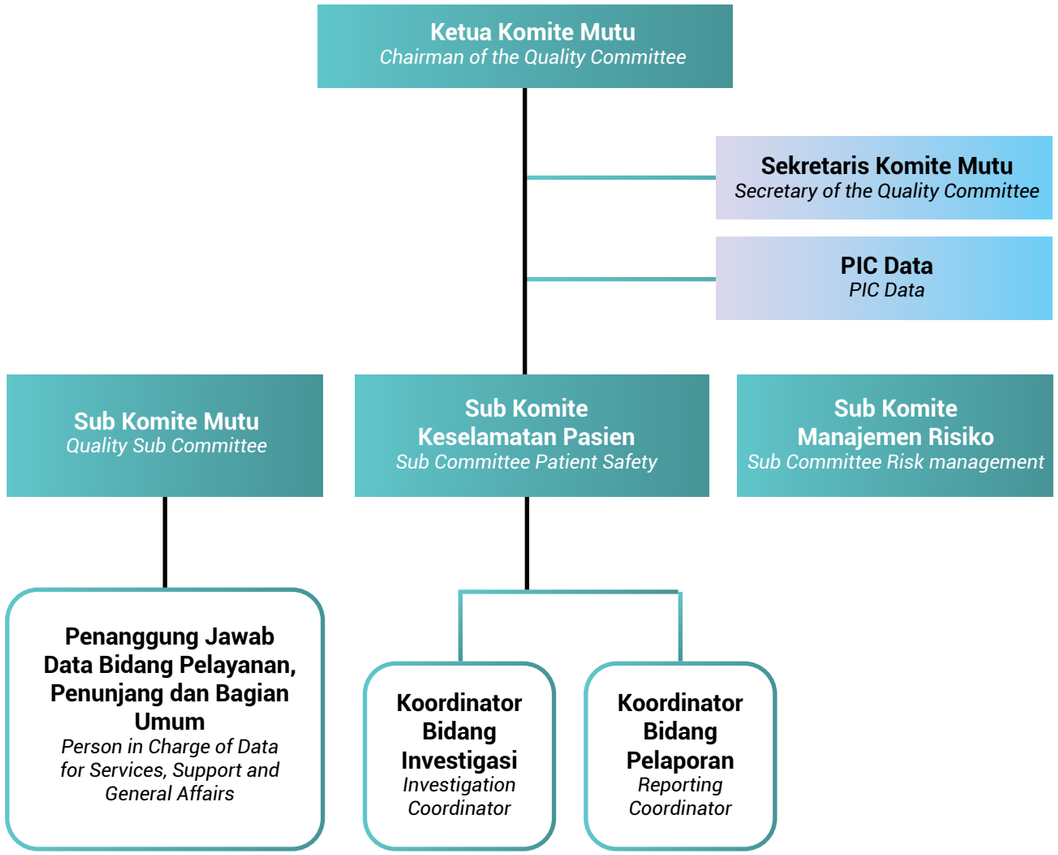

Ketua Komite Mutu
Chairman of the Quality Committee

Uraian Tugas / job description

1. Menyusun dan merencanakan pelaksanaan kegiatan program kerja PMKP.
   Develop and plan the implementation of PMKP work program activities.
2. Memimpin, mengkoordinir, dan mengevaluasi pelaksanaan operasional PMKP secara efektif, efisien dan bermutu.
   Leading, coordinating and evaluating PMKP operations in an effective, efficient and quality manner.
3. Mengumpulkan data indikator baik dari Koordinator Peningkatan Mutu maupun dari Koordinator Keselamatan Pasien RS dan unit kerja terkait
   Collect indicator data from both the Quality Improvement Coordinator and the Hospital Patient Safety Coordinator and related work units
4. Menganalisa data indikator mutu pelayanan baik indikator mutu klinis RS maupun indikator mutu manajerial RS serta indikator keselamatan pasien
   Analyzing data on service quality indicators, both hospital clinical quality indicators and hospital managerial quality indicators as well as patient safety indicators
5. Mengevaluasi pelaksanaan 5 (lima) area prioritas yang sudah ditetapkan oleh Direktur dengan fokus utama pada penggunaan PPK, clinical pathway dan indikator mutu kunci
   Evaluating the implementation of the 5 (five) priority areas that have been determined by the Director with the main focus on the use of PPK, clinical pathways and key quality indicators
6. Melaksanakan analisis terhadap data yang dikumpulkan dan diubah menjadi informasi
   Carry out analysis of the data collected and converted into information

Wewenang / Authority

1. Memerintahkan dan menugaskan staf dalam melaksanakan Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien
   Command and assign staff in implementing the Quality Improvement and Patient Safety Program
2. Meminta laporan pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien dari unit kerja terkait.
   Request a report on the implementation of the quality improvement and patient safety program from the relevant work unit.
3. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja di lingkungan RS Royal Prima terkait pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien
   Coordinate with work units within the Royal Prima Hospital regarding the implementation of quality improvement and patient safety programs
4. Memberikan pengarahan dalam hal penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut rekomendasi dari program peningkatan mutu dan keselamatan pasien
   Provide direction in terms of preparation, implementation, evaluation, and follow-up of recommendations from quality improvement and patient safety programs
5. Meminta data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien dari unit-unit kerja di lingkungan RS Royal Prima Medan
   Request data and information related to quality and patient safety from work units within the Royal Prima Medan Hospital

Tanggung Jawab / Responsibility

1. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien rumah sakit.
   Responsible for the implementation of quality improvement programs and hospital patient safety.
2. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien.
   Responsible for the implementation of activities related to quality and patient safety.
3. Bertanggung jawab untuk melaporkan hasil pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien kepada Direktur RS Royal Prima Medan
   Responsible for reporting the results of the implementation of quality improvement and patient safety programs to the Director of Royal Prima Medan Hospital
4. Bertanggung jawab terhadap ketersediaan data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien rumah sakit
   Responsible for the availability of data and information related to the quality and safety of hospital patients
5. Bertanggung jawab dalam pemberian informasi yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien rumah sakit
   Responsible for providing information related to the quality and safety of hospital patients
6. Bertanggung jawab terhadap disiplin dan kinerja kerja staf di Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien
   Responsible for the discipline and work performance of staff in the Quality Improvement and Patient Safety Committee

Uraian Tugas / job description
7. Melakukan validasi data PMKP secara internal dan dilakukan secara periodik *Validate PMKP data internally and periodically* 8. Menyebarkan informasi tentang peningkatan mutu dan keselamatan pasien secara regular melalui rapat staf *Disseminate information on quality improvement and patient safety regularly through staff meetings* 9. Meningkatkan pengetahuan anggota dengan memberikan pelatihan terhadap staf yang ikut serta dalam program PMKP *Increase member knowledge by providing training to staff participating in the PMKP program*

Sub Komite Mutu
Quality Sub Committee

Uraian Tugas / job description	Wewenang / Authority	Tanggung Jawab / Responsibility
1. Melaksanakan kegiatan program peningkatan mutu di RS Royal Prima *Carry out quality improvement program activities at Royal Prima Hospital.* 2. Menyusun panduan indikator mutu. *Develop a quality indicator guide.* 3. Membuat metode pemantauan indikator mutu klinis dan manajerial *Create monitoring methods for clinical and managerial quality indicators* 4. Menyusun formulir pemantauan indikator mutu *Develop quality indicator monitoring forms* 5. Berkoordinasi dengan unit terkait dalam penyelenggaraan pemantauan indikator mutu dan pelaksanaan clinical pathway	1. Meminta laporan pelaksanaan pemantauan program indikator mutu penjaminan mutu dan pelaksanaan clinical pathways dari unit kerja terkait *Request a report on the implementation of monitoring of the quality indicator program for quality assurance and the implementation of clinical pathways from the relevant work unit* 2. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja di lingkungan RS Royal Prima terkait pelaksanaan pemantauan indikator mutu serta pelaksanaan clinical pathway dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan mutu rumah sakit. *Coordinate with work units within the Royal Prima Hospital related to the implementation of clinical pathways and other matters related to hospital quality* 3. Meminta data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan pelaksanaan clinical pathway rumah sakit dari unit-unit kerja di lingkungan RS Royal Prima *Request data and information related to quality and implementation of hospital clinical pathways from work units within the Royal Prima Hospital*	1. Bertanggung jawab terhadap pemantauan Program Indikator Mutu dan pelaksanaan clinical pathway. *Responsible for monitoring the Quality Indicator Program and the implementation of clinical pathways.* 2. Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan pemantauan indikator mutu dan pelaksanaan clinical pathway di Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien. *Responsible for the preparation of quality indicator monitoring reports and the implementation of clinical pathways in the Quality Improvement and Patient Safety Committee.* 3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan inovasi mutu dan pelaksanaan clinical pathway dan Manajemen resiko di rumah sakit. *Responsible for the implementation of activities related to quality innovation and implementation of clinical pathways and risk management in hospitals.* 4. Bertanggung jawab untuk melaporkan hasil pelaksanaan pemantauan indikator mutu dan pelaksanaan clinical pathway serta kegiatan-kegiatan mutu lainnya kepada Ketua Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien. *Responsible for reporting the results of monitoring quality indicators and implementing clinical pathways as well as other quality activities to the Chairperson of the Quality Improvement and Patient Safety Committee.* 5. Bertanggung jawab terhadap pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan pelaksanaan clinical pathway rumah sakit *Responsible for monitoring the Quality Indicator Program and the implementation of clinical pathways*
Coordinate with related units in monitoring quality indicators and implementing clinical pathways. 6. Menganalisa hasil pencapaian indikator mutu. *Analyzing the results of achieving quality indicators.* 7. Membuat laporan periodik hasil pemantauan indikator mutu *Make periodic reports on the monitoring results of quality indicators* 8. Melakukan perbandingan hasil pemantauan indikator mutu secara periodik dengan standar nasional serta rumah sakit lain yang sejenis *Comparing the results of monitoring quality indicators periodically with national standards and other similar hospitals* 9. Melaksanakan komunikasi secara internal dan eksternal tentang pencapaian mutu dan pelaksanaan clinical pathway kepada unit kerja di lingkungan dan pihak luar melalui surat tertulis, email dan telepon *Carry out communication internally and externally about achieving quality and implementing clinical pathways to work units in the environment and outside parties through written letters, email and telephone* 10. Membantu berkoordinasi dalam kegiatan internal dan eksternal program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien *Assist in coordinating the internal and external activities of the Quality Improvement and Patient Safety program* 11. Menyusun panduan pelaksanaan validasi data internal khusus indikator mutu *Develop guidelines for implementing internal data validation specifically for quality indicators* 12. Membuat alat ukur validasi khusus indikator mutu *Create a special validation measuring tool for quality indicators*		

Uraian Tugas / job description
13. Menyelenggarakan kegiatan validasi hasil pencapaian indikator mutu berkoordinasi dengan unit terkait *Carry out validation activities on the results of achieving quality indicators in coordination with related units* 14. Melaksanakan analisis komparatif hasil validasi internal dengan data unit terkait *Carry out comparative analysis of internal validation results with related unit data* 15. Membuat laporan hasil validasi internal khusus indikator mutu *Make a report on the results of internal validation specifically for quality indicators* 16. Berkoordinasi dengan Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi dalam mengunggah hasil pencapaian indikator mutu yang telah dinyatakan valid dan direkomendasi oleh Direktur *Coordinate with the Head of Planning and Information in uploading the results of achieving quality indicators that have been declared valid and recommended by the Director*

Sub Komite Keselamatan Pasien
Patient Safety Sub Committee

Uraian Tugas / job description	Wewenang / Authority	Tanggung Jawab / Responsibility
1. Memberi masukan pada Direktur penyusunan Kebijakan Keselamatan Pasien RS sesuai dengan standar akreditasi *Provide input to the Director for the preparation of the Hospital Patient Safety Policy in accordance with accreditation standards.* 2. Menyusun program peningkatan mutu dan keselamatan pasien. *Develop quality improvement and patient safety programs.*	1. Mengusulkan konsep atau perubahan kebijakan keselamatan pasien *Propose concepts or changes to patient safety policies* 2. Meminta laporan pelaksanaan pemantauan indikator mutu keselamatan pasien dan penjaminan mutu dari unit kerja terkait. *Request a report on the implementation of monitoring of patient safety quality indicators and quality assurance from the relevant work unit*	1. Bertanggung jawab terhadap pemantauan Program Keselamatan Pasien. *Responsible for monitoring the Patient Safety Program.* 2. Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan pemantauan indikator Keselamatan Pasien di Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien. *Responsible for the preparation of patient safety indicator monitoring reports in the Quality Improvement and Patient Safety Committee*

Uraian Tugas / job description	Wewenang / Authority	Tanggung Jawab / Responsibility
3. Membuat laporan tahunan / laporan pelaksanaan program. *Make an annual report / program implementation report.* 4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi program melalui pertemuan berkala *Carry out program monitoring and evaluation through periodic meetings* 5. Menyusun indikator keselamatan pasien RS *Develop hospital patient safety indicators* 6. Menganalisa hasil pencapaian indikator keselamatan pasien *Analyzing the results of achieving patient safety indicators* 7. Membuat laporan periodik hasil pemantauan indikator keselamatan pasien *Make periodic reports on the monitoring results of patient safety indicators* 8. Menyelenggarakan dan menyiapkan kegiatan sosialisasi internal rumah sakit tentang pencapaian indikator keselamatan pasien *Organizing and preparing internal hospital outreach activities about achieving patient safety indicators* 9. Mendesimenasikan bahan rekomendasi hasil pemantauan indikator keselamatan pasien dan pelaksanaan manajemen resiko ke unit terkait *Dissemination of recommendation material on the results of monitoring patient safety indicators and the implementation of risk management to related units* 10. Mengkoordinasikan pendokumentasian, evaluasi dan upaya tindak lanjut atas Kejadian Nyaris Cedera (KNC) / Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) dan Kejadian Sentinel *Coordinate the documentation, evaluation and follow-up efforts on Near Miss Injury (KNC) / Unexpected Events (KTD) and Sentinel Events*	3. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja di lingkungan RSU. Royal Prima terkait pelaksanaan pemantauan indikator keselamatan pasien dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keselamatan pasien *Coordinate with work units within the RSU environment. Royal Prima regarding the monitoring of patient safety indicators and other matters related to patient safety* 4. Meminta data dan informasi yang berhubungan dengan keselamatan pasien rumah sakit dari unit-unit kerja di lingkungan RSU. Royal Prima *Request data and information related to hospital patient safety from work units within the RSU environment. Royal Prime*	3. Bertanggung jawab untuk melaporkan hasil pelaksanaan pemantauan program Keselamatan Pasien dan kegiatan-kegiatan mutu lainnya kepada Ketua Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien. *Responsible for reporting the results of monitoring the patient safety program and other quality activities to the Chairperson of the Quality Improvement and Patient Safety Committee.* 4. Bertanggung jawab terhadap pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan keselamatan pasien rumah sakit *Responsible for processing data and information related to hospital patient safety* 5. Bertanggung jawab dalam pemberian informasi yang berhubungan dengan kegiatan keselamatan pasien rumah sakit *Responsible for providing information related to hospital patient safety activities*

Uraian Tugas / job description

11. Melaksanakan koordinasi antar unit bila terjadi KTD dan KNC
    Carry out coordination between units in the event of KTD and KNC
12. Melakukan koordinasi tentang program Patient Safety dan manajemen resiko dengan unit terkait dalam pembuatan RCA dan FMEA
    Coordinating the Patient Safety program and risk management with related units in making RCA and FMEA

Sub Komite Manajemen Risiko
Risk Management Sub Committee

Uraian Tugas / job description

1. Melakukan monitoring perencanaan risk manajemen
   Monitor risk management planning.
2. Melakukan monitoring pelaksanaan program.
   Monitor program implementation.
3. Melakukan pendidikan / edukasi staf tentang manajemen risiko rumah sakit
   Conduct staff education/ education about hospital risk management
4. Monitoring insiden/kecelakaan karena fasilitas
   Monitoring incidents/accidents due to facilities
5. Melakukan evaluasi dan revisi program secara berkala
   Evaluate and revise the program regularly
6. Memberikan laporan tahunan kepada pemilik RS tentang pencapaian program
   Provide annual reports to hospital owners on program achievements
7. Melakukan pengorganisasian dan pengelolaan secara konsisten dan terus menerus
   Organizing and managing consistently and continuously

Wewenang / Authority

1. Mengelola tim manajemen risiko RS
   Manage the hospital risk management team
2. Melakukan pengawasan dan melaksanakan manajemen risiko di seluruh unit kerja rumah sakit.
   Supervise and carry out risk management in all hospital work units.
3. Memberi masukan dan rekomendasi kepada Direktur rumah sakit dengan tugas kegiatan manajemen risiko
   Provide input and recommendations to the Director of the hospital with the task of risk management activities

Tanggung Jawab / Responsibility

1. Terlaksananya program manajemen risiko rumah sakit.
   Implementation of hospital risk management program.
2. Terpenuhinya prosedur – prosedur pelaksanaan dan layanan yang menjamin pelaksanaan risiko di rumah sakit.
   Fulfillment of implementation procedures and services that guarantee the implementation of risks in the hospital.
3. Terkendalinya kondisi – kondisi yang berpotensi membahayakan pasien, staf, maupun pengunjung serta mendukung pelaksanaan manajemen risiko dirumah sakit
   Controlled conditions that have the potential to endanger patients, staff, and visitors and support the implementation of risk management in the hospital
4. Terjaganya komitmen karyawan terhadap manajemen risiko di rumah sakit
   Maintained employee commitment to risk management in the hospital

Perkara Hukum yang Berdampak Material yang dihadapi oleh Perusahaan
Legal Cases with Material Impacts faced by the Company

Sepanjang tahun ini, tidak dapat perkara penting yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat, yang dapat mengganggu aktivitas usaha Perseroan secara material.

Throughout the year, there were no significant cases faced by the Company, or the serving Board of Directors and Board of Commissioners, which potentially can disrupt the Company's business activities significantly.

Informasi tentang Sanksi Administratif
Information about Administrative Sanctions

Pada tahun ini, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan.

In 2022, there is no administrative sanction imposed to the Company.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik Perseroan disusun dari kumpulan nilai dan perilaku yang dipilih Perseroan sebagai standar etika yang diharapkan untuk dilaksanakan oleh karyawan dalam bekerja, berinteraksi, dan aktivitas lainnya yang berhubungan baik sesama karyawan, manajemen, pasien/pelanggan, pemilik Perseroan, regulator pasar modal, pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's Code of Conduct is developed from the pool of values and behaviors chosen by the Company as ethical standards which expected to be carried out by employees in working, interacting, and other activities between employees, management, customers/patients, Company's owners, capital market regulator, government, public society and other stakeholders.

Pokok-pokok kode etik pada prinsipnya mengatur::

The Code of Conducts mainly regulate:

Hubungan Karyawan dengan:
Employee Relation with:

- **Sesama Karyawan (Rekan, Atasan, Bawahan)**
  Fellow Employees (Colleagues, Superiors, Subordinates)
- **Perseroan**
  Company
- **Pasien**
  Patient
- **Pemasok**
  Suppliers
- **Pesaing**
  Competitor
- **Pemerintah / Regulator**
  Government / Regulator
- **Pemangku Kepentingan Lainnya**
  Other Stakeholders

Hubungan Perseroan dengan:
Company's Relation with:

- **Tanggung Jawab Sosial**
  Corporate Social Responsibility
- **Lingkungan**
  Environment
- **Pemeliharaan Lingkungan**
  Environmental Care

Perilaku Asusila
Immoral Behavior

Penyalahgunaan Obat & Miras
Abuse of Drugs and Alcohol

Pelanggaran terhadap Hukum
Violations to the Law

Perseroan melakukan sosialisasi berkala kepada seluruh unsur Perseroan dan memberlakukan Kode Etik Perseroan tanpa terkecuali, serta memberikan sanksi atas pelanggaran Kode Etik Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Seluruh unsur di Perseroan harus mematuhi Kode Etik untuk memastikan terlaksananya hubungan yang wajar dan seimbang dengan para pemangku kepentingan. Jalannya Kode Etik Perseroan, diharapkan berpengaruh positif terhadap kinerja Perseroan.

The Company conducts socialization regularly to all employees in all organization levels. The Company applies the Code of Conduct to all employees without any exception, and imposes sanctions to any violations of the Code of Conduct based on prevailing laws and regulations. All elements in the Company must comply with the Code of Conduct to ensure fair and balanced relationship with stakeholders. Implementation of the Company's Code of Conduct is expected to have a positive effect on the Company's performance.

Program Kepemilikan Saham
Share Ownership Program

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham jangka panjang bagi karyawan maupun manajemen.

The Company does not have long term share ownership program for employee and management.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi & Dewan Komisaris
Disclosure Policy of Share Ownership by Directors & Board of Commissioners

Sesuai dengan POJK Nomor 11/POJK.04/2014 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

In accordance with POJK Number 11/POJK.04/2014 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company has a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares.

Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Atau dalam 5 hari kerja jika memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan hal tersebut.

Submission of such information is carried out no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares. Or within 5 working days in case Power of Attorney is given to other party to report the matter.

Perseroan secara berkala menyampaikan keterbukaan informasi melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek pada SPE OJK, secara daring.

The Company regularly submits information disclosure through Monthly Registration Report of Shareholders to OJK through online system SPE OJK.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang menjadi salah satu cara Perseroan meningkatkan nilai-nilai dan penerapan etika, termasuk prinsip-prinsip Tata Kelola dan ketaatan pada hukum yang berlaku. Setiap pelaporan yang masuk akan diverifikasi lebih dahulu kebenarannya sebelum dilakukan investigasi dan penjatuhan sanksi atau perbaikan sistem. Laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran yang disediakan, yaitu antara lain:

The Company has whistleblowing system to improve values and ethics adaptation, including the principles of Good Corporate Governance and compliance with applicable laws. Each incoming report will be verified prior to investigation and imposition of sanctions or system improvements. Reports of alleged violations can be submitted through available channels include:

Telepon/Phone : +62 (61) 88813182/3
Fax : +62 (61) 80013181
Email : corsec@royalprima.com
Situs Web / Website : www.royalprima.com
Surat/Mail : Jl. Ayahanda No. 68A, Medan, Sumatera Utara 20118

Perseroan menjamin kerahasiaan baik pelapor maupun isi laporannya dalam penanganan dugaan pelanggaran yang diterima. Penyelidikan akan dilakukan secara terpisah dan informasi yang diterima akan disimpan. Semua laporan akan ditangani dan diproses menurut prosedur dan aturan hukum yang berlaku.

The Company guarantees the confidentiality of both the reporter and the contents of the report in handling the alleged violation received. The investigation will be carried out separately and the information received will be stored. All reports will be handled and processed according to applicable legal procedures and rules.

Hal-hal yang dapat dilaporkan mencakup antara lain: penggelapan, korupsi, pencurian, pelanggaran kebijakan Perseroan, konflik kepentingan, ketidakbenaran laporan keuangan, penyogokan, pelecehan, diskriminasi, perusakan lingkungan hidup, aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

Items that can be reported include, among others: embezzlement, corruption, theft, violation of Company policies, conflicts of interest, incorrect financial statements, bribes, harassment, discrimination, environmental

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki Kebijakan Antikorupsi. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada dugaan terjadinya korupsi maupun penyuapan.

The Company has Anti-Corruption Policy. During the reporting period, the Company was never faced with allegations of corruption or bribery.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of the Corporate Governance Guidelines

Perseroan melakukan penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berpedoman pada SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan prinsip dan rekomendasi sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut, ditindaklanjuti oleh Perseroan sebagai berikut:

The Company conduct self assesment to the implementation of Good Corporate Governance by referring to SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Governance. Following is the implementation of the principles and recommendations as stipulated in the regulation:

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola *Governance Principal and Recommendation*	Keterangan *Remarks*
1. Nilai Penyelenggaraan RUPS / General Meeting of Shareholders	
• Prosedur pengumpulan suara *Voting Procedure*	Terpenuhi *Complied*
• Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST *All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) attended AGMS*	Terpenuhi *Complied*
• Ringkasan dan risalah RUPS tersedia di Situs Web Perseroan *GMS summary and minutes available in Company's Website*	Terpenuhi *Complied*
2. Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Quality of of communication between Public Company and Shareholders or Investors	
• Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor *Communication policy with shareholder or investor*	Terpenuhi *Complied*
• Pengungkapan kebijakan komunikasi dalam situs web *Disclosure of communication policy in Company's website*	Terpenuhi *Complied*
3. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Function and Role of the Board of Commissioners	
• Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan *Determination of the number of BOC members has considered Company's condition*	Terpenuhi *Complied*
• Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman *Determination of composition of BOC members by taking into account of expertise, knowlegde and experience*	Terpenuhi *Complied*
4. Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Quality of Duties and Responsibilities Carried Out by the BOC	
• Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkap di Laporan Tahunan *Self-assessment policy for performance evaluation of the BOC is disclosed in the Annual Report*	Terpenuhi *Complied*
• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *BOC has resignation policy whenever involved in financial crime*	Terpenuhi *Complied*
• Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi *The BOC or the Committee performing Nomination and Remuneration function prepares succession policy in the nomination of BOD members*	Terpenuhi *Complied*

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola *Governance Principal and Recommendation*	Keterangan *Remarks*
5. Fungsi dan Peran Direksi / Function and Role of the Board of Directors	
• Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan *Determination of the number of BOD members in accordance with the Company's condition and effectiveness of decision-making*	Terpenuhi *Complied*
• Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *Determination of composition of BOD members by taking into account of expertise, knowledge and experience needed*	Terpenuhi *Complied*
6. Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Quality of Duties and Responsibilities Carried Out by the BOD	
• Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkap di Laporan Tahunan *Self-assessment policy for performance evaluation of the BOC is disclosed in the Annual Report*	Terpenuhi *Complied*
• Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *BOD has resignation policy whenever involved in financial crime*	Terpenuhi *Complied*
7. Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders Participation	
• Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading *Availability of insider trading prevention policy*	Terpenuhi *Complied*
• Memiliki kebijakan anti korupsi dan fraud *Availability of anti-corruption and anti-fraud policy*	Terpenuhi *Complied*
• Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok *Availability of selection and improvement quality of vendor policy*	Terpenuhi *Complied*
• Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur *Availability of policy on fulfillment of creditors' rights*	Terpenuhi *Complied*
• Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *Has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees*	Terpenuhi *Complied*
• Memiliki kebijakan sistem whistleblowing *Availability of whistleblowing system policy*	Terpenuhi *Complied*
8. Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Implementation of Information Disclosure	
• Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi *Utilization of information technology extensively other than website as media of information disclosure*	Terpenuhi *Complied*
• Laporan tahunan perusahaan terbuka memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) *The public company's annual report states the final beneficiary of shareholders owning at least 5% (five percent) of the public company*	Terpenuhi *Complied*

ROYAL PRIMA

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

2022

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) merupakan komitmen Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi Perseroan, serta melalui kontribusi terhadap lingkungan dan sosial, merupakan langkah yang strategis untuk mendukung peran Perusahaan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

The implementation of CSR is a commitment and strategic step of the Company in maintaining the growth and sustainability of the Company's business. The Company believes that a balanced approach between economic performance, and its social environmental contribution, will become a strategic steps to support the Company's role in sustainable development.

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan TJSP sebagai wujud kepedulian Perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perseroan. Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari penerimaan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang ditawarkan oleh Perusahaan.

The Company consistently carries out TJSP activities as a form of the Company's concern as well as appreciation to the community that has given trust and support to the Company's business processes. The sustainability of the Company's business cannot be separated from the community's acceptance of the health services offered by the Company.

Implementasi dalam penerapan aspek keberlanjutan dilakukan dengan merujuk pada visi dan misi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mencapai target implementasi secara bertahap. Adapun panduan yang digunakan oleh Perseroan sebagai langkah awal implementasi adalah dengan menggunakan dasar-dasar yang terdapat pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selanjutnya Perseroan melakukan penilaian dan menentukan prioritas dukungan yang memberikan dampak maksimal, sebelum dapat mengintegrasikan dukungan terhadap TPB tersebut ke dalam aktivitas operasional. Diperlukan penerapan yang konsisten dan sosialisasi secara rutin, agar aspek keberlanjutan yang diterapkan menjadi budaya.

The implementation of sustainability aspects is carried out with reference to the Company's vision and mission. The Company is committed to achieving the implementation target in stages. The guideline used by the Company as the first step of implementation is to use the fundamentals contained in the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company then assesses and prioritizes support that will have the maximum impact, before integrating support for the SDGs into operational activities. Consistent implementation and regular socialization are required, so that the sustainability aspects applied become a culture.

Adapun terhadap kegiatan dukungan yang dilakukan, secara berkala dilakukan evaluasi manfaat dan dampaknya baik dari segi ekonomi (profit), masyarakat (people), dan lingkungan (planet). Pemetaan ulang dapat dilakukan terhadap kegiatan yang belum menunjukkan keseimbangan yang maksimal, serta selanjutnya Perseroan mendefinisikan kembali prioritas yang akan dijalankan.

As for the support activities carried out, periodically an evaluation of the benefits and impacts is carried out both in terms of the economy (profit), society (people), and the environment (planet). Re-mapping can be carried out on activities that have not shown maximum balance, and then the Company will redefine the priorities to be carried out.

Langkah yang diambil untuk penentuan prioritas TPB tersebut adalah sebagai berikut:

The steps taken to prioritize the SDGs are as follows:

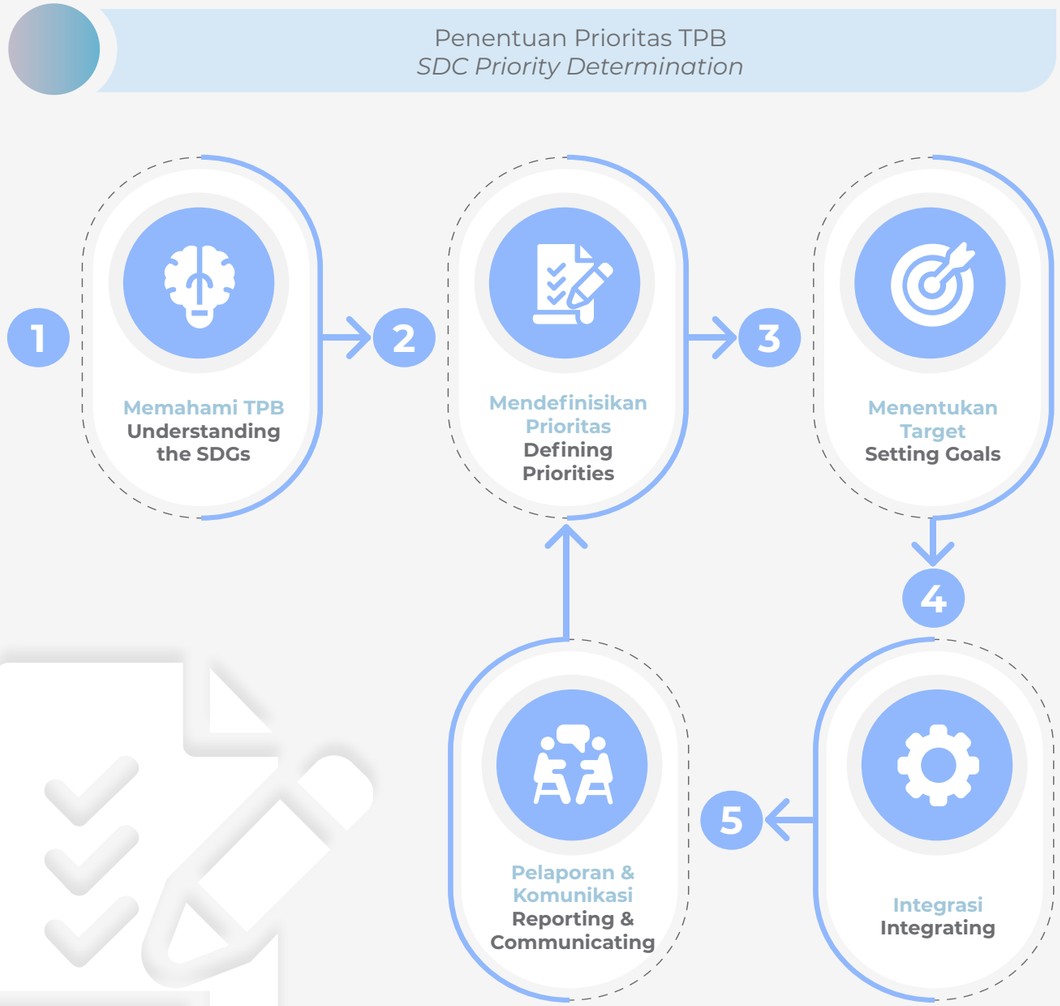

Memahami TPB
Understanding the SDGs

Langkah awal dalam penentuan prioritas TPB adalah dengan cara memahami 17 Tujuan yang telah ditentukan oleh PBB untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Kerangka berpikir ini selanjutnya akan menentukan bagaimana Perseroan menjalankan aktivitas operasionalnya dengan berdasarkan nilai-nilai TPB yang ada dan bersinggungan dengan 17 TPB tersebut.

The first step in setting priorities for SDG is to understand the 17 Goals set by the United Nations to end poverty, reduce inequality and protect the environment. This framework will then determine how the Company carries out its operational activities based on the existing SDG values and intersects with the 17 SDGs.

Menentukan Prioritas
Determining Priorities

Selanjutnya, prioritas TPB yang relevan dengan kegiatan operasional dapat ditentukan, dengan terlebih dahulu memastikan keselarasannya terhadap strategi bisnis. Tim Pelaksana Keberlanjutan akan melakukan diskusi koordinasi sehingga penentuan TPB sejalan dengan strategi, tujuan, dan target bisnis yang dimiliki perusahaan.

Furthermore, SDG priorities relevant to operational activities can be determined, by first ensuring their alignment with the business strategy. The Sustainability Implementation Team will conduct coordination discussions so that the determination of the SDG is in line with the company's strategy, goals, and business targets.

Menentukan Target
Setting the Goal

Penentuan target harus sejalan dengan strategi bisnis dan prioritas dukungan TPB yang diperlukan untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Target must be in line with the business strategy and priorities of SDG support needed to achieve sustainability.

Integrasi
Integrating

Pada tahap ini, target TPB telah dipetakan dan dimonitor pencapaiannya ke dalam KPI setiap proses operasi yang berkaitan. Untuk selanjutnya dilaporkan pada pengawas.

At this stage, the SDG targets have been mapped and their achievements monitored into KPIs for each related operating process. For further reporting to the supervisor.

Pelaporan dan Komunikasi
Reporting and Communication

Evaluasi atas implementasi dan integrasi prioritas dukungan TPB dilakukan oleh Tim Keberlanjutan dengan memperhatikan laporan yang ada, sehingga proses penentuan, pemetaan, penyempurnaan integrasi terus berlangsung dalam siklus bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

Pelaporan dan komunikasi atas pencapaian target, selanjutnya dilakukan untuk memberikan gambaran kepada para pemangku kepentingan.

Evaluation on the implementation and integration of SDG support priorities is carried out by the Sustainability Team by taking into account the incoming reports, so that the process of determining, mapping, and perfecting integration continues in the Company's sustainable business cycle.

Reporting and communication on the achievement of the target is carried out to provide an overview to the stakeholders.

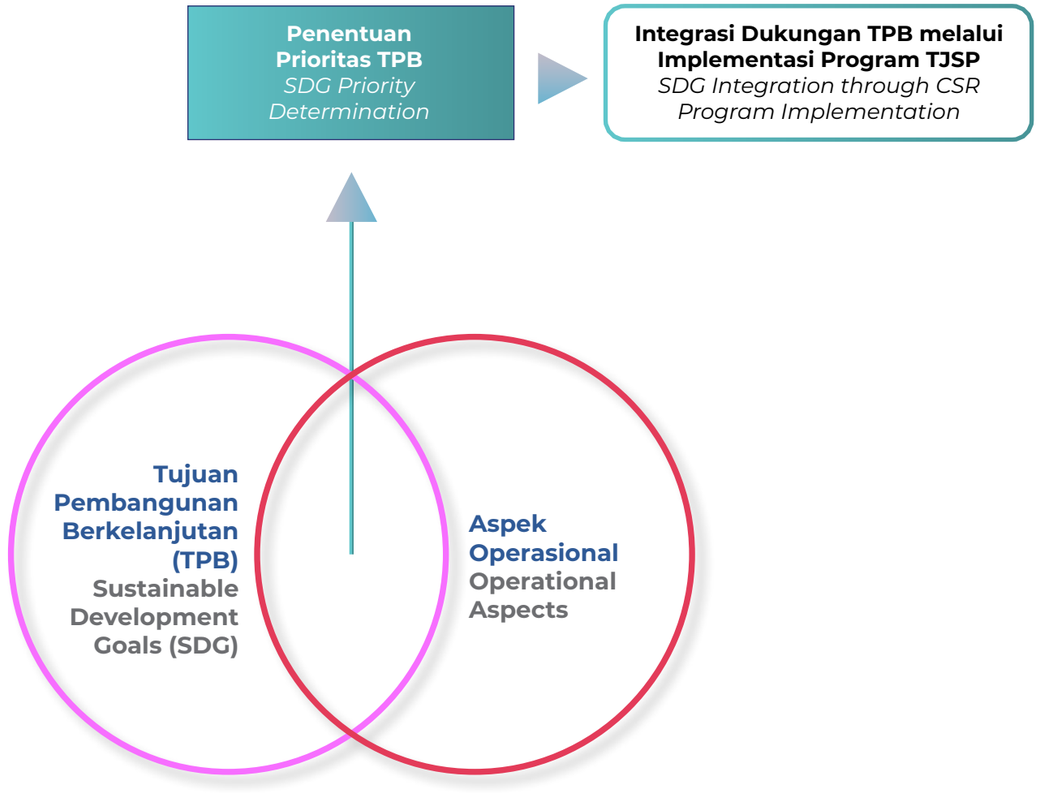

Tahun ini Perseroan berhasil mengintegrasikan 11 dari 17 TPB ke dalam berbagai program atau inisiatif dimana semuanya sesuai dengan prioritas bisnis Perseroan. Kesebelas capaian tersebut meliputi dukungan atas (1) Menghapus Kemiskinan, (2) Mengakhiri Kelaparan, (3) Kesehatan yang baik dan kesejahteraan, (4) Pendidikan Bermutu, (5) Kesetaraan Gender, (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, (10) Mengurangi Ketimpangan, (11) Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan, (13) Penanganan Perubahan Iklim, (15) Menjaga Ekosistem Darat, dan (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Kami percaya, dengan pendekatan yang seimbang antara aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial (People, Profit, Planet) Perseroan dapat menghasilkan pertumbuhan secara bertanggungjawab dan keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan.

This year the Company succeeded in integrating 11 of the 17 TPB into various programs or initiatives where all of them are in line with the Company's business priorities. These eleven achievements include support for (1) Eradicating Poverty, (2) Ending Hunger, (3) Good health and well-being, (4) Quality Education, (5) Gender Equality, (8) Decent Work and Economic Growth, (10) Reducing Inequality, (11) Sustainable Cities and Communities, (13) Addressing Climate Change, (15) Maintaining Land Ecosystems, and (17) Partnerships to Achieve Goals.

We believe, with a balanced approach between Economic, Environmental and Social aspects (People, Profit, Planet) the Company can generate responsible growth and sustainable business continuity.

Dukungan terhadap TPB
Support to SDG

Prioritas pada pelayanan kesehatan berkualitas tinggi
Priority to high quality care

Sinergi dengan Universitas Prima dalam rangka peningkatan kompetensi SDM dan pelaksanaan fungsi pendidikan berbasis bukti dan penelitian
Synergy with Prima University to improve human resources capability and the implementation of education based on research and evidence

Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius serta meningkatkan kesejahteraan
Creating a work environment that is comfortable, healthy, upholds humanity and religious values and improves welfare

Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam upaya memperkuat peran rumah sakit dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan
Establish partnerships with various parties in an effort to strengthen the role of hospitals in health services and education

Mendukung aksi memelihara lingkungan melalui peresmian RSU Royal Prima Marelan sebagai Green Point (titik kumpul barang daur ulang)
Supporting actions to protect environment through the inauguration of RSU Royal Prima Marelan as a Green Point (gathering point for recyclables)

Memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat melalui berbagai sarana diantaranya seminar baik luring maupun daring, kunjungan sosial dan media lainnya
Providing health information to the public through various means including seminars both offline and online, social visits and other media

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Summary

Selama periode 2020-2022, ikhtisar kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2020-2022, the Company's performance are as follows:

Aspek	Satuan/ *Unit*	2022	2021	2020	*Aspect*
EKONOMI					***ECONOMY***
Aset	Rp Juta/ Million	1,034,519.1	1,131,322.9	950,302.9	*Revenue*
Liabilitas	Rp Juta/ Million	51,862.6	167,110.2	60,950.8	*Revenue*
Ekuitas	Rp Juta/ Million	982,656.5	964,212.7	889,352.1	*Revenue*
Pendapatan	Rp Juta/ Million	261,933.0	599,963.8	260,590.7	*Revenue*
Laba Bersih	Rp Juta/ Million	21,546.3	75,496.2	38,092.8	*Net Profit*
% Pemasok Lokal	%	100%	100%	100%	*% Local Vendor*
% Karyawan Lokal (daerah setempat)	%	95%	95%	92%	*% Local Employee*
LINGKUNGAN					***ENVIRONMENT***
Penggunaan Listrik	KWh	3,918,342	2,856,211	2,220,785	*Electricity Usage*
Penggunaan BBM	Liter	55,445.0	28,648.0	18,590.0	*Fuel Usage*
Penggunaan Air	M3	53,185.0	42,290.0	38,110.0	*Water Usage*
Biaya Pengelolaan Limbah	Rp Juta/ Million	2,165.3	3,612.6	1,836.2	*Waste Management Cost*
SOSIAL					***SOCIAL***
Kepatuhan Upah Minimum Regional (UMR)	%	100%	100%	100%	*Compliance to Regional Minimum Wage*
Pelatihan	Jam	222	108	132	*Training and Development Incident*
	Orang/ People	5,628	1,778	2,743	
Insiden	Kasus/ Case	7	6	9	*Incident*
Biaya CSR	Rp Juta/ Million	30,0	1,012.2	36.7	*CSR Fund*
Indikator survey kepuasan pasien	Skala/ Scale 1-10	9	9	9	*Patient satisfaction survey indicator*

Bidang Ekonomi/ *Economic Section*

Tahun ini, Perseroan mengalami normalisasi pendapatan seiring transisi pandemi Covid-19 menuju endemi. Secara total, pendapatan turun 56% menjadi sebesar Rp261,9 miliar. Adapun jika tanpa memperhitungkan segmen Kemenkes, maka pendapatan Perseroan hanya mengalami penurunan 5% dari Rp225,6 miliar menjadi Rp213,3 miliar. Akibat penurunan tersebut, EBITDA menjadi Rp55,6 miliar dan Laba Bersih di angka Rp21,5 miliar. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen.

This year, the Company experienced revenue normalization as the Covid-19 pandemic transitioned to an endemic. In total, revenue fell 56% to Rp261.9 billion. Meanwhile, without taking into account the Ministry of Health segment, the Company's revenue only decreased by 5% from Rp225.6 billion to Rp213.3 billion. As a result of this decline, EBITDA was Rp55.6 billion and Net Income was Rp21.5 billion. Further explanation can be found in the Management Discussion and Analysis section of the Annual Report.

Bidang Lingkungan/ *Environment Section*

Pada tahun 2022, dengan masuknya RS Marelan, maka perhitungan penggunaan energi menjadi tidak dapat dibandingkan. Adapun Perseroan berusaha mengurangi penggunaan energi yang tidak produktif. Berikut rangkuman kinerja di bidang lingkungan.

In 2022, with the inclusion of RS Marelan, the calculation of energy use is not comparable. However, the Company is trying to reduce unproductive energy use. The following summarizes performance in the environmental field.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Greenhouse Gas (GHG) Emission

1.825
ton CO_2 eq

Intensitas Energi
Energy Intensity

0,06
Gigajoule/Rp juta (million)*

Penurunan Biaya Operasional
Operational Cost Reduction

Rp11,8
milyar | billion

Keterangan/ *Notes:*
*) Untuk setiap 1 juta Rupiah yang dihasilkan, kebutuhan energi Perseroan adalah 0,06 Gigajoule.
For every one million Rupiah generated, the Company requires 0.06 Gigajoules.

Bidang Sosial/ *Social Section*

Secara akumulasi, sepanjang periode 2019 hingga 2022, Perseroan telah memberikan sejumlah sekitar Rp1,5 milyar dana tanggung jawab sosial untuk bantuan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, perbaikan sarana dan prasarana sosial yang dekat dengan lokasi RS Perseroan beroperasi, serta bantuan bagi peserta JKN-KIS ditengah situasi pandemi. Selain dalam bentuk dana, Perseroan juga mengadakan seminar-seminar kesehatan untuk masyarakat umum, dengan harapan terjadi perbaikan pola hidup dan kesehatan masyarakat.

In accumulation, throughout the period 2019 to 2022, the Company has donated a total of around Rp1.5 billion in social responsibility funds for community development, improvement of nearby social facilities and infrastructure, and assistance for JKN-KIS participants in the midst of a pandemic situation. In addition to funds, the Company also organizes health seminars for the general public, with the hope of improving people's lifestyle and health.

Penjelasan Direksi
Directors' Explanation

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Selama kurun waktu 6 tahun terakhir, pertumbuhan Perseroan secara majemuk mencapai di atas angka 10%. Untuk melanjutkan pertumbuhan tersebut tentunya perlu didukung oleh visi dan nilai-nilai keberlanjutan perusahaan yaitu memberikan pelayanan kesehatan terbaik, tidak hanya untuk pasien namun keluarga pasien dan masyarakat keseluruhan pada umumnya, dengan ditopang oleh praktek usaha yang baik, teknologi yang mutakhir dan kualitas jasa layanan tertinggi.

During the last 6 years, the Company's compounded growth has reached in average above 10%. To continue this growth, of course, it needs to be supported by the company's sustainable vision and values, namely providing the best health services, not only for patients but for the patient's family and society as a whole, supported by good business practices, the latest technology and the highest quality services. .

Perseroan berusaha untuk selalu menjalankan kode etik yang menjadi pedoman insan perusahaan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Sosialisasi dan pemantauan secara berkala akan dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik, dalam beragam kegiatan.

The company strives to always carry out a code of ethics that guides the company's people in interacting with stakeholders. Periodic socialization and monitoring will be carried out to ensure that the Company runs its business in accordance with the values, culture and code of ethics, in various activities.

Nilai-nilai keberlanjutan yang telah diwujudkan Perseroan diharapkan dapat menjadi budaya di lingkungan kerja Perseroan. Sosialiasi mengenai budaya keberlanjutan di kalangan karyawan Perseroan telah dilakukan secara berkala, mulai dari pimpinan tertinggi hingga karyawan administratif. Ada beragam banyak akses terhadap modul-modul keberlanjutan untuk karyawan, di antaranya melalui website dan pelatihan-pelatihan internal. Divisi SDM pun telah ditugaskan untuk memberikan penjelasan wawasan keberlanjutan kepada setiap karyawan agar seluruh insan Perseroan dapat mengimplementasikan nilai keberlanjutan sesuai dengan standar-standar yang diberlakukan.

The sustainability values that have been realized by the Company are expected to become a culture in the Company's work environment. Socialization regarding the culture of sustainability among the Company's employees has been carried out regularly, starting from the highest management to administrative employees. There are various access to sustainability modules for employees, including through the website and internal training. The HR Division has also been assigned to provide an explanation of sustainability insights to each employee so that all Company personnel can implement sustainability values in accordance with the applicable standards.

Pada hakikatnya, penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan memerlukan waktu dan usaha dari seluruh elemen di Perseroan. Implementasinya itu sendiri merupakan proses yang terus menerus, dengan evaluasi berkala yang mengacu kepada pedoman yang telah ditetapkan. Dengan berlandaskan pada Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan, Perseroan menjamin adanya manfaat nyata dari penerapan prinsip keberlanjutan, baik di aspek ekonomi, lingkungan, maupun aspek sosial yang relevan dengan usaha Perseroan. Berbagai kontribusi dan program-program keberlanjutan akan Perseroan wujudkan sebagai bukti bahwa Perseroan juga merupakan bagian dari masyarakat.

In essence, implementing the principles of sustainability in the Company requires time and effort from all elements in the Company. The implementation itself is a continuous process, with periodic evaluations referring to the guidelines that have been set. Based on sustainable corporate governance, the Company guarantees that there are real benefits from implementing the principles of sustainability, both in economic, environmental and social aspects that are relevant to the Company's business. Various contributions and sustainability programs will be realized by the Company as proof that the Company is also part of society.

Manajemen berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik operasional yang berkelanjutan. Perseroan selalu mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, masyarakat dan semua pemangku kepentingan

Management is committed to implementing sustainable operational practices. The Company always considers the impact on the environment, society and all related stakeholders. The company is also trying to reduce the

yang berkaitan. Perseroan pun berupaya mengurangi dampak negatif yang muncul dari operasional usaha yang Perseroan jalankan. Perseroan terus bekerja untuk menerapkan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi sebanyak mungkin bagi lingkungan, masyarakat dan ekonomi demi masa depan seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja dan Pemanfaatan Peluang

Kinerja keuangan dapat dilihat lebih rinci dalam bab mengenai Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan ini. Pada aspek lingkungan, Perseroan fokus mempertahankan efisiensi penggunaan listrik dan air seraya mengurangi penggunaan energi atas kegiatan yang tidak produktif. Di bidang sosial, tahun ini Perseroan kembali melanjutkan pengabdiannya kepada kepentingan kesehatan masyarakat dalam berbagai bentuk seperti seminar kesehatan bagi masyarakat sekitar serta distribusi ekonomi dalam bentuk pemberian kesempatan bagi tenaga kerja lokal atau sekitar, dan penggunaan pemasok lokal.

Untuk mencapai target keberlanjutan, perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis pertambangan yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi perusahaan.

Sementara dunia usaha global akan dibayangi oleh prospek resesi akibat kebijakan bank sentral di berbagai negara untuk meredam inflasi yang sebagian besar disebabkan oleh krisis energi global, kami memandang bahwa selama perusahaan mampu jeli dalam memanfaatkan peluang yang ada, niscaya kita akan mampu menggapai kesempatan dalam masa transisi menuju endemi ini.

Pandemi COVID-19 telah membuktikan bahwa sangat penting untuk terus meningkatkan kapasitas ilmu pengetahuan medis serta alternatif dan kerangka kerja yang lebih efektif di masa-masa yang menuntut hasil kerja akurat dengan keterbatasan waktu, tenaga, metode, dan sains yang diketahui saat itu. Untuk itu, salah satu strategi pemanfaatan peluang kami juga meneruskan sinergi dengan Universitas Prima, sebagai dasar pertumbuhan yang berkelanjutan bagi usaha Perseroan.

negative impacts that arise from the business operations that the company is running. The company continues to work to implement sustainability initiatives that aim to contribute as much as possible to the environment, society and the economy for the future of all stakeholders.

Performance and Opportunity Ahead

Financial performance can be seen in more detail in the chapter on Management Discussion and Analysis in this Annual Report. On the environmental aspect, the Company focuses on maintaining efficiency in the use of electricity and water while reducing energy use for unproductive activities. In the social field, this year the Company has resumed its dedication to the interests of public health in various forms such as health seminars for the surrounding community and economic distribution in the form of providing opportunities for local or local workers and the use of local suppliers.

To achieve the sustainability target, the company realizes the importance of managing risks, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The company periodically carries out the process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring and communicating the operational risks of the mining business that have the potential to hinder the achievement of the company's targets. In addition, the company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business continuity and the company's reputation.

While the global business world will be overshadowed by the prospect of a recession due to central bank policies in various countries to reduce inflation which is mostly caused by the global energy crisis, we view that as long as companies are able to be observant in taking advantage of the opportunities that exist, we will undoubtedly be able to seize opportunities in the transition period. towards this endemic.

The COVID-19 pandemic has proven that it is very important to continue to increase the capacity of medical science as well as more effective alternatives and frameworks in times that demand accurate work results with limited time, manpower, methods and known science at that time. For this reason, one of our strategies for exploiting opportunities is also to continue synergizing with Prima University, as the basis for sustainable growth for the Company's business.

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. TPB berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Kami berkomitmen mendukung pencapaian hal tersebut dengan berpartisipasi secara aktif dan menerapkannya pada aspek operasional yang dilakukan Perseroan.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a global action plan agreed by world leaders, including Indonesia, to end poverty, reduce inequality and protect the environment. The SDG contains 17 Goals and 169 Targets that are expected to be achieved by 2030. We are committed to supporting this achievement by actively participating and applying them to the operational aspects of the Company.

TUJUAN PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Tujuan 1 | *Goal 1*

Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun
End poverty in all its forms everywhere

Tujuan 2 | *Goal 2*

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan
End hunger, achieve food security and better nutrition and support sustainable agriculture

Tujuan 3 | *Goal 3*

Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia
Ensuring healthy lives and supporting well-being for all at all ages

Tujuan 4 | *Goal 4*

Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua
Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all

Tujuan 5 | *Goal 5*

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan
Achieve gender equality and empower all women and girls

Tujuan 6 | *Goal 6*

Memastikan ketersediaan & manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua.
Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all

Tujuan 7 | *Goal 7*

Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua
Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all

Tujuan 8 | *Goal 8*

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua
Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all

Tujuan 9 | *Goal 9*

Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi
Build resilient infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation

Tujuan 10 | *Goal 10*

Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara
Reducing inequality within and between countries

Tujuan 11 | *Goal 11*

Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan
Building inclusive, safe, resilient and sustainable cities and settlements

Tujuan 12 | *Goal 12*

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
Ensure sustainable consumption and production patterns

Tujuan 13 | *Goal 13*

Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya
Take urgent action to combat climate change and its impacts

Tujuan 14 | *Goal 14*

Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan
Conserving and sustainably utilizing marine, oceanic and maritime resources for sustainable development

Tujuan 15 | *Goal 15*

Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati
Protect, restore and support sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss

Tujuan 16 | *Goal 16*

Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level
Support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels

Tujuan 17 | *Goal 17*

Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan
Strengthen implementation measures and revitalize the global partnership for sustainable development

Dukungan atas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Support on Sustainable Development Goals (SDG)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan, Perseroan senantiasa menyadari bahwa aspek sosial merupakan elemen yang mendasari dan bersinggungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Beberapa elemen yang relevan terhadap usaha Perseroan, dari 17 TPB yang dicanangkan oleh PBB, sudah dijalani oleh Perseroan. Pada prakteknya elemen tersebut hadir pada aspek operasional Perseroan seperti:

As a company engaged in health services, the Company is always aware that the social aspect is an element that underlies the company's operational activities. Several elements relevant to the Company's business, from the existing 17 SDGs set up by the UN, have been carried out by the Company. In practice, these elements are already present in the operational aspects of the Company such as:

1

Tujuan 3
Goal 3

Kesehatan | *Health*

Royal Prima hadir untuk memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Kami berusaha untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik, tidak hanya untuk pasien namun keluarga pasien dan masyarakat umum.

Royal Prima is here to ensure a healthy life and support well-being for all at all ages. We strive to provide the best health services, not only for patients but for their families and the public.

2

Tujuan 5
Goal 5

Kesetaraan Gender | *Gender Equality*

Kami mempromosikan kesetaraan gender sebagai bagian dari strategi pengembangan dalam rangka pemberdayaan tenaga medis, baik perempuan dan laki-laki sehingga tercapai tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan peningkatan taraf hidup.
We promote gender equality as part of our development strategy in the context of empowering medical personnel, both women and men, so as to achieve the goal of alleviating poverty and increasing living standards.

3

Tujuan 8 dan 9
Goal 8 and 9

Dukungan atas Pengendalian Covid | Covid Management *Support*

Sebelum, selama dan sesudah wabah Covid-19 berlangsung, komitmen kami adalah untuk terus memberikan dukungan bagi masyarakat dan lingkungan melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas agar tercapai masyarakat yang sehat sebagai salah satu dasar tercapainya infrastuktur yang tangguh dan dunia yang berkelanjutan

Before, during and after the Covid-19 outbreak took place, our commitment is to continue to provide support for the community and the environment through quality health services in order to achieve a healthy society as one of the foundations for achieving a resilient infrastructure and a sustainable world.

4

Tujuan 10
Goal 10

Kesetaraan Kesempatan Kerja | *Equal Employment Opportunity*

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang setara, sehingga mengurangi ketimpangan dalam bentuk memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik bagi semua, tanpa melihat usia, jenis kelamin, disabilitas, bangsa, suku, asal, kelompok etnis, agama atau ekonomi atau status lainnya.

provide equal employment opportunities, thereby reducing inequality in the form of empowering and encouraging social, economic and political inclusion for all, regardless of age, gender, disability, nation, ethnicity, origin, ethnic group, religion or economy or other status.

Nilai dan Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture and Value

Sebagai organisasi bisnis yang menjadi bagian dari masyarakat, Perseroan mengemban tanggung jawab untuk membantu mewujudkan kesehatan lingkungan, kesejahteraan sosial masyarakat sekitar, serta karyawan dan pasien/pelanggan. Manajemen Perseroan yakin bahwa dengan mengimplementasikan praktek-praktek berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya, maka tidak semata keuntungan finansial yang diraih untuk sesaat, namun juga berdampingan dengan aspek lingkungan dan sosial. Untuk itu, Perseroan akan terus menjalankan praktek operasional yang mengedepankan aspek LST, sehingga mendukung penerapan operasional yang berkelanjutan. Sehingga, pada akhirnya budaya keberlanjutan tersebut akan menghasilkan praktek yang ramah lingkungan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

As a business organization that is part of the community, the Company has the responsibility to help realize environmental health, social welfare of the surrounding community, as well as the employees and patients/ customers. The Company's management believes that by implementing sustainable practices in its operational activities, it will not only achieve financial benefits for a short time, but also coexist with environmental and social aspects. For this reason, the Company will continue to carry out operational practices that prioritize ESG aspects, thus supporting the implementation of sustainable operations. So, in the end, the culture of sustainability will result in environmentally friendly practices and can improve the welfare of the community.

Fokus yang meningkat terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata elola yang baik telah mempengaruhi bagaimana dunia usaha menjalankan bisnisnya. Dengan kesadaran investor dan perhatian dari regulator terhadap dampak operasional bisnis yang bertanggungjawab untuk lingkungan, sosial, maka sosialisasi budaya keberlanjutan adalah hal yang perlu dilakukan baik terhadap manajemen puncak maupun kepada karyawan. Media sosialisasi adalah melalui pelatihan internal, kemudian dengan menampilkan Peta Jalan Keberlanjutan dalam portal Perseroan sehingga setiap karyawan mampu memiliki wawasan TPB, serta dengan memberikan penugasan kepada divisi SDM Perseroan untuk menjelaskan kepada setiap fungsi-fungsi Perseroan agar dapat melakukan praktek langsung atas prinsip-prinsip berkelanjutan yang telah diletakkan pada tahap Adopsi Awal. Perseroan bersama seluruh karyawan juga berkomitmen untuk memahami dan mampu menerapkan praktik-praktik operasional yang berkelanjutan.

The increasing focus on environmental, social and good governance (ESG) has affected how businesses conduct their business. With investor awareness and attention from regulators on the impact of environmentally and socially responsible business operations, socialization of sustainable practice is something that needs to be done from top management to the employees. The socialization media is through internal training, displaying the Sustainability Road Map on the Company's website, so that every employee is able to have SDG insight, as well as by giving assignments to the Company's HR division to explain to each of the Company's functions so that they can carry out direct practice on sustainable principles, which has been placed in the Early Adoption stage. The Company and all employees are also committed to understanding and being able to implement sustainable operational practices.

Perseroan terus berupaya berbagi nilai-nilai dengan pemangku kepentingan. Dalam kaitannya dengan limbah buangan medis, Perseroan terus berupaya meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan, dengan memastikan bahwa vendor pengelola limbah yang ditunjuk, menjalankan prosedur pembuangan sesuai aturan yang berlaku. Kebijakan strategis terkait keberlanjutan akan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektifitasnya secara berkala dan implementasinya diterapkan semaksimal mungkin sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perseroan yang relevan.

The Company continues to strive to share values with stakeholders. In relation to medical waste, the Company continues to strive to minimize its impact on the environment, by ensuring that the designated waste management vendors carry out disposal procedures in accordance with applicable regulations. Strategic policies related to sustainability will be designed according to the needs and evaluated for their effectiveness on a regular basis and their implementation is implemented to the maximum extent possible in accordance with the relevant conditions and the Company's business environment.

Berbagai inisiatif telah kami susun untuk penerapan tahap awal membangun kinerja berkelanjutan, melalui peletakan dasar-dasar, komitmen bersama antara manajemen dan pegawai terhadap praktek Tata Kelola Keberlanjutan, dan adopsi awal praktek keberlanjutan, untuk mengedepankan keuangan dan layanan yang berkelanjutan. Harapan kami melalui upaya-upaya keberlanjutan, sebagaimana tertuang dalam Peta Jalan Keberlanjutan, akan memberikan panduan terarah agar berbagai upaya tersebut dapat terkoordinasi dengan baik guna menciptakan nilai tambah yang maksimal untuk seluruh pemangku kepentingan.

in its operational activities, it will not only achieve financial benefits for a short time, but also coexist with environmental and social aspects. For this reason, the Company will continue to carry out operational practices that prioritize ESG aspects, thus supporting the implementation of sustainable operations. So, in the end, the culture of sustainability will result in environmentally friendly practices and can improve the welfare of the community.

Kami telah menyusun berbagai inisiatif untuk menerapkan tahap awal membangun kinerja berkelanjutan, melalui peletakan dasar, komitmen bersama antara manajemen dan karyawan terhadap praktik Tata Kelola Keberlanjutan, dan penerapan awal praktik keberlanjutan, untuk mempromosikan layanan berkelanjutan. Kami berharap melalui upaya keberlanjutan yang tertuang dalam Peta Jalan Keberlanjutan dapat memberikan arahan yang tepat sasaran agar berbagai upaya tersebut dapat terkoordinasi dengan baik guna menciptakan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

We have put together various initiatives to implement the early stages of building sustainable performance, through laying the foundations, joint commitment between management and employees to the practice of Sustainability Governance, and early adoption of sustainability practices, to promote sustainable services. We hope that through sustainability efforts, as stated in the Sustainability Roadmap, it will provide targeted guidance so that these various efforts can be well coordinated in order to create maximum added value for all stakeholders.

Maternity

Fisioterapi

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Penanggung Jawab
Person in Charge

Tim Keberlanjutan menjadi penanggung jawab untuk untuk mengkoordinasikan penerapan aspek-aspek keberlanjutan Perseroan dan anak perusahaan dalam mengintegrasikan fungsi keberlanjutan dalam tata kelola. Selanjutnya Tim Keberlanjutan juga memastikan bahwa jalannya operasional telah memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Untuk memastikan implementasinya, Direktur Utama diperbantukan oleh Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan ketua Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP).

The Sustainability Team is responsible for coordinating the implementation of sustainability aspects of the Company and its subsidiaries in integrating the sustainability function in governance. Furthermore, the Sustainability Team also ensures that operations have paid attention to Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. To ensure its implementation, the Main Director is assisted by Internal Audit, Corporate Secretary and Head of Quality Improvement and Patient Safety Committee (PMKP).

Pelaksanaan tata kelola dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan ketua PMKP serta dilaporkan dalam rapat rutin dengan Direktur Utama untuk mengevaluasi program keberlanjutan yang dilaksanakan dan efektivitasnya terhadap ketiga aspek LST.

The implementation of governance is coordinated by the Corporate Secretary and PMKP Head and reported in regular meetings with the President Director to evaluate the sustainability programs implemented and their effectiveness in the three aspects of ESG.

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Peta Jalan Keberlanjutan yang disusun oleh Perseroan berfungsi sebagai pedoman agar setiap unsur Perseroan mengikuti dan memahami pelatihan terkait tanggung jawab untuk mengelola lingkungan dan aspek sosial, dalam rangka mencapai pertumbuhan dan kinerja Perseroan yang terus berkelanjutan.

The Sustainability Roadmap prepared by the Company serves as a guideline so that every element of the Company attends and understands training related to responsibility for managing the environment and social aspects, in order to achieve sustainable growth and performance of the Company.

Peta Jalan Keberlanjutan
Sustainability Road Map

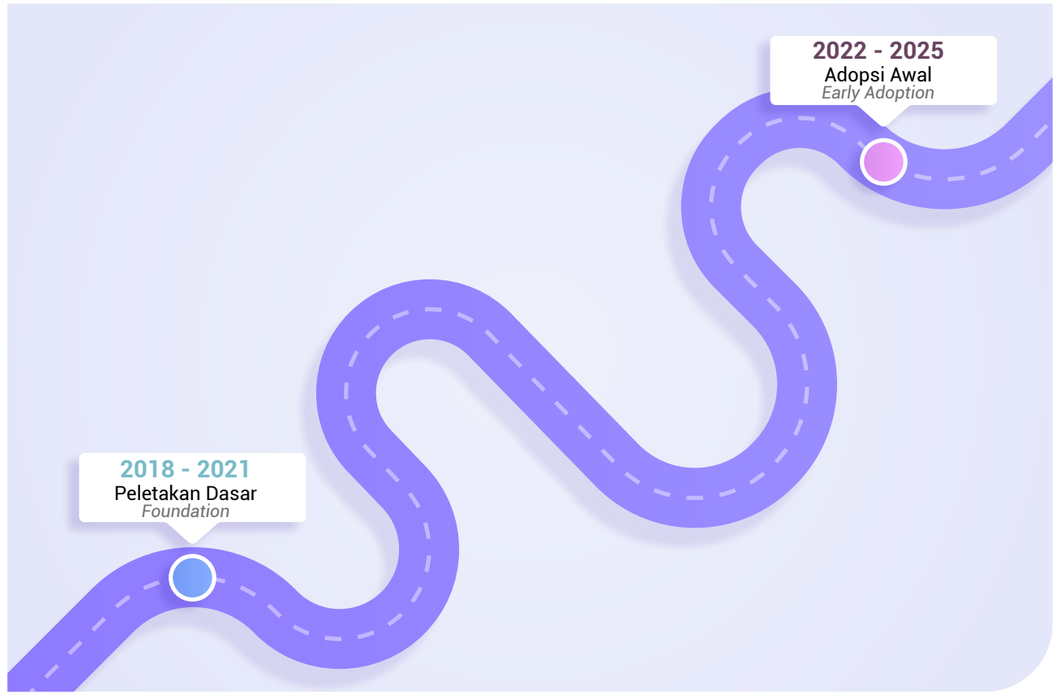

2018 - 2021
Peletakan Dasar
Foundation

- Komitmen Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai terhadap GCG
  Mutual Commitment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees to GCG
- Struktur dan Mekanisme Organ Utama Perseroan
  Structure and the Company's Major Organ Mechanism
- Laporan Pemeriksaan Segi Hukum saat Penawaran Umum Perdana
  Legal Due Diligence IPO

2022 - 2025
Adopsi Awal
Early Adoption

- Pembentukan Tim Keberlanjutan
  GCG committee
- Penguatan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi
  Strengthtening anti corruption and gratification policy
- Pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran
  Whistleblowing System Improvement
- Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran
  Whistleblowing System Management
- Penyempurnaan Kebijakan dan Manual
  Improvement of Policies and Manual
- Adopsi POJK pada Roadmap Tata Kelola Keberlanjutan
  Adopting OJK regulation on the Sustainable Road Map of the Company
- Penyelarasan Kebijakan Tata Kelola sebagai Perusahaan Terbuka (Implementasi Rekomendasi OJK)
  Alignment of Corporate Governance Policy as a Public Company (Implementation of OJK's Recommendation)
- Internalisasi Lanjutan untuk Pedoman Etika dan Program Tata Kelola Keberlanjutan
  Advanced internalization of Code of Conduct and Sustainable GCG

Pengelolaan Risiko
Risk Management

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan oleh Manajemen dengan berkoordinasi pada departemen yang membawahi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Paralel dengan hal tersebut, Komite Audit akan mengidentifikasi dan memitigasi dampak yang mungkin ditimbulkan dalam pelaksanaan Tata Kelola Berkelanjutan. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan menugaskan Komite Audit untuk menilai dan melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.

Dalam Peta Jalan Keberlanjutan, Perseroan akan memperkuat kebijakan pelanggaran etika sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini nantinya akan menjadi standar prosedur dalam pencegahan pelanggaran etika yang mungkin terjadi pada operasional Perseroan.

Sementara itu, prosedur yang telah diterapkan untuk mengendalikan risiko antara lain:

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan pemasok. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara perusahaan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.
2. Hasil dari pelaksanaan dan target pelanggaran etika dilaporkan oleh audit internal kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

Risk management on the implementation of Sustainable Finance is carried out by the Management in coordination with the departments in charge of economic, social and environmental aspects. Parallel to this, the Audit Committee will identify and mitigate the impacts that may be caused in the implementation of Sustainable Governance. Furthermore, the Board of Commissioners will assign the Audit Committee to assess and review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.

In the Sustainability Roadmap, the Company will strengthen the ethical violation policy in accordance with the specified conditions. This policy will later become a standard procedure in preventing ethical violations that may occur in the Company's operations.

Meanwhile, the procedures that have been implemented to control risk include:

1. *Every month, the internal auditor reviews all transactions with suppliers. The results of this study become the basis for evaluating and managing the working relationship between the company and all its partners in accordance with the employment contract.*
2. *The results of the implementation and targets of ethical violations are reported by internal audit to the President Director as a form of the duties and responsibilities it carries out.*

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

Adalah hal yang yang penting bagi kami untuk mengetahui mengenai persepsi pelanggan terhadap layanan kami, dan langkah apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas sehingga pelayanan yang prima tetap terjaga. Keterlibatan pemangku kepentingan dapat dilakukan melalui beberapa metode, dimana sebelumnya forum pelibatan ditentukan dengan melihat peranan yang cocok dan metodenya serta dampak kehadirannya bagi keberlanjutan Perseroan. Setiap pemangku kepentingan selanjutnya akan dilibatkan dalam forum sesuai dengan wadah komunikasi untuk memberikan pendapat dan evaluasi bagi penerapan operasional yang seiring dengan Tata Kelola Keberlanjutan. Kami berharap hal tersebut dapat memberi dampak positif bagi kinerja Perseroan dan juga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

It is important for us to know how customers perceive our services, and what steps need to be taken to improve quality so that excellent service is maintained. Stakeholder involvement could be done through several methods, where previously the engagement forum was determined by looking at the appropriate role and method as well as the impact of its presence on the sustainability of the Company. Each stakeholder will then be involved in the forum in accordance with the communication platform to provide opinions and evaluations for operational implementation in line with Sustainability Governance. We hope that this will have positive impact on the Company's performance and also provide sustainable added value for all stakeholders.

Pemangku Kepentingan ***Stakeholders***	**Wadah Forum Keterlibatan** ***Engagement Forum***
Karyawan / Employee	Pelatihan Internal / Internal Training
	Situs Web Perseroan / Company Website
	Kegiatan Karyawan / Employee Activities
	Komunikasi Internal Surat Elektronik / Internal Email Communication
Pemegang Saham / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham / GMS
	Laporan Tahunan / Annual Report
	Pengungkapan Publik / Public Expose
	Laporan Berkala / Regular Reporting
Pemerintah, Regulator / Government, Regulator	Laporan sesuai Peraturan / Compliance Report
	Mengikuti Sosialisasi Hukum dan Peraturan Perundangan / Law and Regulation Socialization
	Rapat Koordinasi / Coordination Meeting
	Kegiatan Gabungan untuk Masyarakat / Joint Social Activity
Mitra Bisnis / Business Partner	Interaksi di Kantor atau dengan Karyawan / Interaction in Office or with Employee
	Penelaahan Kontrak / Contract Review
	Media dan Humas / Media and Public Relation
Komunitas atau Asosiasi / Community or Association	Seminar / Seminar
	Kegiatan Gabungan untuk Masyarakat / Joint Social Activity
Konsumen atau Pasien / Consumer or Patient	Survey Kepuasan / Satisfaction Survey
	Situs Web / Website
Masyarakat / Society	Rekrutmen SDM Lokal / Local Workforce Recruitment
	Program Donasi / Donation Program
	Pemberdayaan Masyarakat Sekitar / Local Neighbourhood Empowerment

Adaptasi terhadap Tantangan
Adaptation to Challenges

Dalam melakukan integrasi aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) terhadap kegiatan operasional kami terus melakukan evaluasi dan penyesuaian agar implementasi LST berdampak optimal bagi kelangsungan usaha Perseroan. Variabel-variabel seperti budaya, waktu dan biaya, perlu dikelola dengan baik dalam proses integrasi kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan. Melalui Peta Jalan Keberlanjutan yang telah disusun, kami berharap setiap insan yang terlibat dalam proses bisnis, dapat mengimplementasikan secara konsisten dan bertanggungjawab.

In integrating Environmental, Social and Governance (ESG) aspects into our operational activities, we continue to evaluate and adjust so that the application of ESG has an optimal impact on the continuity of the Company's business. Variables such as culture, time and costs need to be managed properly in the process of integrating business activities carried out by the company. Through the Sustainability Roadmap that has been prepared, we hope that everyone involved in the business process can apply it consistently and responsibly.

Integrasi dan evaluasi terhadap implementasi keuangan berkelanjutan juga perlu didukung dengan sosialisasi berkala atas Peta Jalan Keberlanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan perusahaan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait aspek keberlanjutan. Setiap karyawan atau pegawai wajib mengikuti pelatihan terkait tanggung jawab untuk mengelola lingkungan dan aspek sosial, sehingga mendukung pertumbuhan dan kinerja keuangan Perseroan yang berkelanjutan. Implementasi yang konsisten dari waktu ke waktu merupakan tantangan dan adanya penyempurnaan melalui umpan balik dari pemangku kepentingan mengenai praktek operasional yang berkelanjutan.

Integration and evaluation of the implementation of sustainable finance also needs to be supported by periodic socialization of the Sustainability Roadmap through dissemination of knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainable Finance to all company employees. For this reason, the Company actively engages employees in various trainings related to sustainability aspects. Every employee or employee is required to attend training related to environmental management responsibilities and social aspects, to support the Company's sustainable growth and financial performance. Consistent implementation from time to time is a challenge and there are improvements through feedback from stakeholders regarding sustainable operational practices.

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik operasional yang berkelanjutan berdasarkan prioritas yang telah dipetakan, sehingga Perseroan tidak hanya fokus untuk mencapai kinerja finansial yang tinggi, namun menyeimbangkan keuntungan dengan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial yang mengacu kepada 17 poin TPB. Transisi dari bisnis tradisional berorientasi ekonomi profit semata, perlu seimbang dengan aspek lingkungan (planet) dan sosial (people). Tata kelola perlu berpadu dengan aspek keberlanjutan. Transisi menuju pengembangan bisnis yang berkelanjutan dilakukan dengan berpedoman kepada Peta Jalan yang telah disusun. Selanjutnya penerapan Tata Kelola berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Harapan kami, jalan yang dilalui akan lebih terarah sehingga dapat terus memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

The company is committed to implementing sustainable operational practices based on the priorities that have been mapped so that the company does not only focus on achieving high financial performance but balances profits by carrying out socially responsible activities referring to the 17 points of SDGs. The transition from a purely profit-oriented economic business needs to be balanced with environmental (planetary) and social (community) aspects. Governance needs to be integrated with sustainability aspects. The transition towards sustainable business development is carried out by referring to the Roadmap that has been prepared. Furthermore, the implementation of Governance is guided by the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for Public Company Governance. We hope that the path taken will be more directed so that we can continue to contribute to sustainable economic growth.

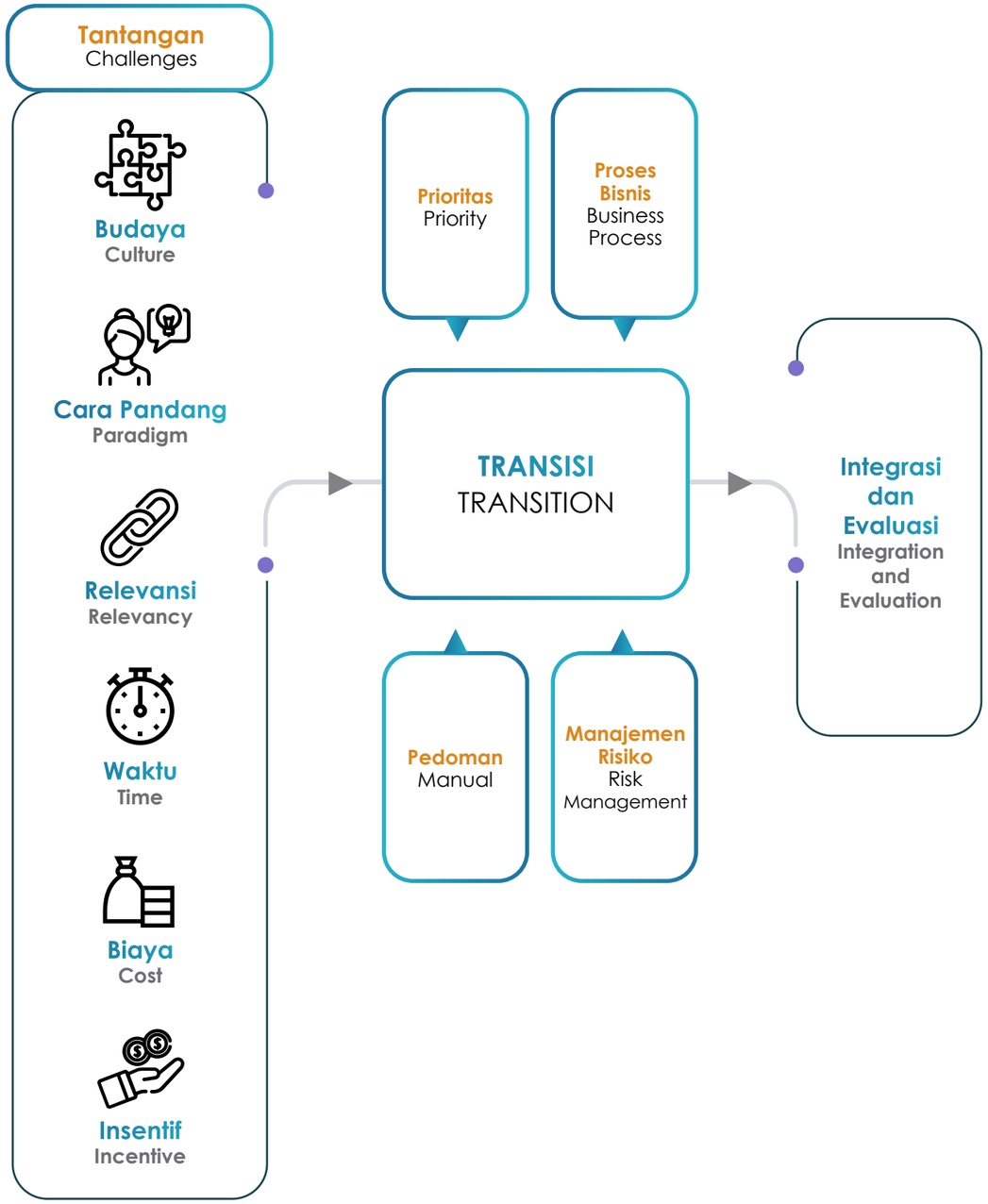

Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performace

Catatan | *Notes*

Tahun 2022 terjadi normalisasi akibat pemulihan pandemi, yang mengakibatkan penurunan signifikan pada segmen pasien Covid-19. Jika dilakukan penyesuaian terhadap pendapatan dari segmen pasien Covid-19, maka pendapatan Perseroan hanya turun 5% dari tahun 2021.

The year 2022 saw normalization due to the pandemic recovery, which resulted in a significant decline in the Covid-19 patient segment. If adjustments are made to revenue from the Covid-19 patient segment, the Company's revenue only decreased by 5% from 2021.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Pendapatan turun
Revenue decreased
2022 vs 2021

-56%

Menjadi / to
Rp261,9
milliar | billion

Laba Bersih turun
Net Profit decreased
2022 vs 2021

-71%

Menjadi / to
Rp 21,5
milliar | billion

ROA turun menjadi
ROA fell to

2,1%

Dari / from
6,7%
di / in 2021

ROE turun menjadi
ROE fell to

2,2%

Dari / from
7,8%
di / in 2021

EBITDA turun
EBITDA decreased by
2022 vs 2021

-58%

Menjadi / to
Rp55,6
miliar | billion

Gross margin naik/increased to

36,8%

Dari / from
29,9%
di / in 2021

NI Margin turun
NI Margin decreased to

8,2%

Dari / from
12,6%
di / in 2021

Pendapatan BPJS naik
BPJS Segment grew

71%

2022 vs 2021

Pelibatan Karyawan lokal
Local Employee involvement

98%

pada/ in 2022

Pelibatan pihak lokal

Perseroan memberikan kesempatan bagi penduduk setempat untuk bergabung menjadi tenaga kesehatan ataupun karyawan kami. Berbagai inisiatif terus kami lakukan untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat sekitar, sehingga dapat menunjang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pada tahun 2022, 98% dari pegawai Perseroan merupakan masyarakat sekitar yang tinggal di daerah dimana Rumah Sakit Perseroan beroperasi. Kami juga mendukung ekonomi lokal melalui penggunaan pemasok lokal. Sepanjang periode 3 tahun terakhir, seluruh pemasok yang digunakan Perseroan merupakan pemasok lokal.

Local involvement

The Company provides opportunities for local residents to join as our health workers or employees. We continue to carry out various initiatives to empower and develop the potential of the surrounding community, so that they can support the Sustainable Development Goals. In 2022, 95% of the Company's employees are local people who live in areas where the Company's Hospital operates. We also support the local economy through the use of local suppliers. During the last 3 years, all suppliers used by the Company were local suppliers.

Kinerja Sosial
Social Performance

Dampak bagi masyarakat dan lingkungan

Selama beroperasi sejak tahun 2017, Perseroan telah melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dalam bentuk pelibatan masyarakat sekitar sebagai karyawan Perseroan, pemberian dana untuk program kemasyarakatan, pengadaan seminar kesehatan, bantuan sosial, dan program lain untuk meningkatkan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan untuk membangun ketahanan nasional dalam bentuk masyarakat yang sehat.

Pada periode 5 tahun terakhir, dana yang dialokasikan oleh Perseroan untuk program TJSP mencapai kurang lebih Rp1,5 miliar, yang diestimasikan diterima oleh lebih dari 2.000 pihak.

Impact on the society and environment

During operation since 2017, the Company has implemented Corporate Social Responsibility (CSR) in the form of involving the surrounding community as employees of the Company, providing funds for community programs, conducting health seminars, social assistance, and other programs to improve welfare, and improving health levels to build national resilience in form of a healthy society.

During the last five years, funds allocated by the Company for CSR program reached more than Rp1.5 billion, which estimated given to more than 2,000 parties.

Dana TJSP 5 tahun terakhir
CSR fund last 5 years

Rp1,5

milliar | billion

Estimasi pihak penerima
Estimated number of recipients

>2,000

orang | people

Pemasok lokal
Local supplier

100%

Komitmen layanan setara kepada konsumen

Layanan berkualitas tinggi yang didampingi dengan penggunaan teknologi mutakhir, memastikan bahwa Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. Perseroan juga memiliki komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) yang bertugas untuk mengawasi indikator atas Area Klinis, Area Manajemen, dan Sasaran Keselamatan Pasien. Melalui komite itu, mutu layanan terus terpantau dan terjaga, insiden atau kecelakaan dapat ditekan, dan terkendalinya kondisi-kondisi yang berpotensi membahayakan pasien, staf, maupun pengunjung. Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pasien sesuai dengan standar prosedur.

Commitment to provide equal services

High quality services, accompanied by the use of the latest technology, ensure that the Company is committed to always providing the best health services. The Company also has a Quality Improvement and Patient Safety Committee (PMKP) whose task is to oversee the indicators of the Clinical Area, Management Area, and Patient Safety Goals. Through this committee, the quality of service is continuously monitored and maintained, incidents or accidents can be suppressed, and conditions that have the potential to endanger patients, staff and visitors are controlled. The Company always accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to patient complaints in accordance with standard procedures.

Ketenagakerjaan
Employment

Kesetaraan kesempatan bekerja dan ketiadaan tenaga kerja paksa atau di bawah umur
Statement of equal opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor

Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan bekerja dengan didahului oleh prasyarat dan kualitas yang terpenuhi agar tidak mengorbankan pelayanan. Perseroan menjunjung tinggi dan menghargai keberagaman, serta menentang diskriminasi dan merangkul keberagaman dalam seluruh aspek yang ada dalam operasional Perseroan. Hal tersebut penting bagi keberlanjutan Perseroan.

Perseroan juga menjamin proses rekrutmen karyawan dilakukan dengan basis meritrokrasi, adil, terbuka, dan berdasarkan kualifikasi yang diperlukan. Perseroan juga memegang prinsip kemanusiaan dan berkomitmen untuk turut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area operasional Perseroan dengan membuka kesempatan kepada tenaga kerja lokal untuk menjadi bagian dalam Perseroan. Perekrutan tenaga kerja lokal dilakukan dalam proses seleksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan.

Manajemen tidak mengizinkan adanya praktek kerja paksa maupun mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur.

The Company upholds equality of opportunity to work, preceded by the prerequisites and quality that are met so as not to sacrifice service. The Company upholds and values diversity, as well as opposes discrimination and embraces diversity in all aspects of the Company's operations. This is important for the sustainability of the Company.

The Company also ensures that the employee recruitment process is carried out on a meritocratic, fair, open basis, and based on the required qualifications. The Company also holds humanitarian principles and is committed to participating in empowering and developing regional potential, especially in the Company's operational areas by opening up opportunities for local workers to become part of the Company. Recruitment of local workers is carried out in a selection process with qualifications in accordance with competencies in accordance with the Company's business needs.

Management does not allow the practice of forced labor or the employment of underage workers.

Kepatuhan terhadap upah minimum regional
Compliance with regional minimum wage

Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) Provinsi Sumatera Utara yang ditetapkan berdasarkan keputusan Gubernur Sumut berdasarkan Nomor 188.44/528/KPTS/2020 tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Sumut Tahun 2021.

The Company provides compensation for employee services in accordance with the regional minimum wage (UMR) of North Sumatra Province which is determined based on the decision of the Governor of North Sumatra based on Number 188.44/528/KPTS/2020 concerning the Determination of the Minimum Wage of North Sumatra Province year 2021.

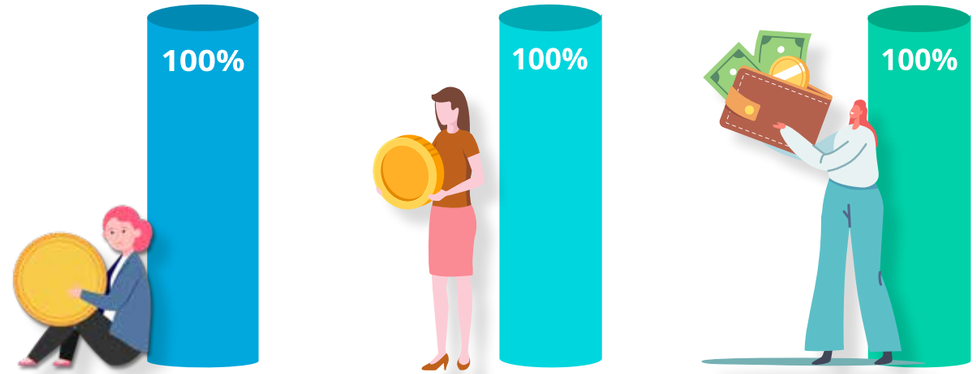

Lingkungan bekerja yang layak dan aman
Decent and safe working environment

Kami percaya bahwa tingkat pelayanan ditentukan oleh beberapa faktor, dimana salah satunya adalah lingkungan kerja yang layak dan aman, sehingga setiap pegawai mampu bekerja dengan optimal dan mendukung visi Perseroan untuk Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan karyawan meliputi: BPJS Ketenagakerjaan, pemberian komisi dan insentif, tunjangan cuti, fasilitas kesehatan (rawat inap dan rawat jalan), bantuan pemakaman, program pensiun, tunjangan transportasi, tunjangan makan.

We believe that the level of service is determined by several factors, one of which is a decent and safe work environment, so that every employee is able to work optimally and supports the Company's vision to become a hospital that provides the best health services, high quality standards and meets the needs of patients and patient's family. In addition, the Company also provides employee welfare facilities including: BPJS Employment, commissions and incentives, leave allowances, health facilities (inpatient and outpatient), funeral assistance, pension programs, transportation allowances, meal allowances.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari keberlangsungan kerja setiap karyawan dan tenaga kesehatan, untuk itu Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan yang produktif serta mempertahankan karyawan dan tenaga kesehatan terbaik melalui kebijakan dan kompensasi yang berdasarkan asas meritokrasi..

The Company realizes that sustainable operational and financial success is highly dependent on the continuity of the work of each employee and health worker, therefore we will always strive to maintain productive relationships and retain the best employees and health workers through policy and compensation which based on meritocracy principles.

Perseroan berkomitmen pada upaya-upaya praktek kesehatan dan keselamatan kerja dengan menerapkan sistem manajemen yang terintegrasi dengan manajemen Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk mengurangi angka kecelakaan kerja, Perseroan mengalokasikan sumber daya untuk mengurangi insiden kecelakaan kerja. Aktivitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di masing-masing rumah sakit berada dalam koordinasi Komite K3, yang diketuai oleh seorang dokter medis dengan wakil salah satu manajer atau asisten manajer rumah sakit. Hal ini juga dibarengi dengan adanya organisasi Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) melalui monitoring insiden/kecelakaan karena fasilitas dan terkendalinya kondisi – kondisi yang berpotensi membahayakan pasien, staf, maupun pengunjung serta mendukung pelaksanaan manajemen risiko di rumah sakit.

The Company is committed to efforts to practice health and safety at work by implementing an integrated management system with the Company's management in accordance with applicable regulations. To reduce the number of work accidents, the Company allocates resources to reduce the incidence of work accidents. Occupational Health and Safety (OHS) activities in each hospital are under the coordination of the OHS Committee, which is chaired by a medical doctor with a representative of one of the managers or assistant hospital managers. This is also accompanied by the existence of a Quality Improvement and Patient Safety Organization (PMKP) through monitoring incidents/accidents due to facilities and controlled conditions that have the potential to endanger patients, staff, and visitors as well as supporting the implementation of risk management in hospitals.

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
Training and capacity building of employees

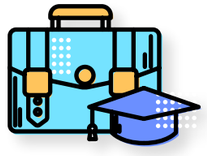

Upaya Perseroan untuk memberikan layanan terbaik, juga perlu didukung dengan memberikan pelatihan bagi karyawan dan tenaga kesehatan agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan praktek-praktek kesehatan dengan standar tertinggi. Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan untuk pengembangan SDM dengan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Program tersebut dirancang dengan memperhatikan kebijakan pengembangan sebagai berikut:

1. Program pelatihan dirancang sesuai dengan minat karyawan dan kebutuhan bisnis Perseroan serta perkembangan dinamika industri kesehatan.

The Company's efforts to provide the best service also need to be supported by providing training for employees and health workers to be able to adapt to technological developments and health practices with the highest standards. The Company routinely conducts training for HR development by implementing programs to improve the quality of its human resources. The program is designed by taking into account the following development policies:

1. The training program is designed according to the interests of employees and the Company's business needs as well as the dynamic development of the healthcare industry.
2. Kolaborasi antara Divisi Sumber Daya Manusia dan Universitas Prima dalam merancang kurikulum yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan dan karyawan.
3. Selama pandemi, seluruh pelatihan perlu dijalankan dengan protokol kesehatan yang ketat.

2. Collaboration between the Human Resources Division and Prima University in designing the curriculum needed by health workers and employees.
3. During the pandemic, all training needs to be carried out under strict health protocols.

Diluar sarana pendidikan dan pelatihan pegawai, peningkatan kualitas pegawai dilakukan melalui supervisi/pendampingan/coaching, pengiriman karyawan pada program pelatihan yang dilakukan oleh penyelenggara diluar internal Perseroan atau menggunakan konsultan pengembangan SDM.

Apart from education and training facilities for employees, improving the quality of employees is carried out through supervision/assistance/coaching, sending employees to training programs conducted by organizers outside the Company's internal or using HR development consultants.

Sepanjang tahun 2022, beberapa pelatihan yang diadakan Perseroan dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Throughout 2022, several trainings held by the Company are described in the following table.

	Nama Pelatihan *Training*	Bulan *Month*	Hari/ Tanggal *Day/Date*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Sasaran *Target*	Indikator Pencapaian *Achievement Indicator*	Narasumber *Speakers*
1	Pelatihan Pelayanan Keperawatan Intensif (ICU)	November - Januari	Kamis - Rabu/ 11 November - 26 Januari 2022	1 Peserta	Desma Yunita, S. Kep, Ners	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Pelayanan Keperawatan Intensif (ICU)	PPNI
2	Pelatihan Make Up and Grooming Class	Februari	Sabtu/05 Februari 2022	26 Peserta	Customer Service dan Customer Service BPJS	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Make Up and Grooming Class	Make Over
3	Pelatihan Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BTCLS)	Februari	Kamis - Sabtu/3,4,5 Februari 2022 (Daring), Selasa/08 Februari 2022 (Luring)	10 Peserta	1. Melva Siregar, A.md, Kep 2. Suprianto Sihotang, A.md, Kep 3. Irwansyah, S.Kep, Ners 4. Muhammad Yani, S. Kep, Ners, 5. Ulina Bangun, S. Kep, Ners, 6. Mulia, S. Kep, Ners 7. Patricia Stephanie, A. md, Kep 8. Windisah Putra, A. md, Kep 9. Abdi Romadhan, A. md, Kep 10.Sulistia, S. Kep, Ners	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BTCLS)	1. PPNI 2. Pro Emergency Foundation
4	Pelatihan IPCN	Februari - Maret	Minggu - Rabu/27 Februari - 02 Maret 2022	1 Peserta	1. Intan Mutia Rahmi, S. Kep, Ns, MKM	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang IPCN	1. HIPPII 2. PPNI

	Nama Pelatihan *Training*	Bulan *Month*	Hari/ Tanggal *Day/Date*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Sasaran *Target*	Indikator Pencapaian *Achievement Indicator*	Narasumber *Speakers*
5	Seminar Workshop Perumahsakit-tan & Medan Hospital Fair XII Tahun 2022 (Virtual Event)	Maret	Senin - Kamis/28 - 31 Maret 2022	15 Peserta	1. dr. Suhartina Darmadi, MKM, M. Biomed 2.dr.Bungaran Sihombing, Sp.U(K) 3. dr. Muhammad Faridz Syahrian, MKM 4. dr. Henny, MKM 5. dr. Syafira Anandhita 6. dr. Dessy Indri Astuti 7. Helti Purba, Amk 8. Nynamelyna Siagian, S.Kep, Ns 9. Liani Br Ginting, S. Kep, Ns, MKM 10. Intan Mutia Rahmi, S. Kep, Ns, MKM 11. Rizaldi Ginting, Amd. 12. Ega Catur Tungga Dewi, SH 13. Agunawan, S.Kep 14. Tari Handayani, Apt 15. Wiwiek Dwi Anggraini, Apt	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Perumahsakitan & Medan Hospital Fair XII Tahun 2022 (Virtual Event)	1. Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K) MARS (Dirjen Yankes Kemenkes RI) 2. Edy Rahmayadi (Gubernur Sumatera Utara) 3. dr. Bambang Prabowo, Sp. OG(K), MARS, FISQua (Ketua Persi Pusat) 4. Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M. Sc., Ph.D. (Direktur Utama BPJS Kesehatan) 5. Muttaqien. MPH., AAK. (DJSN) 6. Dr. Kunta Wibawa Dasa Nugraha, SE, MA, Ph.D. (Sekjen Kemenkes) 7. Dr. Kalsum Komaryani, MPP (Direktur Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan) 8. dr. Syaiful M Sitompul (Persi Sumut) 9. DR. dr. Sutoto, M. Kes, FISQua (Ketua KARS) 10. dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An, KIC, MARS (Direktur Utama LAM-KPRS) 11. dr. Siti Khalimah, Sp. KJ, MARS (Direktur Pelayanan Kesehatan Ryjukan Kemenkes) 12. Alexander Reyaan (Direktur Wisata Minat Khusus KEMENPAREKRAF) 13. dr. Mukti Rahadian (Ketua PERKEDWI) 14. Destanul Aulia, SKM, MBA, M.Ec, Ph. D (Persi Sumut) 15. Teguh Arifiadi, SH, MH (Plt. Direktur Tata Kelola Aplikasi Informatika Menkominfo) 16. dr. Lily Kresnowati, M. Kes (Direktur Pelayanan BPJS Kesehatan) 17. dr. Anas Ma'aruf (Kepala Pusat Data dan Informasi Kemenkes) 18. dr. Zainal Safri, Sp. PD-KKV, Sp. JP(K) (RSUP. H. Adam Malik) 19. dr. H. Masrip Sarumpaet, M. Kes (RSUD. Padang Sidempuan) 20. dr. Togar Sialagan, fdhMM, AAK (RSU. Murni Teguh) 21. Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, DFM., SH, M.Si., Sp. F(K) (Makersi Pusat) 22. dr. Ismurial, S.H., M.H. Kes, Sp. F., Dipl. Bioeth (Persi Sumut) 23. dr. Iskandar Candra, M. Kes (Makersi Sumut)

6	Pelatihan APAR	Maret	Rabu/ 23 Maret 2022	51 Peserta	Kepala Unit Medis dan Non Medis	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Penggunaan APAR yang baik dan benar di Rumah Sakit	PT. Sinar Multi Proteksindo
7	Training dan Workshop "Effective	Maret	Rabu/ 30 Maret 2022	25 Peserta	Kepala Unit Medis dan Non Medis	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Effective Communication For Service Excellence yang baik dan benar di Rumah Sakit	PT. Kalbe Nutritionals
8	Evaluasi Pelatihan Skill Lab	Mei	Selasa - Selasa/ 17 Mei - 17 Juni 2022	249 Peserta	Perawat	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Skill Lab yang baik dan benar di Rumah Sakit	1. Helty Purba S.Kep, Ners, 2. Liani Br Ginting, S.Kep, Ners 3. H. Syafrizal, S. Kep, Ners, 4. Mulia S.Kep, Ners 5. Ledy, S. Kep, Ners. 6. Ferany S.Kep 7. Ana Siska Siregar S. Kep, Ners. 8. Sannesy S. Kep, Ners. 9. Intan Silaban S. Kep, Ners. 10. Harapan Daulay S. Kep, Ners. 11. Siti S. Kep, Ners. 12. Cristina S. Kep, Ners.

	Nama Pelatihan *Training*	Bulan *Month*	Hari/ Tanggal *Day/Date*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Sasaran *Target*	Indikator Pencapaian *Achievement Indicator*	Narasumber *Speakers*
9	Pelatihan Jabatan Fungsional dan Asesor Kompetensi Fisioterapi dalam Kredensial Fisioterapi Perfo Daerah Aceh Tahun 2022	Juni	Rabu - Sabtu/ 08 Juni - 11 Juni 2022	1 Peserta	v	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Effective Communication For Service Excellence yang baik dan benar di Rumah Sakit	Dinas Kesehatan Aceh, Kepala Bidang Pengembangan Jabatan Fungsional BPPSDMK KEMENKES RI, Asesor BNSP, Moh Ali Imron, M. Fis (Dewan Pertimbangan Harian Perfi), Parmono Dwi Putro, S. Ft., MM (Ketua Umum PERFI), Ahmad Syakib, SKM, S.Ft., M. Fis (Sekjen PERFI) Muhammad Irfan, S. Ft., M.Fis (Sekjen PERFI), Andrianto, SSt.Ft (Bidang Standarisasi Pelayanan (PERFI) dan Para Ketua Perhimpunan Fisioterapi Indonesia
10	Pelatihan Safety Blood Transfusion	Juni	Kamis/16 Juni 2022	30 Peserta	Pegawai	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Pelatihan Safety Blood Transfusion	PT. Terumo Indonesia
11	Pelatihan Resertifikasi Keterampilan Dasar Bagi Perawat Kamar Bedah	Juni	Sabtu - Minggu/25 - 26 Juni 2022	1 Peserta	Nike ardina Sianipar	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Pelatihan Resertifikasi Keterampilan Dasar Bagi Perawat Kamar Bedah	PPNI, Himpunan Perawat Bedah dan PW HIPKABI Sumut
12	Pelatihan Keterampilan Dasar Bagi Perawat Kamar Bedah	Juni	Kamis - Minggu/23 - 26 Juni 2022	2 Peserta	1. Nurhayati Butar - Butar, 2. Riccard Pernando Situmeang	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Pelatihan Keterampilan Dasar Bagi Perawat Kamar Bedah	PPNI, Himpunan Perawat Bedah dan PW HIPKABI Sumut
13	Seminar, Workshop & Pelantikan Pengurus ARSSI Cabang Sumatera Utara Periode 2022 - 2025	Juni	Jumat - Sabtu/17 - 18 Juni 2022	6 Peserta	1. Prof. Dr. Achsanuddin Hanafie, Sp. An, KIC, KAO 2. DR. dr. Bungaran Sihombing, Sp. U(K) 3. dr. Andi Raga Ginting, M. Ked(PD), Sp. PD, K-R 4. dr. Anita Prada Sari 5. Helty Purba, S. Kep, Ners 6. Julio Sinurat	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Pelantikan Pengurus ARSSI Cabang Sumatera Utara Periode 2022 - 2025	1. dr. Arjaty W Daud, MARS, 2. dr. Sunarto, M. Kes Esty Budi Rahayu, Ns, M. Kep, Sp. Mat, 3. dr. Kalsum Komaryani, MPPM, 4. dr. Qadri Fauzi Tanjung, Sp. An, KAKV, MKM 5. Esty Budi Rahayu, NS, M. Kep, Sp. Mat, 6. dr. Mardianto, Sp. PD, KEMD

	Nama Pelatihan *Training*	Bulan *Month*	Hari/ Tanggal *Day/Date*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Sasaran *Target*	Indikator Pencapaian *Achievement Indicator*	Narasumber *Speakers*
14	Pelatihan Virtual "Pelatihan IPCN Perawat Pencegah dan Pengendali Infeksi di Rumah Sakit	Juli	Senin - Minggu/18 - 24 Juli 2022	2 Peserta	1. Siti Patimah 2. Maria Theresia Tambunan	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang "Pelatihan IPCN Perawat Pencegah dan Pengendali Infeksi di Rumah Sakit	1. HIPPI 2. PPNI 3. Kementerian Kesehatan 4. Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
15	Pelatihan Infection Prevention and Control Link Nurse (IPCLN)	Juli	Selasa - Rabu/05 - 06 Juli 2022	42 Peserta	1. LT. 12B 2. LT. 11B 3. LT. 10B 4. LT. 8B 5. LT. 6B 6. LT. 5B 7. LT. 15A 8. LT. 12A 9. LT.11A 10. LT. 10A 11. LT.9A 12. LT.8A 13. LT.6A 14. HCU 15. ICU 16. NICU 17. OT/IBS 18. HD 19. IGD 20. Poliklinik 21. Laundry 22. Gizi	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Infection Prevention and Control Link Nurse (IPCLN)	1. Intan Mutia Rahmi, S. Kep, Ns, MKM 2. Liani Br Ginting S. Kep, Ns. MKM
16	Instrumen Akreditasi RS Komisi Akreditasi RS (KARS)	Juli	Kamis - Jumat/14 -15 Juli 2022	2 Peserta	1. Intan Mutia Rahmi, S. Kep, Ns, MKM 2. Liani Br Ginting, S. Kep, Ns, MKM	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Akreditasi RS Komisi Akreditasi RS (KARS)	1. dr. I Gusti Agung Ngurah Anom, MARS 2. dr. Kalsum Komaryani, MPPM 3. dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS, FISQua 4. Dr. dr. Sutoto, M. Kes, FISQua 5. dr. Djoti Atmodjo, Sp. A, MARS, FISQua 6. dr. Nico A Lumenta, K. Nefro, MM, MH.Kes, FISQua 7. dr. Luwiharsih, M. Sc, FISQua 8. dr. Djoni Darmadjaja, Sp. B, MARS, FICS, FISQua 9. dr. Douglas S Umboh, MARS 10. dr. Mardha Handiwidjaja, QIA, CMA

	Nama Pelatihan *Training*	Bulan *Month*	Hari/ Tanggal *Day/Date*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Sasaran *Target*	Indikator Pencapaian *Achievement Indicator*	Narasumber *Speakers*
17	Pelatihan Magang "Layanan Kemoterapi"	Juli	Senin - Sabtu/18 - 23 Juli 2022	4 Peserta	1. Tiarmawati Siagian, S. Kep, Ns (Perawat) 2.Nenny Siregar, S. Kep, Ns (Perawat) 3. Apt Suci Handayani, S. Farm (Apoteker) 4. Apt. Tari Handayani, S. Farm (Apoteker)	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Layanan Kemoterapi	RSURP H. Adam Malik
18	Orientasi Umum	Juli		593 Peserta	Medis dan Non Medis	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang "Orientasi Umum"	dr. Muhammad Farid Syahrian, MKM
19	Seminar Penguatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Tata Kelola Klinis yang Strategis Dalam Menghadapi Persiapan Akreditasi Terkait KMK No. 1128 Tahun 2022 dan Kris-JKN Dalam Rangka Pelantikan Pengurus PERSI dan Makersi Wilayah Jawa Barat Periode 2022-2025	juli	Sabtu/30 Juli 2022	3 Peserta	1. dr. Alhoi Lesley Davidson 2. Novi Endah Widyastuti, A. md 3. Mohammad Firenza Kurnia, S. Kom	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Tata Kelola Rumah Sakit dan Tata Kelola Klinis yang Strategis Dalam Menghadapi Persiapan Akreditasi Terkait KMK No. 1128 Tahun 2022 dan Kris-JKN	PERSI
20	Seminar Supporting Diagnostic Update	Agustus	Sabtu/ 13 Agustus 2022	100 Peserta	1. Dokter Spesialis 2. Dokter Umum 3. Mahasiswa Kedokteran	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Menggunakan MRI	1. Prof. Dr. dr. Bachtiar Murtala, Sp. Rad(K) 2. Dr. dr. Aziza Ghanie Icksan, Sp. Rad(K) 3. dr. Vonny Nouva Tubagus, Sp. Rad(K)RI 4. dr. Firman P Sitanggang, Sp. PK(K) RI 5. dr. Ni Nyoman Mahartini, Sp. PK(K)
21	Manajemen Bangsal	Agustus	Sabtu / 20 - 27 Agustus 2022	20 Peserta	Kepala Ruangan Rawat Inap	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Manajemen Bangsal	1. Liberta Lumbantoruan, S.Kp., M. Kep 2. Edianto, S.Kep., Ns., M.Kep., SpKMB 3. dina Afriani, S.Kep, Ns., M.Kep 4. Berliana Sinaga, S.Kep, Ns, MKM 5. Saodah Hanim, S.Kep, Ns

	Nama Pelatihan *Training*	Bulan *Month*	Hari/ Tanggal *Day/Date*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Sasaran *Target*	Indikator Pencapaian *Achievement Indicator*	Narasumber *Speakers*
22	Pelatihan Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BTCLS)	Agustus	Rabu - Minggu / 24 - 28 Agustus 2022	10 Peserta	1. Amiruddin 2. Betieli 3. M. Nazli 4. Raja Imam Hidayat Siregar 5. Suprianto 6. Kristina Simanjuntak 7. Riski Khairani 8. Lastri Romaito 9. Supriyadi 10. dedi	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BTCLS)	PPNI
23	Bantuan Hidup Dasar	Agustus	Senin, 01 Agustus 2022	288 Peserta	Seluruh Pegawai	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Bantuan Hodup Dasar (BHD)	1. dr Suwandi, 2. dr. Alhoy, 3. dr Christoper
24	Pelayanan Kefarmasian dan Pelayanan Obat (PKPO) Tentang Medication Eror and Medication Safety	Agustus	Jum'at, 05 Agustus 2022	111 Peserta	Perawat	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Medication Eror and Medication Safety	1. Rizkia Pratiwi Rosa, S.Farm 2. Tioma S.Farm 3. Ria S.Farm
25	Bantuan Hidup Lanjut	Agustus	Senin, 01 Agustus 2022	93 Peserta	Perawt Unit Khusus	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang bantuan hidup lanjut	dr dwi leonarta siahaan, Sp.An
26	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	agustus	Selasa, 02 Agustus 2022	246 Peserta	Perawat	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang PPI	KOMITE PPI RSU ROYAL PRIMA
27	Central Sterile Supply Departement (CSSD)	Agustus	Rabu, 10 Agustus 2022	203 Peserta	Perawat	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang CSSD	1. sartika sitorus , Amd.Keb 2. indah permatasari Skep Ns 3. Ayu Hutagalung Skep, Ns
28	Pelatihan Management Rekam Medis & Informasi Kesehatan (MRMIK)	Agustus	Senin, 08 Agustus 2022	271 Peserta	Seluruh Pegawai	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang MRMIK	1. Samuel Tarigan, 2. Bayu Angga, 3. Reni Lusiana
29	Pelatihan Early Warning System (EWS)	Agustus	Kamis, 04 Agustus 2022	350 Peserta	Perawat	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang EWS	dr David
30	Management Fasilitas dan Keselamatan Pasien (MFK)	Agustus	Rabu, 03 Agustus 2022	473 Peserta	Seluruh Pegawai	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang MFK	TIM MFK

	Nama Pelatihan *Training*	Bulan *Month*	Hari/ Tanggal *Day/Date*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Sasaran *Target*	Indikator Pencapaian *Achievement Indicator*	Narasumber *Speakers*
31	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	Agustus	Selasa, 09 Agustus 2022	377 Peserta	Seluruh Pegawai	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang PMKP	TIM PMKP
32	Hak Pasien dan Keluarga	Agustus	Sabtu, 06 Agustus 2022	277 Peserta	Seluruh Pegawai	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang HPK	TIM HPK
33	Komunikasi Efektif (KE)	Agustus	Kamis, 05 Agustus 2022	241 Peserta	Seluruh Pegawai	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang HPK	TIM KE
34	Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS) tentang pengelolaan etik rumah sakit bagi praktisi dan staff	Agustus	Kamis, 11 Agustus 2022	319 Peserta	Seluruh Perawat	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang TKRS	Yunita Eva Suzana, S.H
35	Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) Tentang Edukasi dan Pengelolaan Nyeri	Agustus	Kamis, 04 Agustus 2022	475 Peserta	Seluruh Perawat	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Edukasi dan Pengelolaan Nyeri	dr Tommy Tua Nainggolan
36	Pediatric Intensive Care Unit (PICU) Dasar	Agustus	Rabu, 10 Agustus 2022	15 Peserta	Perawat Ruang PICU	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Pediatric Intensive Care Unit (PICU) Dasar	dr Badai Buana Nasution, M.Ked(Ped), Sp. A(K)
37	Neonatal Intensive Care Unit (NICU) Dasar	Septem-ber	Kamis, 01 September 2022	12 Peserta	Perawat NICU	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang NICU	dr Sri Yanti Harahap, M. Ked (Ped) Sp. A
38	Bimbingan Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2022	Septem-ber	Senin-Rabu/05-07 September 2022	5 Pokja	1. PKPO 2. KPS 3. PMKP 4. TKRS 5. MFK	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2022	KARS
39	Kegiatan Pembinaan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif) Tahun 2022	Septem-ber	Rabu, 07 September 2022	20 Peserta	Sekuruh TIM PONEK dan Jejaring Rujukan RSU Royal Prima	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif	dr Hj Sri Yanti Hrp, M.Ked(Ped), Sp.A dan Dr.dr Mangatas Silaen, MKM, Sp.OG
40	Workshop Koding INA CBG	Septem-ber	Jumat - Sabtu / 16 - 17 September 2022	2 Peserta	"1. dr. Henny 2. Agunawan "	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Koding INA CBG	"1. Yuyun Kasmidi, SKM 2. Teguh Redy Sanjaya, A. Md. PK, S. ST.RMIK, M.Kes 3. Gandi Agisniadi, BBA 4. Andri Priatna, A.md. PK

	Nama Pelatihan *Training*	Bulan *Month*	Hari/ Tanggal *Day/Date*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Sasaran *Target*	Indikator Pencapaian *Achievement Indicator*	Narasumber *Speakers*
41	laporan kegiatan inhouse training pelayanan TB dots tahun 2022	Septem-ber	Rabu, 28 September 2022	29 Peserta	Kepala Ruangan Rawat Inap	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang TB DOTS	dr Sadarita, Sp. P
42	Pelatihan Keterampilan Dasar Bagi Perawat Kamar Bedah	Oktober	Kamis - Minggu / 20 - 23 Oktober 2022	3 Peserta	1. Dewi Bulan Gading 2. Mei Norita Siadari 3. Indra Sihotang	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Keterampilan Dasar Bagi Perawat Kamar Bedah	PPNI
43	Pelatihan Aplikasi Multix Impact	Oktober	Kamis - Jumat / 13 - 14 Oktober 2022	16 Peserta	Radiologi	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Aplikasi Multix Impact	Siemens Healthineers
44	Seminar Nasional XVIII PERSI Seminar XVI Tahunan Patient Safety Hospital EXPO XXXIV Tahun 2022	Oktober	Rabu - Sabtu / 19 - 22 Oktober 2022	1 Peserta	1. Prof. dr. Achsanuddin Hanafie, Sp.An, KIC. KAO	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang strategis membangun patient loyalty dalam upaya meningkatkan daya saing rs indonesia di tingkat ASIA	PERSI
45	Teknik Aseptik dan Dispensing Obat	Oktober	Senin, Selasa, 17 - 18 Oktober 2022	121 Peserta	Perawat & Farmasi	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang teknik aseptik dan dispensing obat	1. Apt Adinda Putri Cahyani, S.Farm 2. Apt Elysa Ike Nurfhadilah Harahap, S.Farm
46	Sosialisasi Sasaran Pasien (SKP)	Oktober	Kamis dan Sabtu, 27 dan 29 Oktober 2022	228 Peserta	Seluruh Pegawai	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang SKP	TIM SKP
47	Sosialisasi Penurunan Stunting dan Wasting pada Balita dan anak di RSU Royal Prima Medan	Oktober	Jumat, 07 Oktober 2022	26 Peserta	Kepala Ruangan	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Penurunan Stunting dan Wasting pada Balita dan anak di RSU Royal Prima Medan	Syahnaz Adilla Daulay, A.Md, Gz
48	Penggunaan Alat POCT (Point Of Care Test)	Oktober	Selasa, 25 Oktober 2022	147 Peserta	Kepala Ruangan dan PJ	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Penggunaan Alat POCT (Point Of Care Test)	Posma Hermawaty H Purba
49	Kontrasepsi KB dan Ibu Pasca Melahirkan	November	Sabtu, 18 November 2022	17 Peserta	Perawat 6 A & Bidan Poliklinik	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang KB	Dr. dr Mangatas Silaen, Sp. OG

	Nama Pelatihan *Training*	Bulan *Month*	Hari/ Tanggal *Day/Date*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Sasaran *Target*	Indikator Pencapaian *Achievement Indicator*	Narasumber *Speakers*
50	Bank Darah Rmah Sakit (BDRS)	November	Selasa, Rabu, 22-23 November 2022	8 Peserta	Pegawai Laboratorium	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang BDRS	TIM BDRS UDD PMI Kota Medan
51	Seminar Hari Kesehatan Nasional Tahun 2022 dengan judul Deteksi Dini Misteri Gagal Ginjal Akut Pada Anak	November	Jum'at, 18 Agustus 2022	60 Peserta	Mahasiswa koas stase Anak, Mitra kerja sama RSU Royal Prima	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Deteksi Dini Misteri Gagal Ginjal Akut Pada Anak	dr Rosmayanti Siregar, Sp.A(K)

Sosial dan Masyarakat
Public and Social

Mekanisme pengaduan masyarakat
Public complaints mechanism

Untuk memperkuat Tata Kelola Berkelanjutan, Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan baik internal maupun eksternal atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup. Segala pengaduan yang diterima akan diverifikasi terlebih dahulu sebelum diproses oleh Perseroan. Identitas pelapor akan dirahasiakan demi menjaga obyektivitas dan memberikan perlindungan bagi pelapor.

To strengthen Sustainable Governance, the Company has a Whistleblowing System that is open for all stakeholders to report or submit complaints both internally and externally on matters that conflict with ethics, integrity, norms and alleged violations of regulations or actions that disturb the environment. All complaints received will be verified before being processed by the Company. The identity of the reporter will be kept confidential to maintain objectivity and provide protection for the reporter.

Pengaduan masyarakat dapat dilakukan melalui:

Public complaints can be made through:

Telepon/Phone	: +62 (61) 88813182/3
Fax	: +62 (61) 80013181
Email	: corsec@royalprima.com
Situs Web / Website	: www.royalprima.com
Surat/Mail	: Jl. Ayahanda No. 68A, Medan, Sumatera Utara 20118

Sepanjang tahun ini, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan pelaporan dugaan pelanggaran dari masyarakat.

Throughout this year, the Company did not receive any complaints of alleged violations from the public.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Biaya energi dan lingkungan hidup / Environmental and energy costs

Uraian	Satuan/ *Unit*	2022	2021	2020	*Description*
Penggunaan Listrik	Kwh	3,918,342	2,856,211	2,220,785	*Electricity Usage*
Penggunaan BBM	Liter	55,445	28,648	18,590	*Fuel Usage*
Penggunaan Air	M3	53,185	42,290	38,110	*Water Usage*
Penggunaan Listrik	Gigajoule (GJ)	14,106	10,282	7,995	*Electricity Usage*
Penggunaan BBM	Gigajoule (GJ)	1,885	974	632	*Fuel Usage*
Total Energi	Gigajoule (GJ)	15,991	11,256	8,627	*Total Energy*
CO2 Setara	Ton	1,825	1,303	1,004	*CO2 Equivalent*
Pendapatan	Rp juta (million)	261,933	599,964	260,591	*Revenue*
Intensitas penggunaan energi (energi/pendapatan)	GJ/Rp juta (million)	0.06	0.02	0.03	*Energy usage intensity (energy/revenue)*
Biaya pengelolaan limbah	Rp Juta/ Million	2,165	3,613	1,836	*Waste Management Fee*
Limbah	Ton	86,864	125,746	68,079	*Waste*
Penggunaan Listrik/ Pendapatan	KWh/ Rpjuta (million)	14.96	4.76	8.52	*Electricity usage/Revenue*
Penggunaan BBM/ Pendapatan | Fuel Usage/ Revenue	Liter/ Rpjuta (million)	0.21	0.05	0.07	*Fuel usage/Revenue*
Penggunaan Air/ Pendapatan | Water Usage/Revenue	M3/Rpjuta (million)	0.20	0.07	0.15	*Water usage/Revenue*
Biaya pengelolaan limbah/ pendapatan	%	0.83%	0.60%	0.70%	*Waste management cost/ revenue*
Biaya pengelolaan limbah/ ton	Rp/ ton	24,928	28,729	26,972	*Waste management cost/ ton*

Pada tahun 2022, dengan masuknya RS Marelan, maka perhitungan penggunaan energi menjadi tidak dapat dibandingkan. Adapun Perseroan berusaha mengurangi penggunaan energi yang tidak produktif.

In 2022, with the inclusion of RS Marelan, the calculation of energy use is not comparable. The Company is trying to reduce unproductive energy use.

Dalam menjalankan operasinya, Rumah Sakit Perseroan telah bekerjasama dengan pengelola limbah untuk melakukan pengelolaan limbah infeksius dan memantau fasilitas pengolahan limbah serta secara rutin memeriksa, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait

In carrying out its operations, the Company's Hospital has been using waste management services to manage infectious waste and monitor waste treatment facilities as well as routinely check, to ensure compliance with applicable environmental regulations. During the same

untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait lingkungan hidup yang berlaku. Selama periode yang 2020-2022, indikator yang mengukur biaya pengelolaan limbah terhadap pendapatan, tercatat stabil pada rasio sekitar 0,7 - 0,8%.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

applicable environmental regulations. During the same period in 2020-2022, the indicator that measures waste management costs to revenues, was stable at a ratio of around 0.7% - 0.8%.

During the reporting period, there were no violations of environmental regulations.

Pengolahan limbah | Waste treatment

Usaha dan pencapaian efisiensi energi

Manajemen Perseroan memberlakukan beberapa kebijakan berikut dalam rangka efisiensi energi:

1. Menggunakan alat-alat elektronik yang mengkonsumsi listrik rendah, hemat energi dan ramah lingkungan.
2. Memaksimalkan pencahayaan alami dan penggunaan LED, pada ruangan yang memungkinkan.
3. Pengaturan operasional elevator di gedung Rumah Sakit, dan optimalisasi penggunaannya pada jam tidak sibuk.
4. Mematikan lampu dan pendingin ruangan (AC) pada ruangan-ruangan yang tidak digunakan.
5. Pengaturan AC dijaga pada suhu yang optimal.
6. Pemasangan selebaran dan sosialisasi berkala bagi karyawan dan pengantar pasien yang mampu, untuk tidak menggunakan lift jika hanya turun atau naik satu lantai.

Energy efficiency efforts and achievement

For energy efficiency, the Company's management enforces the following policies:

1. *Usage of low electricity consumption electronic devices to save energy and environment.*
2. *Maximize natural lighting and use of LEDs, in every possible rooms.*
3. *Elevator operational arrangements in hospital buildings, and optimizing their use during off-peak hours.*
4. *Turn off lights and air conditioning (AC) in unused rooms.*
5. *AC temperature settings at optimal temperatures.*
6. *Installation of leaflets and periodic socialization for employees and healthy patient companion, not to use the elevator in case of going down or up by one floor.*

PENANDATANGANAN MOU & PERESMIAN GREEN POINT
MOU SIGNING & GREEN POINT INAUGURATION

Pada 11 Juni 2022, relawan Tzu Chi dan tenaga medis serta staf RSU Royal Prima Marelan menghadiri acara penandatanganan kerjasama antara Yayasan Buddha Tzu Chi cabang Medan dengan RSU Royal Prima Marelan di bidang kesehatan sekaligus peresmian Green Point (titik kumpul barang daur ulang) di RSU Royal Prima Marelan.

Peresmian Green Point ini merupakan titik ke-32 di Kota Medan yang bertepatan 32 tahun misi pelestarian lingkungan Tzu Chi yang dimulai pada 1990. Sesuai dengan misi kesehatan Tzu Chi yang ingin melindungi kehidupan, maka Royal Prima sebagai pelaku di industri layanan kesehatan mendukung misi tersebut dengan turut menyediakan sarana bagi masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

Melalui tindakan kecil seperti mengurangi pemakaian plastik, membawa alat makan dan minum sendiri, membawa kantong kain ketika berbelanja di swalayan, hal tersebut dapat mengurangi sampah plastik dan berdampak besar bagi lingkungan serta kehidupan kita.

On June 11, 2022, Tzu Chi volunteers and medical staff and employee of RSU Royal Prima Marelan attended MOU signing ceremony between Buddhist Tzu Chi Foundation and RSU Royal Prima Marelan in health sector as well as the inauguration of the Green Point (collecting point for recyclables) at RSU Royal Prima Marelan.

The inauguration of Green Point is the 32nd point in Medan City which coincides with 32 years of Tzu Chi's environmental conservation mission which began in 1990. In accordance with Tzu Chi's health mission which wants to protect life, Royal Prima as an actor in the health service industry supports this mission by also provide a means for the community to care more about the surrounding environment.

Through small actions such as reducing the use of plastic, bringing your own eating and drinking utensils, bringing cloth bags when shopping at supermarkets, you can reduce plastic waste and have a big impact on the environment and our lives.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Sustainable Product/ Service Development Responsibilities

Untuk menjamin mutu pelayanan dan keselamatan pasien, Perseroan memiliki Unit Khusus Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), untuk memastikan aspek kesehatan dan keselamatan pasien/konsumen serta penanganan atas pengaduan konsumen.

Struktur Unit PMKP adalah sebagai berikut:

To ensure the quality of service and patient safety, the Company has a Special Unit for Quality Improvement and Patient Safety (PMKP), to ensure the health and safety aspects of patients/ consumers as well as handling consumer complaints.

The PMKP Unit structure is as follows:

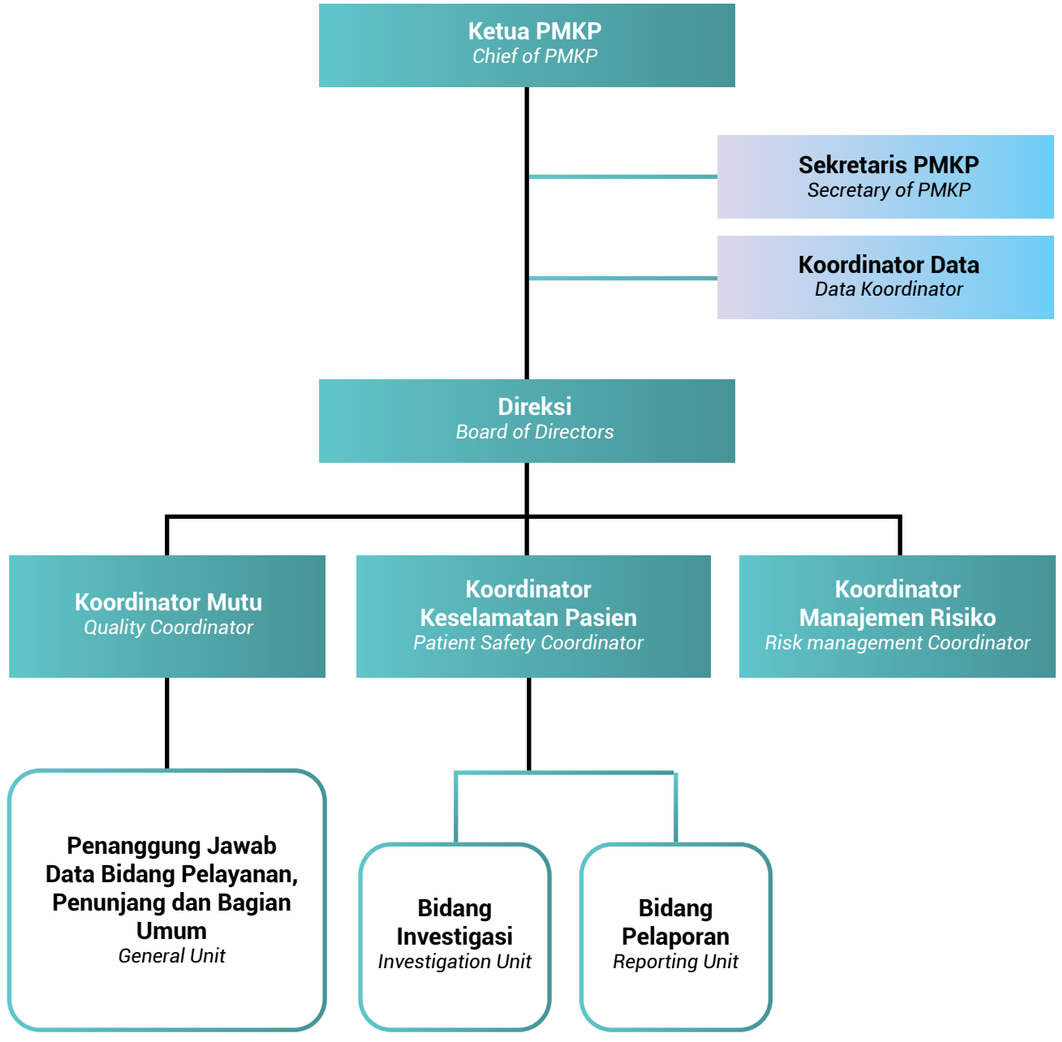

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Masukan dan saran dimaksudkan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan agar dapat memberikan informasi yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan.

Feedback and suggestions are intended to improve the Sustainability Report, to provide better information for all stakeholders.

Golongan Pemangku kepentingan | *Stakeholders Group*

☐ Pemegang Saham *Shareholders*
☐ Masyarakat *Society*
☐ Pasien *Patient*
☐ Pemasok *Vendor*
☐ Media
☐ Pegawai *Employee*
☐ Pemerintah/Regulator *Government/Regulator*
☐ Lain-lain: ..... *Others:.....*

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah: *Please choose the most appropriate answer for the question below:*	Ya *Yes*	Tidak *No*
1. Laporan ini lengkap *This report is comprehensive*	☐	☐
2. Kualitas data dan informasi baik *Good quality of data and information*	☐	☐
3. Laporan ini mudah dipahami dan bermanfaat *This report is easy to understand and usefull*	☐	☐

Mohon berikan skor atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Perseroan.
(1: paling tidak penting; 10: paling penting)

Please give your assessments to material aspects which you view as important for the sustainability of the Company.
(1: least important ; 10: most important)

1. Tata Kelola Berkelanjutan | *Sustainable Governance* ( )
2. Kinerja Ekonomi | *Economic Performance* ( )
3. Ketenagakerjaan } *Employment* ( )
4. Pengembangan Masyarakat | *Community Development* ( )
5. Pelestarian Lingkungan | *Environmental Stewardship* ( )
6. Tanggung Jawab Pengembangan Produk | *Product Development Responsibility* ( )

Saran/usul/komentar atas laporan ini:
Inputs/suggestions/comments on this report:

.....

.....

Terima kasih atas participasi Anda. Lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali melalui surat atau surel:
Thank you for your participation. This feedback form can be sent back by mail or email:

Nama/ *Name* : PT Royal Prima Tbk.
Alamat/ *Address* : Jl. Ayahanda No. 68A, Medan, Sumatera Utara 20118
Alamat Email/ *Email Address* : corsec@royalprima.com

Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan
Disclosure List of Sustainable Report

Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*	Keterangan *Remarks*
Strategi Keberlanjutan | *Sustainable Strategy*			
Penjelasan Strategi Keberlanjutan | *Explanation on Sustainable Strategy*		130	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | *Summary of Sustainability Performance*			
Aspek Ekonomi | *Economic Aspect*	Kuantitas produksi atau jasa yang di jual | *Quantity of product or service sold*	59, 135	
	Pendapatan atau penjualan | *Revenue or sales*	59, 135	
	Laba atau rugi bersih | *Net income or loss*	59, 135	
	Produk ramah lingkungan | *Environment friendly product*		n.a.
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan | *Local involvement in Sustainable Financial business process*	135	
Aspek Llingkungan Hidup | *Living Environment Aspect*	Penggunaan energi | *Energy consumption*	135	
	Pengurangan emisi yang dihasilkan | *Emission reduction*	136	
	Pengurangan limbah dan efluen | *Waste reduction*	136	
	Pelestarian keanekaragaman hayati | *Conservation of biodiversity*		n.a.
Aspek Social | *Social Aspect*		135, 136	
Profil Perusahaan | *Company Profile*			
Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan | *Vision, Mission and Sustainability Value*		38	
Alamat Perusahaan | *Company Address*			
Skala Usaha | *Business Scale*	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban | *Total asset and liabilities*	59	
	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan | *Employee based on gender, position, age, education and status*	48	
	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham | *Shareholder' name and ownership percentage*	50	
	Wilayah operasional | *Operational area*	37	
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | *Product, Service and Operational Activity*		35, 36	
Keanggotaan pada Asosiasi | *Association Membership*		41	
Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan | *Significant Changes on the Company*		76	
Penjelasan Direksi | *Board of Director's Explanation*			
Penjelasan Direksi | *Board of Directors Explanation*	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan | *Policy in response to sustainability strategy compliance*	137	
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan | *Implementation of Sustainable Finance*		n.a.
	Strategi pencapaian target | *Target achievement strategy*	138	
Tata Kelola Keberlanjutan | *Sustainability Governance*			
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | *Person in Charge for Sustainable Finance Implementation*		146	
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan | *Competency Development in Sustainable Finance*		146	
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | *Risk Evaluation on Sustainable Finance Implementation*		148	
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan | *Relationship with Stakeholders*		148	
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | *Challenges in Sustainable Finance Implementation*		150	
Kinerja Keberlanjutan | *Sustainability Performance*			
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | *Activities to Build Sustainability Culture*		144, 152	
Kinerja Ekonomi | *Financial Performace*			
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | *Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss*		152	

Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*	Keterangan *Remarks*
Kinerja Lingkungan Hidup | *Environmental Performance*			
Aspek Umum | *General Aspect*	Biaya Lingkungan Hidup | *Living Environment Cost*	167	
Aspek Material | *Material Aspect*	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | *Use of Environment Friendly Material*		n.a.
Aspek Energi | *Energy Aspect*	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | *Amount and Intensity of Energy Consumed*	167	
	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	168	
Aspek Air | *Water Aspect*	Penggunaan Air | *Water Usage*	167	
Aspek Keanekaragaman Hayati | *Biodiversity Aspect*	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | *Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity*		n.a.
	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | *Biodiversity Conservation Efforts*		n.a.
Aspek Emisi | *Emission Aspect*	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | *Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	167	
	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan | *Emission Reduction Efforts and Achievements*	136	
Aspek Limbah dan Efluen | *Waste and Effluent Aspect*	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | *Waste and Effluent Volume by type*	167	
	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | *Waste and Effluent Management Mechanism*	167	
	Tumpahan yang Terjadi | *Spill Report*		n.a.
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup| *Complaint Regarding Living Environment*	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan | *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	168	
Kinerja Sosial | *Social Performance*			
Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen | *Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers*		114, 154	
Aspek Ketenagakerjaan | *Employment Aspect*	Kesetaraan Kesempatan Bekerja | *Equal Employment Opportunity*	154	
	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | *Child Labor and Forced Labor*	154	
	Upah Minimum Regional | *Regional Minimum Wages*	155	
	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | *Decent and Safe Working Environment*	155	
	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | *Employee Capabilities Training and Development*	156	
Aspek Masyarakat | *Public Aspect*	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar | *Operational Impact to Society*	153	
	Pengaduan Masyarakat | *Public Complaint*	166	
	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan | *Environmental Social Responsibility Activities*	153	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan | *Sustainable Product/ service development responsibility*	Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan | *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	114	
	Produk/ Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan | *Products/Services that Have Been Evaluated for Customer's Safety*		n.a.
	Dampak Produk/ Jasa | *Impact of Products/ Services*		n.a.
	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | *Number of Products Recalled*		n.a.
	Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	135	
Lain-lain | *Others*			
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) | *Written Verification from an Independent Party (if any)*			n.a.
Lembar Umpan Balik | *Feedback Form*		172	
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | *Response to previous year Feedback form*			n.a.
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 | *Disclosure list in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017*		173	

Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royal Prima Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, April 2023

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Royal Prima Tbk. has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, April 2023

Direksi
Board of Directors

Tommy Leonard
Direktur Utama
President Director

Mok Siu Pen
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Heriyanti
Komisaris Utama
President Commissioner

Suhartina Darmadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

08

Laporan Keuangan

Financial Report

PT ROYAL PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT ROYAL PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	5 - 6	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7 - 60	*Notes to consolidated financial statements*

PT. ROYAL PRIMA Tbk

Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jalan Letjen S. Parman, Kav. 22 - 24 Slipi
Jakarta - 11480, Indonesia
Telp : (+62-21) 29021997, 66,46
Fax : (+62-21) 29021939
Email : ptroyalprima@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ROYAL PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tommy Leonard
   Alamat Kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
   Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
   Jakarta
   Alamat Domisili : Dusun I, Jl. Melati No.1
   Helvetia, Labuhan Deli
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Mok Siu Pen
   Alamat Kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
   Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
   Jakarta
   Alamat Domisili : Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir
   Medan Perjuangan
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ROYAL PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

We, the undersigned:

1. *Name* : *Tommy Leonard*
   Office Address : *Grand Slipi Tower, Lantai 7A*
   Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
   Jakarta
   Domicile Address : *Dusun I, Jl. Melati No.1*
   Helvetia, Labuhan Deli
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Mok Siu Pen*
   Office Address : *Grand Slipi Tower, Lantai 7A*
   Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
   Jakarta
   Domicile Address : *Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir*
   Medan Perjuangan
   Title : *Director*

declare that:
1. *Responsible for the preparation and presentation of PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;*
2. *PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been dislosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

PT. ROYAL PRIMA Tbk

Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jalan Letjen S. Parman, Kav. 22 - 24 Slipi
Jakarta - 11480, Indonesia
Telp : (+62-21) 29021997, 66,46
Fax : (+62-21) 29021939
Email : ptroyalprima@gmail.com

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak.

4. *Responsible for PT Royal Prima Tbk and Subsidiary internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/ *March 30, 2023*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*

Tommy Leonard
Direktur Utama / *President Director*

Mok Siu Pen
Direktur / *Director*

auditrust

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan
Registered Public Accountants
Member of **auditrust** International
Head Office License No.1418/KM.1/2012
Branch Office License No.287/KM.1/2019
Branch Office License No.109/KM.1/2013
Branch Office License No.784/KM.1/2022

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00034/2.0927/AU.1/05/1317-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Royal Prima Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00034/2.0927/AU.1/05/1317-3/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Royal Prima Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Royal Prima Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan auditor

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in the auditor's report.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Rayhold Nainggolan
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1317

30 Maret 2023 / *March 30, 2023*

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	64.404.983.715	262.687.149.320	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	65.141.502.667	45.985.243.121	*Trade receivables*
Piutang lain-lain		699.743.665	648.364.505	*Other receivables*
Persediaan	6	32.261.582.806	17.929.694.193	*Inventories*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7	23.327.800.872	12.090.341.151	*Prepaid expenses and advances*
Total Aset Lancar		185.835.613.725	339.340.792.290	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	7	135.000.000.000	100.000.000.000	*Advances*
Aset tetap - neto	8	509.809.073.231	480.662.043.658	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	13d	2.208.574.322	2.253.614.178	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	14	201.665.815.515	209.066.395.901	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		848.683.463.068	791.982.053.737	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1.034.519.076.793**	**1.131.322.846.027**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	9	25.517.392.965	106.773.061.351	*Trade payables*
Utang lain-lain		2.406.772.092	10.252.383.456	*Other payables*
Beban akrual	11	3.844.511.472	6.380.504.097	*Accrued expenses*
Utang pajak	13a	9.714.687.294	33.242.231.757	*Taxes payables*
Pendapatan diterima dimuka		340.251.985	213.103.621	*Unearned revenues*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Currernt maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	12	-	5.183.110	*Consumer finance liability*
Total Liabilitas Jangka Pendek		41.823.615.808	156.866.467.392	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan pascakerja	15	10.038.974.193	10.243.700.810	*Post-employment benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.038.974.193	10.243.700.810	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		51.862.590.001	167.110.168.202	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - Rp100 par value per share*
Modal dasar - 8.768.320.000 saham				*Authorized capital - 8,768,320,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				*Issued and fully paid*
3.393.432.705 dan 3.393.432.605				*3,393,432,705 and 3,393,432,605*
saham pada 31 Desember 2022				*shares as of December 31, 2022*
dan 2021	16	339.343.490.500	339.343.490.500	*and 2021*
Tambahan modal disetor	17	461.996.747.817	461.996.747.817	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	16	(5.276.393.400)	(760.732.000)	*Treasury shares*
Penghasilan komperhensif lain		1.595.876.959	185.945.667	*Other comprehensive income*
Saldo laba		183.964.781.278	162.375.724.530	*Retained earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan				*Equity attributable to*
kepada pemilik entitas induk		981.624.503.154	963.141.176.514	*owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	18	1.031.983.638	1.071.501.311	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		982.656.486.792	964.212.677.825	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.034.519.076.793**	**1.131.322.846.027**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN	19	261.933.013.826	599.963.836.758	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(165.666.355.078)	(420.863.176.708)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		96.266.658.748	179.100.660.050	***GROSS PROFIT***
Beban administrasi	21	(72.308.953.293)	(84.087.448.275)	*Administrative expenses*
Pendapatan bunga bank		2.685.767.679	1.285.480.202	*Bank interest income*
Beban bunga		(4.980.302)	-	*Interest expense*
Penghasilan lain-lain - neto	22	1.239.042.199	4.394.305.640	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK		27.877.535.031	100.692.997.617	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	13c	(6.331.192.702)	(25.196.757.979)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO		21.546.342.329	75.496.239.638	***NET PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss***
Pengukuruan kembali liabilitas imbalan pascakerja	15	1.811.702.614	(17.523.892)	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	13d	(398.574.576)	3.855.256	*Related income tax*
Total Penghasilan Komprehensif Lain		1.413.128.038	(13.668.636)	*Total Other Comprehensive Income*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**22.959.470.367**	**75.482.571.002**	***COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR***
Laba Neto Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				***Net Profit for the Period Attributable to:***
Pemilik entitas induk		21.589.056.748	75.433.538.862	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(42.714.419)	62.700.776	*Non-controlling interests*
Neto		**21.546.342.329**	**75.496.239.638**	***Net***
Laba Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Comprehensive Profit for the Period Attributable to:***
Pemilik entitas induk		22.998.988.040	75.419.708.022	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(39.517.673)	62.862.980	*Non-controlling interests*
Neto		**22.959.470.367**	**75.482.571.002**	***Net***
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	23	**6,37**	**22,23**	***Basic/Dlluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemiik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*								
	Modal Disetor/ ***Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/** ***Additional Paid-in Capital***	**Saham treasuri/** ***Treasury shares***	**Penghasilan Komperhensif lain/** ***Other Comprehensive Income***	**Saldo Laba/** ***Retained Earnings***	**Total/** ***Total***	**Kepentingan Nonpengendali/** ***Non-Controlling Interest***	**Total Ekuitas/** ***Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2021	339.343.270.500	461.995.592.817	-	199.776.507	86.942.185.668	888.480.825.492	871.263.503	889.352.088.995	*Balance as of January 1, 2020*
Setoran modal dari pelaksanaan waran seri I	220.000	1.155.000	-	-	-	1.375.000	-	1.375.000	*Paid-up capital from exercise of series I warrant*
Akuisisi entitas anak	-	-		-	-	-	137.374.828	137.374.828	*Acqusition of subsidiaries*
Perolehan saham treasuri	-		(760.732.000)	-	-	(760.732.000)	-	(760.732.000)	*Acquisition of treasury shares*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	75.433.538.862	75.433.538.862	62.700.776	75.496.239.638	*Net profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(13.830.840)	-	(13.830.840)	162.204	(13.668.636)	*Other comprehensive income for the period*
Saldo 31 Desember 2021	**339.343.490.500**	**461.996.747.817**	**(760.732.000)**	**185.945.667**	**162.375.724.530**	**963.141.176.514**	**1.071.501.311**	**964.212.677.825**	***Balance as of December 31 2021***
Perolehan saham treasuri	-		(4.515.661.400)	-	-	(4.515.661.400)	-	(4.515.661.400)	*Acquisition of treasury shares*
Laba neto periode berjalan	-	-		-	21.589.056.748	21.589.056.748	(42.714.419)	21.546.342.329	*Net profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-		1.409.931.292	-	1.409.931.292	3.196.746	1.413.128.038	*Other comprehensive income for the period*
Saldo 31 Desember 2022	**339.343.490.500**	**461.996.747.817**	**(5.276.393.400)**	**1.595.876.959**	**183.964.781.278**	**981.624.503.154**	**1.031.983.638**	**982.656.486.792**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		242.903.902.644	663.278.083.459	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(244.843.310.074)	(303.657.384.496)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan		(74.546.991.610)	(108.804.177.553)	*Cash paid to doctor, nurses and employees*
Pembayaran beban bunga		(4.980.302)	-	*Payment for interest expense*
Pembayaran pajak penghasilan		(24.139.849.502)	(17.566.813.157)	*Income taxes paid*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(100.631.228.844)	233.249.708.253	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		2.685.767.679	1.285.480.202	*Interest received*
Perolehan aset tetap	8	(60.815.859.930)	(13.049.337.084)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran uang muka aset tetap		(35.000.000.000)	-	*Advances payment of fixed asset*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(93.130.092.251)	(11.763.856.882)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan setoran modal dari pelaksanaan waran	16	-	1.375.000	*Proceeds of paid-up capital from exercise of warrants*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(5.183.110)	(59.415.487)	*Payment of consumer finance liability*
Penerimaan kas dari pinjaman bank		2.109.304.236	-	*Cash receipt from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank		(2.109.304.236)	-	*Payment of bank loan*
Pembelian saham treasuri	16	(4.515.661.400)	(760.732.000)	*Purchase of treasury share*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(4.520.844.510)	(818.772.487)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(198.282.165.605)	220.667.078.884	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS SEHUBUNGAN DENGAN AKUISISI		-	164.570.169	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS RELATED TO ACQUISITION***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		262.687.149.320	41.855.500.267	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**64.404.983.715**	**262.687.149.320**	***CASH AND EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 30.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed on Note 30.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Royal Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 Juni 2013 dari Heriyanti, S.H., M.Kn., notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 35342.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013, Tambahan 108726. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 13 tanggal 27 Oktober 2021 dari Ekoevidolo, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan dan pernyataan kembali anggaran dasar Perusahaan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0188154.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta, dan kegiatan operasional Perusahaan berlokasi di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. Perusahaan memulai kegiatan usaha beroperasi komersialnya sejak tahun 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa kesehatan, meliputi jasa rumah sakit, klinik, poliklinik serta kegiatan usaha terkait.

RSU Royal Prima sesuai dengan surat keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 tanggal 23 Oktober 2017, ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia selama 3 tahun.

Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Royal Prima Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 1 dated June 4, 2013 of Heriyanti, S.H., M.Kn., notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-35342.AH.01.01 Tahun 2013 dated July 1, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 2013, Supplement No. 10876. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated October 27, 2021 by Ekoevidolo, S.H., Notary in Medan, regarding changes and restatements of the Company's articles of association to comply with applicable regulations, particularly the Financial Services Authority Regulations. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Virtue of Decree No. AHU-0188154.AH. 01.11.Tahun 2021 dated December 15, 2021.

Head office of the Company is domiciled in Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta and the Company's operating activities are located at di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. The Company started its commercial operations in 2014.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is engaging in healthcare services, including hospital services, clinics, polyclinics and related business activities.

RSU Royal Prima, in accordance to decision letter of Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 dated October 23, 2017, has been determined as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia for 3 years.

The Company's ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-43/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham dan 600.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 15 Mei 2018, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp459.189.665.831, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp20.810.334.169 (Catatan 16).

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Public Offering of Shares

On May 4, 2018, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018 to perform the Initial Public Offering of 1,200,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp500 per share through capital market and 600,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On May 15, 2018, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp459,189,665,831 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp20,810,334,169 (Note 67).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022 *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/** *December 31, 2021*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Dr. I Nyoman Ehrich Lister	Dr. I Nyoman Ehrich Lister	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Heriyanti	Dr. Heriyanti	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Tommy Leonard	Tommy Leonard	*President Director*
Direktur	Mok Siu Pen	Mok Siu Pen	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

Ketua	Dr. Heriyanti, S.H., M.Kn,	*Chairman*
Anggota	Teng Sauh Hwee, S.E., M.Si	*Members*
Anggota	Hendry, S.E., MM	*Members*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	Mok Siu Pen	*Corporate Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 821 dan 1.024 karyawan (tidak diaudit).

***1. GENERAL** (Continued)*

Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 821 and 1,024 staff, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

PT Medika Pratama Nusantara (MPN)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham MPN No. 67 tertanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 270.000 lembar saham (99,95%) kepemilikan di MPN melalui konversi tagihan yang dimiliki Perusahaan kepada MPN dengan nilai transaksi sebesar nilai nominal saham Rp270.000.000.000.

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

d. Subsidiary

PT Medika Pratama Nusantara (MPN)

Based on the Deed of Shareholders Meeting of MPN No. 67 dated May 31, 2021, The Company acquired 270.000 shares (99,95%) ownerships of MPN by conversion of the Company claim to MPN , with acquisition cost equal to shares nominal value of Rp270,000,000,000.

Fair value of net assets and total consideration transferred were as follows:

Total aset	309.542.438.176	*Total assets*
Total liabilitas	34.792.782.747	*Total liabilities*
Aset neto	274.749.655.429	*Net assets*
Kepentingan nonpengendali	(137.374.828)	*Non-controlling interest*
Keuntungan pembelian dengan diskon	(4.612.280.601)	*Gain from a bargain purchase*
Imbalan yang dialihkan	**270.000.000.000**	***Consideration transfer***

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

The Company has control in subsidiary with direct ownership as follows:.

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination*	
				31 Desember 2022 *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2022 *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Royal Prima Jambi ("RPJ")	Jambi	Jasa Kesehatan	2015	97,40%	97,40%	54.819.787.842	49.338.627.694
PT Medika Pratama Nusantara ("MPN")	Medan	Jasa Kesehatan	2021	99,95%	99,95%	264.021.527.338	303.975.229.439

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK –IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"),

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual, dan dasar pengukuran menggunakan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2j).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statement

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting, and the measurement basis using historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is also the Company's functional currency.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2j).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru.

b. Dasar Konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments and revisions to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

b. Basis of Consolidation

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas–entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Apabila diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiary as if the Company and its subsidiary formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of the subsidiary is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis Grup diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan terkait dengan transaksi kombinasi bisnis yang seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis, dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

c. Business Combination of Entities Under Common Control

The business combination of the Group is recognized on the carrying amounts based on the pooling-of-interest method due to the business combination transactions which all combining entities or businesses, ultimately controlled by the same party either before or after the business combination, and does not result in changes in the economic substance of ownership of the business exchanged.

In applying such pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entity, for the periods in which the business combination under common controlled occurs and for the comparative period of the presentation, are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

The difference between the considerations transferred and the carrying amounts of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   (7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (1) has control or joint control over the reporting entity;
   (2) has significant influence over the reporting entity; or
   (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (3) both entities are joint ventures of the same third party.
   (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   (7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan setara kas, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consist of cash on hand and cash equivalents, and that not pledged as collateral or restricted in use.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment loss.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan medis	4 - 8	*Medical equipment*
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sarana dan prasarana	4	*Facilities and infrastructure*

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment loss.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Jika aset baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat asset tetap dan aset nonkeuangan (tidak termasuk asset pajak tangguhan)untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset grup juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

i. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of fixed assets and non-financial assets (excluding deferred tax assets)to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, group assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

j. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 November 2020, PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut *(period vesting)*. Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

j. Post-Employment Benefits

The Company determines the post-employment benefit liability in accordance with the Omnibus Law no. 11/2020 ("Law") dated November 2, 2020, PSAK No. 24 requires an entity to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

k. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

k. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui Pendapatan dari pasien atas jasa pelayananan rumah sakit dan obat sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
   - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
   - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan layanan penunjang medis diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan dan pendapatan dokter diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

I. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues from the patients for hospital services and drug in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract.*
3. *Determine the transaction price.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).*

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical support service is recognized when the service is rendered. Revenue from inpatient room, operating and delivery room is recognized when the room is used and revenue from doctor is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's entitlements.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

m. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:
- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

m. Financial Instruments

The Group applies PSAK No. 71, "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Group is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial assets

The Group classifies financial assets into the following categories:
- *measured at amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments".

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss..

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

(i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

(i) Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized. on profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(ii) Equity investments where the Group has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Deviden diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

(i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
(ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

c) As Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

(i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.

(ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Groups's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

n. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realisme the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

o. Saham treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position

p. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat Catatan 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Pengklasifikasian pos ke level 1,2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

a. Judgments made in applying accounting policies

There is no critical judgments, apart from those involving estimations (see Note 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The classification of an item into the 1,2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja.

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

Post-employment benefits liabilities

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognized expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities.

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Pengakuan pendapatan – dokter

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Berkaitan biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Revenue recognition - doctors fee

The policies and billing system to the patient is an integral of over all charges consist of consulting with the doctors, use of drugs and other medical procedures. Related to the cost of consulting a doctor, the Hospital perform specific calculations for each doctor, make payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected.

Management of the Group believes that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bill for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND EQUIVALENTS***

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Kas	777.702.178	636.716.617	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.357.651.373	25.538.814.493	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.718.798.761	24.050.401.690	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	2.691.643.732	115.088.026.309	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	628.054.567	1.325.079.563	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	603.028.652	39.757.151.435	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	396.396.660	255.180.555	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
PT Bank Central Asia Tbk	395.028.888	17.877.617	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	19.615.785	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.360.349	16.959.016	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	702.770	942.025	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub total	14.827.281.537	206.050.432.703	*Sub total*

Kas dan bank seluruhnya didenominasi dalam Rupiah. Semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah. All bank accounts are placed at third parties.

4. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)*

Setara kas merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 3,50% - 5,50% dan 5,50%.

4. CASH AND EQUIVALENTS (Continued)

Cash equivalents is time deposits in Rupiah currencies with original maturities less than three (3) months and earned interest at annual rates dated December 31, 2022 and 2021 3.50% - 5.50% and 5.50%:

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
BPJS Kesehatan	28.082.587.993	20.156.611.819	*BPJS Kesehatan*
Kemenkes RI	19.506.740.550	11.061.287.500	*Kemenkes RI*
PT Administrasi Medika	628.789.273	402.944.670	*PT Administrasi Medika*
Lain-lain	16.923.384.851	14.364.399.132	*Others*
Total	**65.141.502.667**	**45.985.243.121**	***Total***

Piutang usaha didenominasi seluruhnya dalam Rupiah.

All trade receivables denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

	31 Desember 2022 *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Belum jatuh tempo	18.694.321.699	11.718.453.854	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	3.087.318.996	3.045.433.095	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.459.723.162	2.760.954.634	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.064.043.653	3.525.721.855	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	2.084.251.018	1.344.206.993	*91 - 120 days*
>120 hari	35.751.844.139	23.590.472.690	*> 120 days*
Total	**65.141.502.667**	**45.985.243.121**	***Total***

Berdasarkan penelaahan atas status individu atas piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

Based on the review of the status of the of the status of the individual receivables at the end of reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and all trade receivables are collectible, accordingly, allowance for impairment losses was not provided.

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman.

Trade receivables are not pledged as collateral for the loan facility.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Obat-obatan	21.435.804.200	11.477.502.227	*Drugs*
Alat kesehatan	6.788.551.484	2.813.813.332	*Medical instruments*
Lain-lain	4.037.227.122	3.638.378.634	*Others*
Total	**32.261.582.806**	**17.929.694.193**	***Total***

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp49.386.635.774 dan Rp130.677.510.635 (Catatan 20).

The amount of inventories charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp49,386,635,774 and Rp130,677,510,635, respectively (Note 20).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

There are no inventories pledged as collateral.

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5 milyar dan Rp3 milyar masing-masing pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan atas resiko yang mungkin dialami Grup.

Inventories were covered by insurance against earthquake, fire and other risks, under blanket policies with a third sum insured with total coverage of Rp5 billion and Rp3 billion in December 31, 2022 and 2021. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible loss of the Group.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS*

a. Aset Lancar / *a. Current Assets*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
Asuransi dibayar dimuka	99.136.468	100.436.573	*Prepaid insurance*
Sewa dibayar dimuka	57.387.387	55.124.999	*Prepaid rent*
Sub total	156.523.855	155.561.572	*Sub total*
Uang Muka			*Advances*
Pembelian	16.657.339.495	-	*Purchase*
Lainnya	6.513.937.522	11.934.779.579	*Others*
Sub total	23.171.277.017	11.934.779.579	*Sub total*
Total	**23.327.800.872**	**12.090.341.151**	***Total***

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
(Lanjutan)

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS
(Continued)

b. Aset Tidak Lancar / *b. Non-Current Assets*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Uang Muka			*Advances*
Pembelian tanah	100.000.000.000	100.000.000.000	*Purchase of land*
Pembelian aset tetap	35.000.000.000	-	*Purchase of fixed asset*
Total	**135.000.000.000**	**100.000.000.000**	***Total***

Uang muka pembelian tanah

Uang muka pembelian tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 1 Desember 2020 antara Perusahaan dengan Djurpian atas tanah yang berlokasi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara seluas 79.000m2 senilai Rp130.000.000.000. Jumlah uang muka pembelian tanah yang telah dibayar sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 26).

Advance purchase of land

Advances for the purchase of land base on a sale and purchase agreement dated December 1, 2020 between The Company with Djurpian for land located in Sampali Village, Regency of Percut Sei Tuan, Deli Serdang, North Sumatera with area of 79,000m2 amounting to Rp130,000,000,000. Total advance purchased of land paid of amounted to Rp100,000,000,000. (Note 26)

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets consist of direct ownership of assets as follows:

	Saldo 1 Januari 2022/ *Balance as of January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Saldo 31 Desember 2022/ *Balance as of December 31, 2022*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	49.289.822.250	-	-	-	49.289.822.250	*Land*
Bangunan	197.832.122.071	-	-	120.000.000.000	317.832.122.071	*Building*
Peralatan medis	199.569.316.822	23.788.022.730	-	-	223.357.339.552	*Medical equipments*
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	22.070.157.337	2.120.991.581	-	-	24.191.148.918	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sarana dan prasarana	11.940.911.953	106.845.619	-	-	12.047.757.572	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	1.790.181.600	-	-	-	1.790.181.600	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	112.136.355.750	34.800.000.000	-	(120.000.000.000)	26.936.355.750	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	594.628.867.783	60.815.859.930	-	-	655.444.727.713	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	35.315.235.915	7.453.705.012	-	-	42.768.940.927	*Building*
Peralatan medis	61.399.348.310	18.442.585.963	-	-	79.841.934.273	*Medical equipments*
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	11.600.628.391	3.823.843.086	-	-	15.424.471.477	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sarana dan prasarana	4.644.187.959	1.662.496.521	-	-	6.306.684.480	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	1.007.423.550	286.199.775	-	-	1.293.623.325	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	113.966.824.125	31.668.830.357	-	-	145.635.654.482	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**480.662.043.658**				**509.809.073.231**	***Carrying Amount***

8. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *8. FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari 2021/ *Balance as of January 1, 2021*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2021/ *Balance as of December 31, 2021*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	49.289.822.250	-	-	-	49.289.822.250	*Land*
Bangunan	197.832.122.071	-	-	-	197.832.122.071	*Building*
Peralatan medis	129.175.761.965	65.537.391.365	4.856.163.492	-	199.569.316.822	*Medical equipments*
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	15.668.052.657	-	6.402.104.680	-	22.070.157.337	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sarana dan prasarana	10.279.843.041	-	1.661.068.912	-	11.940.911.953	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	1.790.181.600	-	-	-	1.790.181.600	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	36.806.355.750	-	75.330.000.000	-	112.136.355.750	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	440.842.139.334	65.537.391.365	88.249.337.084	-	594.628.867.783	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	25.527.169.508	-	9.788.066.407	-	35.315.235.915	*Building*
Peralatan medis	27.357.562.236	8.857.171.138	25.184.614.936	-	61.399.348.310	*Medical equipments*
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	8.770.547.912	-	2.830.080.479	-	11.600.628.391	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sarana dan prasarana	2.949.722.699	-	1.694.465.260	-	4.644.187.959	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	554.618.063	-	452.805.487	-	1.007.423.550	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	65.159.620.418	8.857.171.138	39.950.032.569	-	113.966.824.125	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**375.682.518.916**				**480.662.043.658**	***Carrying Amount***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated to the following:*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	26.036.010.725	35.112.401.093	*Cost of revenue (Note 20)*
Beban administrasi (Catatan 21)	5.632.819.632	4.837.631.476	*Administrative expenses (Note 21)*
Total	**31.668.830.357**	**39.950.032.569**	***Total***

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *Percentage of completion of assets under construction as followed:*

	31 Desember 2022 *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perusahaan	55%	90%	*The Company*
Entitas anak	75%	75%	*Subsidiary*

Seluruh aset tetap tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman. / *All of fixed asset are not used as collateral of loans.*

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan atas aset tetap sebesar Rp 200.000.000.000 dan Rp150.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Fixed assets were covered by insurance against earthquake, fire and losses under blanket policies with total sum insured for fixed asset amounted Rp 200,000,000,000 and Rp150,000,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management is evaluating the adequacy of insurance coverage for covering possible losses on the fixed assets.

9. UTANG USAHA / *9. TRADE PAYABLES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pemasok	21.078.988.649	102.374.216.843	*Suppliers*
Dokter	4.438.404.316	4.398.844.508	*Doctor*
Total	**25.517.392.965**	**106.773.061.351**	***Total***

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Utang usaha kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi dan penyedia perlengkapan atau peralatan medis. Seluruh utang usaha tidak ada jaminan.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment. All trade payables are unsecured.

10. PINJAMAN BANK / *10. BANK LOAN*

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *accepted invoice financing* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu pinjaman sebesar Rp25.000.000.000 yang digunakan untuk percepatan penerimaan klaim fasilitas kesehatan dari BPJS Kesehatan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,5% dengan jangka waktu kredit selama satu tahun dan bersifat *revolving*. Pinjaman ini dijamin dengan invoice yang telah memenuhi persyaratan dan telah diverifikasi oleh BPJS Kesehatan.

On June 16, 2022, The Company obtained a accepted invoice financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp25,000,000,000 which was used to expedite claim receipt from BPJS Kesehatan. The loan are revolving and bore interest at annual rate of 8.5%. The loan is collateralized by invoice which has meet the requirements and verified by BPJS Kesehatan.

Pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya pada bulan Juli 2022.

The loan was fully repaid in July 2022.

11. BEBAN AKRUAL / *11. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Gaji	3.533.766.845	5.684.933.597	*Salaries*
Air dan listrik	308.352.107	325.077.559	*Water and electricity*
Jasa profesional	-	140.250.000	*Professional fee*
Lain-lain	2.392.520	230.242.941	*Others*
Total	**3.844.511.472**	**6.380.504.097**	***Total***

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *12. CONSUMER FINANCE LIABILITY*

Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk kendaraan. Pembayaran pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The company entered into a consumer financing liability for the vehicle. Future minimum lease payment according to lease agreement as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Total pembayaran minimum			*Total minimum payment*
PT Toyota Astra Finance Service	-	5.220.000	*PT Toyota Astra Finance Service*
Bunga belum jatuh tempo	-	(36.890)	*Interest not yet due*
Nilai kini pembayaran minimum	-	5.183.110	*Present value of minimum payment*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	5.183.110	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long term portion***

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Tax Payables*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 ayat 2	4.684.034.306	9.134.027.652	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.426.998.681	2.264.107.443	*Article 21*
Pasal 23	12.673.378	10.202.188	*Article 23*
Pasal 29			*Article 29*
Perusahaan	66.034.305	17.521.156.386	*The Company*
Entitas anak	384.795.682	2.206.062.145	*Subsidiary*
Pajak final	21.571.135	17.430.085	*Final tax*
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	2.118.579.807	2.089.245.858	*Value Added Tax - Net*
Total	**9.714.687.294**	**33.242.231.757**	***Total***

13. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***13. TAXATION** (Continued)*

b. Manfaat (Beban) Pajak

b. Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini:			*Current tax:*
Perusahaan	(6.596.204.779)	(24.605.673.400)	*The Company*
Entitas anak	(88.522.642)	(811.349.574)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan	353.534.719	220.264.995	*Deferred tax*
Beban Pajak - Neto	**(6.331.192.702)**	**(25.196.757.979)**	***Tax Expense - Net***

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

***c.** Reconciliation between profit before tax, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:*

	2022	2021	
Laba sebelum pajak konsolidasian	27.877.535.031	100.692.997.617	*Consolidated profit before tax*
Laba sebelum pajak - entitas anak	(1.453.343.251)	(9.845.431.830)	*Profit before tax of the subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	29.330.878.282	110.538.429.447	*Profit before Income tax attributable to the Company*
Beda temporer			***Temporary differences***
Imbalan pascakerja	1.346.990.216	1.358.330.264	*Post-employment benefits*
Beda tetap			***Permanent differences***
Biaya jamuan dan sumbangan	1.338.472.340	964.302.850	*Entertainment and donation expense*
Pendapatan sewa	(330.413.454)	(337.055.554)	*Rent expense*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.581.989.793)	(1.215.679.676)	*Interest income subjected to final income tax*
Beban pajak	878.811.406	535.642.668	*Tax expenses*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	29.982.748.997	111.843.969.999	*Estimated taxable income of the Company*
Beban Pajak Penghasilan Kini	6.596.204.779	24.605.673.400	*Income Tax Expenses - Current*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid taxes*
Pasal 23	115.314.337	90.158.174	*Article 23*
Pasal 25	6.422.918.587	8.190.504.654	*Article 25*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	6.538.232.924	8.280.662.828	*Total prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan	**57.971.855**	**16.325.010.572**	***Income taxes payable***

13. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait merupakan dasar penyusunan SPT oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2022/ *Balance as of January 1, 2022*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit and Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2022/ *Balance as of December 31, 2022*	
Liabilitas imbalan pascakerja	2.253.614.178	353.534.719	(398.574.575)	2.208.574.322	*Pots-employment benefits liabilities*

	Saldo 1 Januari 2021/ *Balance as of January 1, 2021*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit and Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2021/ *Balance as of December 31, 2021*	
Liabilitas imbalan pascakerja	2.029.493.927	220.264.995	3.855.256	2.253.614.178	*Pots-employment benefits liabilities*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat di realisasikan pada periode mendatang.

***13. TAXATION** (Continued)*

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income and current income tax expense as mentioned above and the related income tax payables are the basis for the preparation of the Company's SPT in its Annual Tax Return ("SPT").

d. Deferred taxes

The Group's deferred tax assets are as follows:

Management believes that deferred tax assets are recoverable in future periods.

14 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Aset bangun, guna dan serah	201.665.815.515	209.066.395.901	*Build, operate and transfer asset*

Aset tidak lancar berupa bangunan merupakan rumah sakit yang dibangun diatas tanah yang dimiliki Andry sehubungan dengan perjanjian kerjasama Bangun, Guna dan Serah yang ditandatangani kedua belah pihak (Catatan 26) dengan rincian sebagai berikut:

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

Non-current assets in the form of buildings represent hospitals which were built on land owned by Andry in connection with the Build, Operate, and Transfer Agreement signed by both parties (Note 26) as follows:

14 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)* / *14. OTHER NON-CURRENT ASSET (Continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Biaya perolehan	222.017.411.576	222.017.411.576	*Acquistion cost*
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amortization:*
Saldo awal	12.951.015.675	-	*Beginning balance*
Akusisi entitas anak	-	7.400.580.387	*Acqusition of subsidiary*
Beban tahun berjalan	7.400.580.386	5.550.435.288	*Current year expense*
Saldo akhir	20.351.596.061	12.951.015.675	*Ending balance*
Nilai Tercatat	**201.665.815.515**	**209.066.395.901**	***Carrying Amount***

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Pada tanggal 31 Desember 2022, imbalan pasca kerja Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, dalam laporannya tertanggal 21 sampai dengan 29 Maret 2023 untuk tahun 2022 dan oleh PT Konsultan Penata Manfaat Sejahtera pada tanggal 17 Mei 2022 untuk tahun 2021, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Group post-employment benefits calculated by an independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepeno in their report dated 21 to 29 March 2023 for 2022 and PT Konsultan Penata Manfaat Sejahtera dated Mei 17, 2022 for 2021, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Tingkat diskonto	7,40%	7,60% - 7,70%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5%/ TMI IV	5%/ TMI IV	*Level of disability*
Tingkat pengunduran diri	55 - 60 tahun/*years*	55 - 60 tahun/*years*	*Resignation rate*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	10.243.700.810	8.345.497.597	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	1.445.035.867	1.502.132.395	*Current service cost*
Biaya bunga	778.521.362	640.650.716	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(616.581.232)	(260.021.849)	*Past service cost*
Beban imbalan pascakerja (Catatan 21)	1.606.975.997	1.882.761.262	*Post-employement benefits expenses (Note 21)*

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
(Keuntungan) kerugian akturial yang timbul dari:			*Actuarial (gain) loss arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	(1.567.989.444)	16.891.513	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	(243.713.170)	632.379	*Experience adjustment*
Pengukuran kembali liabililtas imbalan kerja	(1.811.702.614)	17.523.892	*Remeasurement of post-employement benefits liability*
Pembayaran imbalan pascakerja	-	(2.081.941)	*Actual post-employment benefit payment*
Saldo Akhir	**10.038.974.193**	**10.243.700.810**	***Ending Balance***

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions were as follows:

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
		Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-Employment Benefits Liability*		
Asumsi Aktuaria	**Perubahan/ *Change***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	***Actuarial Assumption***
Tingkat diskonto	1%	(8.543.615.416)	11.946.706.627	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	12.023.258.110	(8.483.723.745)	*Salary increment rate*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
		Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-Employment Benefits Liability*		
Asumsi Aktuaria	**Perubahan/ *Change***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	***Actuarial Assumption***
Tingkat diskonto	1%	(10.141.263.802)	10.346.137.818	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	10.243.700.810	(10.243.700.810)	*Salary increment rate*

16. MODAL SAHAM / *16. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,84%	219.048.000.000	*Dr. I Nyoman Ehrich Lister*
Kejaksaan Agung	848.405.500	25,11%	84.840.550.000	*The Attorney General Office*
Mok Siu Pen	527.500	0,02%	52.750.000	*Mok Siu Pen*
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	*Clarissa Lister*
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	*Gilbert Lister*
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	*Golderick Lister*
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	*Claranita Lister*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	337.307.205	9,98%	33.730.720.500	*Public (each below less than 5%)*
Jumlah saham beredar	3.378.320.205	**100,00%**	337.832.020.500	*Total outstanding shares*
Saham treasuri	15.114.700		1.511.470.000	*Treasury shares*
Total	**3.393.434.905**		**339.343.490.500**	***Total***

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,59%	219.048.000.000	*Dr. I Nyoman Ehrich Lister*
1st Financial Limited	485.440.000	14,31%	48.544.000.000	*1st Financial Limited*
Mok Siu Pen	527.500	0,02%	52.750.000	*Mok Siu Pen*
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	*Clarissa Lister*
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	*Gilbert Lister*
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	*Golderick Lister*
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	*Claranita Lister*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	713.288.505	21,03%	71.328.850.500	*Public (each below less than 5%)*
Jumlah saham beredar\	3.391.336.005	**100,00%**	339.133.600.500	*Total outstanding shares*
Saham treasuri	2.098.900		209.890.000	*Treasury shares*
Total	**3.393.434.905**		**339.343.490.500**	***Total***

16. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Saham Treasuri

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 22 September 2021 sampai dengan tanggal 22 Desember 2021, dengan pembelian maksimum sejumlah 10.000.000.000 saham atau sekitar 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar melalui surat No. 010/COR/DIR/I/2022 dengan jangka waktu antara tanggal 28 Januari 2022 sampai dengan tanggal 28 Maret 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 10.000.000.000 saham atau sekitar 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Treasury Shares

Based on Board of Directors' decision, the Company decided to conduct buyback of shares from September 22, 2021 up to December 22, 2021, with maximum buyback of 10,000,000,000 shares or approximately 7.5% of the Company's issued and fully paid shares.

On January 24, 2022, the Company decided to conduct buyback of shares through letter No. 010/COR/DIR/1/2022 from January 28, 2022 up to March 28, 2022, with maximum buyback of 10,000,000,000 shares or approximately 7.5% of the Company's issued and fully paid shares.

Movement of treasury shares are as follows:

	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ *Number of shares issued (in full amount)*	**Jumlah/*Amount***	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	***Balance as of December 31, 2020***
Perolehan saham treasuri pada tahun 2021	2.098.900	760.732.000	*Acquisition of treasury shares in 2021*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	**2.098.900**	**760.732.000**	***Balance as of December 31, 2021***
Perolehan saham treasuri pada tahun 2022	13.015.800	4.515.661.400	*Acquisition of treasury shares in 2022*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**15.114.700**	**5.276.393.400**	***Balance as of December 31, 2022***

Saham treasuri disajikan sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Treasury shares are presented as a deduction of equity in the consolidated statements of financial position.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.095.756.861	2.095.756.861	*Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transaction*
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	480.000.000.000	480.000.000.000	*Share premium from initial public offering*
Biaya emisi saham	(20.810.334.169)	(20.810.334.169)	*Share issuance costs*
Agio saham dari pelaksanaan waran seri I	711.325.125	711.325.125	*Share premium from exercised of series I warrants*
Tambahan Modal Disetor	**461.996.747.817**	**461.996.747.817**	***Additional Paid-in Capital***

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *18. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali sebagai berikut: / *Details of non-controlling interests were as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Royal Prima Jambi	902.931.112	942.499.475	*PT Royal Prima Jambi*
PT Medika Pratama Nusantara	129.052.526	129.001.836	*PT Medika Pratama Nusantara*
Total	**1.031.983.638**	**1.071.501.311**	***Total***

19. PENDAPATAN / *19. REVENUE*

	2022	2021	
BPJS			***BPJS***
Rawat inap	92.370.216.556	54.842.123.576	*In-patient*
Rawat jalan	17.206.777.572	9.362.791.125	*Out-patient*
Sub total	109.576.994.128	64.204.914.701	*Sub total*
Kemenkes			***Kemenkes***
Rawat inap	48.068.483.950	373.138.382.979	*In-patient*
Rawat jalan	508.079.000	1.150.246.600	*Out-patient*
Sub total	48.576.562.950	374.288.629.579	*Sub total*

19. PENDAPATAN *(Lanjutan)*

19. REVENUE *(Continued)*

	2022	2021	
Non-BPJS			***Non-BPJS***
Rawat inap			*In-patient*
Obat dan perlengkapan medis	20.046.950.871	40.803.199.271	*Drugs and medical supplies*
Jasa dokter dan perawat	12.268.315.282	12.942.282.139	*Doctor's and nurse's fee*
Kamar rawat inap	10.418.603.538	15.122.142.067	*Room services*
Fasilitas rumah sakit	9.715.555.147	23.873.802.072	*Hospital's facilities*
Kamar operasi	1.097.660.314	834.556.376	*Operating theater*
Lain-lain	2.977.463.960	3.545.224.081	*Others*
Sub total	56.524.549.112	97.121.206.006	*Sub total*
Rawat jalan			*Out-patient*
Fasilitas rumah sakit	10.057.202.287	21.848.772.150	*Hospital's facilities*
Obat dan perlengkapan medis	19.622.482.069	22.065.500.188	*Drugs and medical supplies*
Jasa dokter dan perawat	6.497.899.908	3.716.385.668	*Doctor's and nurse's fee*
Lain-lain	11.077.323.372	16.718.428.466	*Others*
Sub total	47.254.907.636	64.349.086.472	*Sub total*
Sub total	103.779.456.748	161.470.292.478	*Sub total*
Total	**261.933.013.826**	**599.963.836.758**	***Total***

Pendapatan Grup mayoritas berasal dari pendapatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sehubungan dengan perjanjian kerjasama untuk pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan (Catatan 26).

The majority of the Group's revenue is from the income of the Health Social Security Administration Agency (BPJS) in connection with cooperation agreements for the provision of advanced level health referral services (Note 26).

Pendapatan Kemenkes sehubungan dengan perawatan atas pasien Covid-19 yang akan ditagih kepada Kemenkes berdasarkan Surat Perintah Kerja atas klaim pelayanan pasien Covid-19 (Catatan 26).

Revenue of the Ministry of Health in connection with the treatment of Covid-19 patients which will be billed to the Ministry of Health based on the Work Order Letter regarding claim service for Covid-19 patient (Note 26).

Pada periode 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto.

In December 31, 2022 and 2021 period, there were no revenue to any customer with cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF REVENUE*

	2022	2021	
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 6)	49.386.635.774	130.677.510.635	*Drugs and medical supplies (Note 6)*
Gaji dokter dan perawat	47.844.346.984	67.161.682.929	*Doctor's and nurse's salaries*
Fasilitas rumah sakit	30.681.893.170	160.692.901.992	*Hospital's facility*
Penyusutan (Catatan 8)	26.036.010.725	35.112.401.093	*Depreciation (Note 8)*
Amortisasi (Catatan 14)	7.400.580.386	5.550.435.290	*Amortization (Note 14)*
Lain-lain	4.316.888.039	21.668.244.769	*Others*
Total	**165.666.355.078**	**420.863.176.708**	***Total***

21. BEBAN ADMINISTRASI / *21. ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	44.067.549.486	41.892.777.081	*Salaries and allowance*
Beban kantor	12.127.773.894	13.425.624.777	*Office expenses*
Perlengkapan	4.478.119.866	5.178.576.333	*Supplies*
Penyusutan (Catatan 8)	5.632.819.632	4.837.631.476	*Depreciation (Note 8)*
Transportasi	1.596.413.064	866.883.166	*Transportation*
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	1.606.975.997	1.882.761.262	*Post-employment benefits (Note 15)*
Pajak	801.090.424	9.375.621.973	*Tax*
Tenaga ahli	481.200.000	1.865.890.000	*Professional fee*
Komunikasi	477.266.105	400.749.693	*Communication*
Pemasaran	72.479.000	1.078.189.365	*Marketing*
Lain-Lain	967.265.825	3.282.743.149	*Others*
Total	**72.308.953.293**	**84.087.448.275**	***Total***

22. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *22. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2022	2021	
Diskon atas akuisisi entitas anak	-	4.612.280.601	*Discount of acquisition of subsidiary*
Beban keuangan sewa pembiayaan	(36.890)	(3.224.513)	*Customer finance interest expenses*
Administrasi bank	(90.285.113)	(62.550.709)	*Bank charges*
Lain-lain	1.329.364.202	(152.199.739)	*Others*
Neto	**1.239.042.199**	**4.394.305.640**	***Net***

23. LABA PER SAHAM DASAR / *23. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2022	2021	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.589.056.748	75.433.538.862	*Net Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar	3.388.202.737	3.392.883.242	*Weighted average number of ordinary outstanding shares*
Laba neto per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**6,37**	**22,23**	***Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity***

24. INFORMASI SEGMEN / *24. SEGMENT INFORMATION*

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ *Total*	
Pendapatan	199.259.205.822	22.610.508.815	40.063.299.189	261.933.013.826	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(118.751.367.868)	(14.615.553.281)	(32.299.433.929)	(165.666.355.078)	*Cost of revenue*
Laba bruto	80.507.837.954	7.994.955.534	7.763.865.260	96.266.658.748	*Gross profit*
Beban Usaha	(54.427.692.791)	(9.883.787.563)	(7.997.472.939)	(72.308.953.293)	*Operating expenses*
Penghasilan bunga	2.621.709.142	64.058.537	-	2.685.767.679	*Interest income*
Beban bunga	(4.980.302)	-	-	(4.980.302)	*Interest expense*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	634.004.277	132.118.829	472.919.093	1.239.042.199	*Other income - net*
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	29.330.878.280	(1.692.654.663)	239.311.414	27.877.535.031	*Income (loss) before income tax- net*
Pajak penghasilan - neto	(6.299.866.931)	39.300.359	(70.626.130)	(6.331.192.702)	*Income tax for the period*
Penghasilan komprehensif lain - neto	1.228.524.997	124.591.023	60.012.018	1.413.128.038	*Other comprehensive income - net*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**24.259.536.346**	**(1.528.763.281)**	**228.697.302**	**22.959.470.367**	***Total comprhensive income for the year***
Aset segmen	**715.677.761.613**	**54.819.787.842**	**264.021.527.338**	**1.034.519.076.793**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**26.821.599.592**	**18.047.317.790**	**6.993.672.619**	**51.862.590.001**	***Segments liability***

24. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)* / *24. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ *Total*	
Pendapatan	533.140.626.544	32.956.416.383	33.866.793.831	599.963.836.758	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(359.834.849.202)	(21.893.270.451)	(39.135.057.055)	(420.863.176.708)	*Cost of revenue*
Laba bruto	173.305.777.342	11.063.145.932	(5.268.263.224)	179.100.660.050	*Gross profit*
Beban Usaha	(63.814.643.700)	(7.634.608.980)	(12.638.195.595)	(84.087.448.275)	*Operating expenses*
Penghasilan bunga	1.252.327.173	33.153.029	-	1.285.480.202	*Interest income*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	4.407.249.232	(11.842.348)	(1.101.244)	4.394.305.640	*Other income - net*
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	115.150.710.047	3.449.847.633	(17.907.560.063)	100.692.997.617	*Income (loss) before income tax- net*
Pajak penghasilan - neto	(24.449.978.511)	(703.841.519)	(42.937.949)	(25.196.757.979)	*Income tax for the period*
Penghasilan komprehensif lain - neto	(19.935.543)	6.266.907	-	(13.668.636)	*Other comprehensive income - net*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**90.680.795.993**	**2.752.273.021**	**(17.950.498.012)**	**75.482.571.002**	***Total comprhensive income for the year***
Aset segmen	**764.708.358.597**	**62.639.257.991**	**303.975.229.439**	**1.131.322.846.027**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**100.795.621.524**	**19.138.474.656**	**47.176.072.022**	**167.110.168.202**	***Segments liability***

Seluruh aset tidak lancar Grup, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

All non-current assets of the Group, excluding deferred tax assets are located in Indonesia with details as follows:

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ *Total*	
Aset tetap	424.298.354.494	39.817.086.372	45.693.632.365	509.809.073.231	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	201.665.815.515	201.665.815.515	*Other non-current assets*
Total	**424.298.354.494**	**39.817.086.372**	**247.359.447.880**	**711.474.888.746**	***Total***

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ *Total*	
Aset tetap	385.921.397.198	42.378.851.624	52.361.794.836	480.662.043.658	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	209.066.395.901	209.066.395.901	*Other non-current assets*
Total	**385.921.397.198**	**42.378.851.624**	**261.428.190.737**	**689.728.439.559**	***Total***

25. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

a. Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah keluarga Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

b. Dr. I Nyoman Ehrich Lister dan Tommy Leonard adalah pengurus Universitas Prima Indonesia.

c. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

a. Perusahaan (RSU Royal Prima) selaku Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia mendapatkan pasokan dokter, perawat, bidan dan tenaga medis lainnya dari Universitas Prima Indonesia.

b. Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1.176.500.000 dan Rp919.500.000.

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

a. The Company's ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister family.

b. Dr. I Nyoman Ehrich Lister and Tommy Leonard are part of the management of Universitas Prima Indonesia.

c. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. The Company (RSU Royal Prima) as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia get supply of doctors, nurses, midwives and other medical personnel from the University of Prima Indonesia.

b. Total remuneration paid to the commissioners and directors for the periods ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp1,176,500,000 and Rp919,500,000 , respectively.

26. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialistik atau sub spesialistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.

26. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. Cooperation Agreement with Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advance level health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advance level referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms.

26. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas B sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 31 Januari 2022 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022.

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang penyediaan dan pelayanan obat penyakit kronis bagi peserta program jaminan kesehatan. Obat kronis diberikan untuk kebutuhan 30 hari (minimal 7 hari dari komponen paket INA-CBGs dan maksimal 23 hari dapat ditagihkan secara fee for service kepada BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku. RSRP diberikan faktor pelayanan kefarmasian sesuai PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 31 Januari 2022 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022.

Pada 15 Desember 2015, RPJ dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Jambi menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialistik atau sub spesialistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima Jambi diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas C sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2016 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 28 Desember 2017 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018.

26. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) apply INA-CBGs tariff based on class B according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 31, 2022 where the agreement effective from January 1, 2022 until December 31, 2022.

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on the supply and service of chronic illness medication for health insurance program participants. Chronic medicine is given for 30 days (minimum 7 days from INA-CBGs package component and maximum 23 days can be charged fee for service to BPJS Kesehatan in accordance with applicable provisions RSRP is given pharmaceutical service factor according to PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 31, 2022 where the agreement effective from January 1, 2022 until December 31. 2022.

On December 15, 2015, RPJ and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms. Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima Jambi apply INA-CBGs tariff based on class C according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2016 and ends on December 31, 2016. This agreement has been extended several times, the latest on December 28, 2017 where the agreement effective from January 1, 2018 until December 31, 2018.

26. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada bulan November 2021 RPJ dan BPJS Kesehatan memulai kerjasama pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022.

b. Perjanjian dengan Kemenkes

Berdasarkan Surat Perintah Kerja tanggal 28 Juli 2020 tentang Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 antara Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan, Kementerian Kesehatan dengan Perusahaan, dimana Perusahaan berhak melakukan klaim dan melakukan penagihan yang digunakan untuk penggantian biaya perawatan atas pasien Covid-19 yang dirawat di RSU Royal Prima Medan kepada Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan.

c. Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanah (Catatan 7)

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perikatan jual beli dengan Djurpian, pihak ketiga, atas sebidang tanah di Deli Serdang, Sumatera Utara dengan luas 79.000m^2 sebesar Rp130.000.000.000 Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan Djurpian sepakat pembayaran tanah dilakukan melalui tiga tahap, tahap pertama Perusahaan membayar sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 2 Desember 2020, tahap kedua sebesar Rp90.000.000.000 Mei 2021 dan Rp30.000.000.000 sisanya paling lambat saat dilakukannya Akta Jual Beli.

d. Perjanjian dan Nota Kesepahaman investasi PT Medika Pratama Nusantara

Pada tanggal 19 November 2020, Perusahaan menandatangani. Perjanjian dan Nota Kesepahaman dengan PT Medika Pratama Nusantara (MPN) dan PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI) Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan, MPN dan MBI sepakat dalam hal-hal dibawah ini:

26. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

On November 2021, the RPJ and BPJS Kesehatan start a cooperation in advanced referral health services for participants in the health insurance program. The agreement is effective January 1, 2022 until December 31, 2022.

b. Agreement with Kemenkes

Based on the Work Order Letter dated July 28, 2020 regarding Claim Services for Covid-19 Patient between the Commitment Making Officer of the Referral Health Services Directorate, the Ministry of Health with the Company, where the Company entitled to make claims and collect bills that are used to reimburse the cost of care for Covid-19 patients being treated at the Royal Prima Medan Hospital to the Directorate of Referral Health Services.

c. Sale and Purchase Agreement of land (Note 7)

On December 1, 2020, the Company signed a sale and purchase agreement with Djurpian, a third party, for a plot of land in Deli Serdang, North Sumatra with an area of 79,000m2 amounting to Rp130,000,000.000. In the first phase, the Company pays IDR 10,000,000,000 on December 2, 2020 and the second phase Rp90,000,000,000 on May 2021 and the remaining Rp30,000,000,000 at the latest when the Deed of Sale and Purchase is executed.

d. Agreement and Memorandum of Understanding Investment in PT Medika Pratama Nusantara

In November 19, 2020, The Company signed an Agreement and Memorandum of Understanding with PT Medika Pratama Nusantara (MPI) and PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI). Under this agreement the Company, MPI and MBI agreed on the following maters:

26. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

a) MPN merupakan pemilik RS Marelan berlokasi di Medan yang saat ini RS Marelan telah beroperasional dan membutuhkan asistensi dari Perusahaan yang memiliki pengalaman dan kemampuan dalam penyelesaian serta pengoperasian rumah sakit. Dimana pada tanggal 4 Mei 2018 Perusahaan dan MBI membuat *Project Advisory Agreement* yang dimana dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk MBI untuk membantu Perusahaan dalam rangka akuisisi proyek rumah sakit yang prospektif.

b) Perusahaan dan MPN setuju untuk bekerjasama untuk penyelesaian dan pengoperasian rumah sakit, sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati berdasarkan Nota Kesepahaman ini. Perusahaan berminat untuk melakukan akuisisi MPN berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Nota Kesepahaman ini.

c) Pada tanggal 19 Januari 2018, MPN telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Hutang Wajib Konversi dengan MBI.

d) Ruang lingkup dari Kerjasama meliputi:
- Asistensi dalam finalisasi pembangunan;
- Terselenggaranya operasional RS secara baik sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku; dan
- Asistensi dalam prosedur dan birokrasi untuk jalannya RS khusus untuk Covid-19.

e) Imbalan jasa technical advisory yang diberikan kepada Perusahaan untuk tercapainya penyelesaian pembangunan dan operasional RS Marelan. akan ditentukan dan disepakati oleh Para Pihak dalam perjanjian terpisah, namun dalam hal Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan hak prioritasnya untuk melakukan akuisisi atas RS Marelan maka imbalan jasa ditiadakan.

26. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

a) MPN is the owner of Marelan Hospital located in Medan, which is currently already operating and requires assistance from a company that has experience in the completion and operation of the hospital. On May 4 2018, the Company and MBI entered into a Project Advisory Agreement, in which the Company appointed MBI to assist the Company in the acquisition of a prospective hospital project.

b) The Company and MPN agree to cooperate for the completion and operation of the hospital, according to the terms and conditions agreed under this Memorandum of Understanding. The company is interested in acquiring MPN based on the terms stipulated in this Memorandum of Understanding.

c) On January 19, 2018, MPN has signed a Mandatory Convertible Bond with MBI.

d) The scope of cooperation includes:
- *Assistance in the finalization of development.;*
- *The implementation of hospital operations in accordance with applicable health standards; and*
- *Assistance in procedures and bureaucracy for the operation of a special hospital for Covid-19.*

e) Fees for technical advisory services provided to the Company to achieve completion of construction and operation of Marelan Hospital. will be determined and agreed upon the Parties in a separate agreement, but in the event that the Company decides to exercise it's priority right to acquire Marelan Hospital, the service fee is waived. Due diligence on Marelan Hospital will be carried out within 6 months from the date of signing this Memorandum of Understanding.

26. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

f) Hak prioritas untuk melakukan akuisisi RS Marelan, Para Pihak sepakat untuk menetapkan lebih lanjut syarat dan ketentuan atas pembelian RS Marelan dalam suatu perjanjian yang akan dinegosiasikan oleh Para Pihak setelah dilakukan proses uji tuntas terhadap RS Marelan ("Proses Uji Tuntas").

g) Uji Tuntas atas RS Marelan akan dilakukan dalam waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.

h) Apabila, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan hak prioritasnya untuk melakukan akuisisi atas RS Marelan melalui penerbitan saham di MPN, maka Perusahaan berhak meminta kepada MBI untuk melakukan pengalihan atas hak-hak MBI terkait Perjanjian Penerbitan Surat Hutang Konversi pada MPN, serta penyelesaian kewajiban MBI kepada Perusahaan berdasarkan *Project Advisory Agreement* tanggal 4 Mei 2018.

e. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan CV Anugrah Berkat Abadi (Catatan 8)

Berdasarkan perjanjian kontraktor No. 011/ABA/03/ 2022 tanggal 3 Maret 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja dengan CV Anugrah Berkat Abadi (Kontraktor), untuk pekerjaan Pembangunan Gedung rumah sakit umum Royal Prima Medan yang berlokasi di Jl. Ayahanda No 68A, Medan. Pekerjaan dalam bangunan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar bangunan yang telah diberikan Perusahaan dengan nilai pembangunan sebesar Rp45.000.000.000 atas dua termin, termin 1 sebesar Rp25.000.000.000 dan termin ke 2 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 210 hari sejak perjanjian ditandatangani.

26. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

f) Priority right to acquire Marelan Hospital, the Parties agreed to further define the terms and conditions for the purchase of Marelan Hospital in an agreement that would be negotiated by the Parties after a due diligence process was carried out on Marelan Hospital ("Due Diligence Process").

g) Due diligence on Marelan Hospital will be carried out within 6 months from the date of signing this Memorandum of Understanding.

h) If, the Company decides to exercise its priority right to acquire Marelan Hospital through the issuance of shares in MPN, the Company has the right to request MBI to transfer MBI's rights related to the Mandatory Convertible Bond to MPN, as well as the settlement of MBI's obligations to The company is based on the Project Advisory Agreement dated May 4, 2018.

e. Cooperation Agreement between the Company and CV Anugrah Berkat Abadi (Note 8)

Based on contractor agreement No. 011/ABA/03/2022 dated March 3, 2022, the company entered into a work agreement with CV Anugrah Berkat Abadi (Contractor), for the construction of the Royal Prima Medan public hospital building, which is located on Jl. Ayahanda No 68A, Medan. The work in the building is carried out in accordance with the technical specifications and building drawings that have been provided by the Company with a construction value of Rp45,000,000,000 for two terms, the 1st term is Rp. 25,000,000,000 and the 2nd term is Rp. 20,000,000,000 with period of 210 days from the time the agreement was signed.

26. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

f. Perjanjian Kerjasama Bangun Guna dan Serah (Catatan 14)

Berdasarkan surat perjanjian Kerjasama bangun guna dan seran No.001/MPN/04/2020 tanggal 2 April 2020, MPN melakukan perjanjian Kerjasama dengan Andry. Berdasarkan perjanjian ini, MPN dan Andry menyepakati hal-hal sebagai berikut:

a. Andry menyerahkan tanah yang dimiliki seluas 5.118m^2 yang berlokasi di jalan marelan kepada MPN untuk dibangun rumah sakit.
b. MPN akan melakukan pembangunan proyek rumah sakit diatas tanah yang dimiliki Andry.
c. MPN berhak menggunakan dan mengoperasikan bangunan rumah sakit dan melengkapi bangunan dengan peralatan dan perlengkapan medis untuk jangka waktu 30 tahun.
d. Setelah berakhirnya jangka waktu Kerjasama atas operasional rumah sakit, MPN wajib menyerahkan objek lahan dan bangunan kepada Andry.

26. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

f. Build, Operate and Transfer Cooperation Agreement (Note 14)

Based on the cooperation agreement letter for construction and deployment No.001/MPN/04/2020 dated April 2, 2020, MPN sign a Cooperation agreement with Andry. Based on this agreement, MPN and Andry agreed on the following matters:

a. Andry handed over 5,118m2 of land he owned which was located on Jalan Marelan to MPN to build a hospital.
b. MPN will carry out the construction of a hospital project on land owned by Andry.
c. MPN has the right to use and operate the hospital building and equip the building with medical equipment and supplies for a period of 30 years.
d. After the end of the Cooperation period for hospital operations, MPN is obliged to hand over land and building objects to Andry.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko likuiditas dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

27. *FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas	64.404.983.715	64.404.983.715	*Cash*
Piutang usaha	65.141.502.667	65.141.502.667	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	699.743.665	699.743.665	*Other receivables*
Total	**130.246.230.047**	**130.246.230.047**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities at amortised cost*
Utang usaha	25.517.392.965	25.517.392.965	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.406.772.092	2.406.772.092	*Other payables*
Beban akrual	3.844.511.472	3.844.511.472	*Accrued expenses*
Total	**31.768.676.529**	**31.768.676.529**	***Total***

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas	262.687.149.320	262.687.149.320	*Cash*
Piutang usaha	45.985.243.121	45.985.243.121	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	648.364.505	648.364.505	*Other receivables*
Total	**309.320.756.946**	**309.320.756.946**	***Total***

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*		
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Value***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities at amortised cost*
Utang usaha	106.773.061.351	106.773.061.351	*Trade payables*
Utang lain-lain	10.252.383.456	10.252.383.456	*Other payables*
Beban akrual	6.380.504.097	6.380.504.097	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	5.183.110	5.183.110	*Consumer finance liability*
Total	**123.411.132.014**	**123.411.132.014**	***Total***

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

Grup tidak memiliki instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan.

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

The Group has no financial instruments measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

27. *FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan bila memerlukan akan mengambil fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

e. Financial risk management objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to liquidity risk and credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and if needed will taking banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Months*	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ *3 Months to 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ *Later than 1 to 5 Years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	25.517.392.965	-	-	25.517.392.965	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.406.772.092	-	-	2.406.772.092	*Other payables*
Beban akrual	3.844.511.472	-	-	3.844.511.472	*Accrued expenses*
Total	**31.768.676.529**	**-**	**-**	**31.768.676.529**	***Total***

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

27. *FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(Continued)*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Months*	**3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ *3 Months to 1 Year***	**Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ *Later than 1 to 5 Years***	**Total/ *Total***	
Utang usaha	106.773.061.351	-	-	106.773.061.351	*Trade payables*
Utang lain-lain	10.252.383.456	-	-	10.252.383.456	*Other payables*
Utang pembiayaan konsumen	5.183.110	-	-	5.183.110	*Consumer finance liability*
Beban akrual	6.380.504.097	-	-	6.380.504.097	*Accrued expenses*
Total	**123.411.132.014**	**-**	**-**	**123.411.132.014**	***Total***

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan atas pendapatan yang berasal BPJS Kesehatan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pelayanan pada pasien sesuai dengan standar jasa pelayanan rumah sakit yang berkualitas dan memperhatikan batas kreditnya. Bagian piutang menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk pasien.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan jasa rumah sakit untuk peserta BPJS Kesehatan terasosiasi pada posisi kontraktual pasien yang muncul pada saat penerimaan pasien. Dengan demikian, Grup memerlukan pertimbangan yang memadai dan kehati-hatian serta administrasi yang baik untuk mengurangi risiko tersebut.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pemegang saham, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi dan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing *counterpart*.

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations which resulting in financial loss to the Group. The Group has significant concentration of credit risk for revenues from BPJS Kesehatan. The Group has policies in place to ensure that the services to the patient is in line with quality hospital services standards and pay attention to the credit limits. The receivables department set-up the credit limit and level of assurance for the patient.

The Group's exposure to credit risk relating to activities of hospital services for BPJS Kesehatan's participant is associated in the contractual position of the patient which occurred at the time of patient's admission. Accordingly, the Group requires adequate consideration and prudence and good administration to mitigate such risks.

For other financial assets, such as cash in banks, trade receivables, other receivables and due from shareholder, the Group minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions and manage the credit risk by set-up limits on acceptable risk to each counterpart.

28. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio antara liabilitas dan ekuitas adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of liabilities and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The ratio between liabilities and equity are as follows:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Liabilitas	51.862.590.001	167.110.168.202	*Liabilities*
Ekuitas	982.656.486.792	964.212.677.825	*Equity*
Rasio liabilitas dan ekuitas	**5%**	**17%**	***Liabilities to equity ratio***

29. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 untuk tujuan perbandingan.

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Accounts on the statement financial position as of December 31, 2021 has been reclassified in accordance with the presentation of the statement of financial position as of December 31, 2022 for the purpose of comparison.

29. REKLASIFIKASI AKUN *(Lanjutan)* / *29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Aset Lancar			***Current Assets***
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	112.090.341.151	12.090.341.151	*Prepaid expenses and advances*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Uang Muka	-	100.000.000.000	*Advances*
Ekuitas			***Equity***
Tambahan modal disetor	(550.842.000)	-	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(209.890.000)	(760.732.000)	*Treasury shares*

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *30. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	-	75.200.000.000	*Reclassification from non-current assets to fixed assets*
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke uang muka pembelian tanah	-	90.000.000.000	*Reclassification from non-current assets to advances for purchase of land*

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *31. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD*

Berdasarkan akta No.2 tanggal 3 Maret 2023 oleh Ekoeviodolo, S.H., Notaris di medan, para pemegang saham menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Anggota Dewan Komisaris yang lama dan mengangkat serta menetapkan Anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

Based on deed No. 2 dated March 3, 2023 by Ekoeviodolo, S.H., Notary in Medan, the shareholders agreed to honorably dismiss all former members of the Board of Commissioners and to appoint members of the Board of Commissioners with the following structure:

Dewan Komisaris		***Board of Commisioner***
Komisaris Utama	Dr. Heriyanti, S.H., M.Kn,	*President Commisioner*
Komisaris Independent	Suhartina Darmadi	*Independent Commissioner*

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *32. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023 .

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on March 30, 2023.

MENATA LANDASAN YANG KOKOH

PAVING SOLID FOUNDATION

PT Royal Prima Tbk.

Head Office
Jl. Ayahanda No. 68A.
Medan, Sumatera Utara 20118

Phone: +62 (61) 8881 3182/3
Fax: +62 (61) 8001 3181